



LAMPIRAN

Lampiran 1 CV



Nyimas Revilya Ning Ayu Putri

Building StudentsCatalyst |
Communication Student Ambassador
at University of Pembangunan Jaya

☎ (+62)87873871334
✉ revilya.jung@gmail.com
📍 Jakarta, Indonesia

SUMMARY

Better known as Villy or Nyimas. A 3rd year student from University of Pembangunan Jaya, driven public relations enthusiasm embarking on career-building journey in Relationship field.

EXPERIENCE

Event Staff 01/2022 - Present
CORE UPJ

Working under the instructions of an event manager. Assisting in all aspects, as needed, of event planning, preparation, and execution. Remain useful and helpful for the overall success of the event. arranging event services, and monitoring client approval.

Social Media Marketing Intern 10/2021 - Present
Pembangunan Jaya University

Managing a high volume of daily social media posts, set targets to increase company awareness and increase customer engagement and organising, running marketing campaigns over social media platforms such as Instagram actionable plans to both grow and maintain followers through popular social media platforms.

Student Ambassador 09/2021 - Present
Pembangunan Jaya University

Do an excellent communication and networking skills, and a strong presence on social media. As a brand ambassador or similar role is strongly desired, as well as knowledge of marketing principles.

Official Campus Ambassador 10/2021 - 04/2022
International MUN

Behind-the-scenes of International Model United Nations, develop proposals, assist in marketing and business development and assess, manage and mastermind the next IMUN Conference. Inform audience about International Model United Nations conferences & How MUNs play an important role in learning different essentials skills like Negotiation, Diplomacy, Leadership, etc.

National Accelerator Associate 09/2021 - 03/2022
StudentsCatalyst

StudentsCatalyst (www.instagram.com/studentscatalyst/) is a student-led initiative that provides an incubation program for highly motivated students in Indonesia to gather, share, and inspire each other. In its' 2nd National Batch, StudentsCatalyst initiated CareerCatalyst: a subsidiary body aimed at providing career insights and skills to students.

- Approach and introduce StudentsCatalyst programmes to candidate partners
- Building the newest spin-off concept from StudentsCatalyst
- Maintaining good coordination and communication with all partners
- Arrange possible collaboration flow and plan for candidate partners
- Work closely with Accelerator Manager to improve overall collaboration improvement
- Monitor, follow up, and report the progress of all candidate partners

Junior General Manager

01/2020 - 01/2021

PT Titik Communiactions Indonesia

Assist in managing the organisation ensuring high quality business activities with maximum quality, service and profitability for the organisation. Cooperate with the General Manager and assist with anything from project planning to staff management. Confidently deliver performance feedback, set goals, foster teamwork, and clearly communicate business objectives and ensure company policies and procedures are followed.

Assistant Lecturer

03/2020 - 07/2020

Pembangunan Jaya University

Assistent Lecturer from Sustainable Development subject for 1 Semester. I provide advice on study skills and help them with learning problems. Set and check students assignments. Evaluate the students progress and course knowledge through assignments, tests, and examinations. Diagnose their needs and track their progress, strengths, and weaknesses. Formulate a summative statement of the goals the student achieved.

EDUCATION**Communication Student, Public Relations, Advertising, and Applied Communication.**

2023

Pembangunan Jaya University - Bachelor

Social Studies

2019

SMAN 07 Tangerang Selatan - High School Diploma

CERTIFICATES

CERTIFICATE COURSE: Introduction to the Philosophy of Cognitive Sciences. Online non-credit course authorized by The University of Edinburgh and offered through COURSERA.

09/2019 - Present

SKILLS

Campaign Planner	Advanced	Journal Updates	Advanced
People Management	Advanced	Creative Writing	Expert
Microsoft Office	Advanced	Copywriting	Advanced

LANGUAGES

English	Fluent	Indonesia	Native
---------	--------	-----------	--------

Lampiran 2 Sertifikat LDK



SERTIFIKAT
DIBERIKAN KEPADA
NYIMAS REVILYA

SEBAGAI
PESERTA
COMPLETE
(LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN)
6 - 7 JANUARI 2020

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

KEPALA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

DEKAN FAKULTAS HUMANIORA & BISNIS


NAURISSA BIASINI, S.SI., M.I.KOM.




DR. HENDY TANNADY, B.ENG., M.ENG., MM., MBA.



Lampiran 3 Persetujuan Penulisan Skripsi

	FORMULIR PERSETUJUAN PENULISAN SKRIPSI/TA	SPT-I/03/SOP-28/F-02
		No. Dokumen

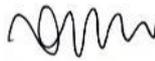
Nama Mahasiswa : Nyimas Revilya Ning Ayu Putri
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2019041060
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : Pemetaan Kepemimpinan Anak Perempuan dalam keluarga pada karakter Micabel oleh remaja Madya (Analisis Desersi pada Film Encanto)

Telah disetujui untuk menulis Skripsi/TA.

Dosen Pembimbing Skripsi/TA yang ditugaskan Prodi adalah:

No	Nama	NIDN	JAD
1	Reni Dyanasari, S.I.Kom., M.Si.	0405038801	Lektor

Tangerang Selatan, 28 Maret 2023

Menugaskan,	Menyetujui,	Menerima
 Naurissa Biasini, M.I.Kom Koordinator Skripsi/TA	 Naurissa Biasini, M.I.Kom Kaprodi	 Reni Dyanasari, M.Si Dosen Pembimbing

Lampiran 4 Formulir Pengajuan Skripsi

 Universitas Pembangunan Jaya	FORMULIR PENGAJUAN SKRIPSI/TA	SPT-I/03/SOP-28/F-01

Nama Mahasiswa : Nyimas Revilya Ning Ayu Putri
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2019041060
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : **REPRESENTASI PERAN DOMINASI WANITA DALAM KELUARGA (Studi Analisis Isi Deskriptif Film Encanto)**

Telah memenuhi syarat pengajuan Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	Jumlah sks lulus (sesuai ketentuan Prodi)	V	
2	Mata kuliah prasyarat (sesuai ketentuan Prodi)	V	
3	IPK minimal 2,00	V	
4	Tidak sedang terkena sanksi akademik/sanksi lainnya	V	
5	Poin JSDP (sesuai ketentuan Prodi)	V	
6	Mengumpulkan Proposal Skripsi (sesuai ketentuan Prodi)	V	
7	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	V	

Tangerang Selatan, 05 Januari 2023

Mengajukan,	Menyetujui,	Mengetahui,
 Nyimas Revilya N Mahasiswa	 Nathaniel Antonio P Dosen Pembimbing Akademik	 N. Gusriani Kepala Program Studi

Lampiran 5 Formulir Pengajuan Sidang Skripsi

	FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA	SPT-I/04/SOP-06/F-01
		<small>Top Secret</small>

Nama Mahasiswa : Nyimas Revilya Ning Ayu Putri
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2019041060
 Judul Skripsi/TA : Pemaknaan Kepemimpinan Anak perempuan dalam Keluarga
 Pada Karakter Mirabel oleh Remaja Madya
 (Analisis Resepsi Film Encanto)
 Dosen Pembimbing : 1. Reni Dyanasari, S.I.Kom.,M.Si
 : 2.
 Dosen Penguji : 1. JAD :
 : 2. JAD :
 : 3. JAD :
 Jadwal Sidang : Tempat : Hari/Tanggal:

Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	V	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	V	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	V	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	V	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	V	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	V	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	V	

Tangerang Selatan, 30 Mei 2023

Mengajukan	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui
 Nyimas Revilya Ning Ayu Putri	 Reni Dyanasari, S.I.Kom.,M.Si	 Naurissa Biasini, M.I.Kom	 Naurissa Biasini, M.I.Kom
Mahasiswa	Dosen Pembimbing	Koordinator Skripsi/TA	Kaprosdi

Lampiran 6 Bimbingan Skripsi

Detail

Bimbingan

Rekap Percakapan Bimbingan

Syarat Ujian

Jadwal Ujian

Nilai Ujian

Nilai Akhir

NIM 2019041060

Program Studi Ilmu Komunikasi

Tgl. Mulai 3 Mei 2023

Nama Mahasiswa SKS Lulus

Judul Tugas Akhir

NYIMAS REVILYA NING AYU PUTRI

136 SKS

PEMAKNAAN KEPEMIMPINAN ANAK PEREMPUAN DALAM KELUARGA PADA KARAKTER MIRABEL OLEH REMAJA MADYA (ANALISIS RESEPSI PADA FILM ENCANTO)

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Topik	Disetujui	Aksi
1	7 Februari 2023	Reni Dyanasari, S.I.Kom., M.Si.	Membahas sidang outline & memulai Bab I	✓	✎
2	27 Februari 2023	Reni Dyanasari, S.I.Kom., M.Si.	Pembahasan bab 1-3	✓	✎
3	7 Maret 2023	Reni Dyanasari, S.I.Kom., M.Si.	Pembahasan Bab 1-3 & Pedoman Wawancara	✓	✎
4	13 Maret 2023	Reni Dyanasari, S.I.Kom., M.Si.	Persiapan Sidang Proposal & membahas BAB 1-3	✓	✎
5	10 April 2023	Reni Dyanasari, S.I.Kom., M.Si.	Membahas revisi proposal & persiapan turun lapangan	✓	✎
6	18 Juni 2023	Reni Dyanasari, S.I.Kom., M.Si.	Membahas bab 1-4 & Persiapan turun lapangan	✓	✎
6	18 Mei 2023	Reni Dyanasari, S.I.Kom., M.Si.	Membahas bab 1-4 & Persiapan turun lapangan	✓	✎
6	18 April 2023	Reni Dyanasari, S.I.Kom., M.Si.	Membahas bab 1-4 & Persiapan turun lapangan	✓	✎
7	22 Mei 2023	Reni Dyanasari, S.I.Kom., M.Si.	Membahas hasil turun lapangan	✓	✎
8	23 Mei 2023	Reni Dyanasari, S.I.Kom., M.Si.	Membahas data wawancara	✓	✎
9	30 Mei 2023	Reni Dyanasari, S.I.Kom., M.Si.	Mempersiapkan pengumpulan & membahas bab 1-4	✓	✎



LAMPIRAN 7

Pedoman Wawancara

Data Karakteristik Informan :

Nama :
 Usia :
 Etnis :
 Agama :
 Sekolah :

No	Konsep	Pertanyaan Wawancara
1.	Komunikasi Keluarga	Kamu anak beberapa?
		Silsilah dalam keluarga kamu berapa orang? Anak beberapa dari berapa bersaudara?
		Apa pesan dari orang tua yang sering diajarkan kepada adik?
		Apa posisi kamu dalam keluarga? Apa kamu perempuan sendiri?
		Apakah kamu suka melakukan kegiatan bersama keluarga di rumah?
		Apakah kamu lebih senang bercerita kepada orangtua atau keluarga dibanding dengan orang lain?
2.	Film Animasi sebagai Konstruksi Sosial (Pengetahuan pada film Encanto)	Menurut kamu film Encanto dapat dijadikan inspirasi kamu apa tidak?
		Nonton film encanto kapan?
		Pendapat kamu pada karakter utama gimana? dapat bijaksana dalam menangani masalah yang ada dalam keluarga nya?
		Berapa kali kamu nonton film encanto?
		Waktu kamu nonton apa kamu gimana? (ex: serius, konsentrasi, atau nontonnya sambil berdiskusi, etc)
		Menurut kamu film encanto alur ceritanya gimana sih?
		Karakternya siapa aja yang kamu kenal di film encanto?
		Menurut kamu karakter Mirabel seperti apa di film encanto?

3.	Peran Anak Perempuan dalam Keluarga	Bagaimana kamu berperilaku menjadi anak perempuan dalam keluarga?
		Sebagai anak perempuan apakah kamu merasa memiliki suatu untuk memilih?
		Apakah kamu memiliki figur kakak atau adik perempuan di keluarga kamu? Apakah menurut kamu adik / kakak kamu lebih dipercaya untuk memilih?
		Menurut kamu apa anak perempuan di keluarga kamu dapat menentukan pilihan?
		Menurut kamu apa kamu sebagai anak perempuan merasa dipercaya dalam menentukan pilihan?
4.	Pemaknaan kepemimpinan dalam Keluarga	Apakah kamu setuju terhadap pesan pada kepemimpinan anak perempuan yang disampaikan oleh film ini pada karakter mirabel? Alasannya apa?
		Bentuk kepemimpinan apa sih yang paling kamu sukai dari Mirabel?
		Apakah menurutmu Mirabel pemimpin yang benar untuk keluarganya? Kenapa?
		Siapa menurut kamu seorang pemimpin pada keluarga kamu?
		Apakah kamu memiliki seorang pemimpin perempuan?
		Apakah peran perempuan (kakak perempuan, adik perempuan, ibu) menjadi hal yang penting bagi hidup kamu?
		Apakah menurut kamu kepemimpinan itu penting?
		Seberapa penting kepemimpinan untuk kegiatan di keluarga kamu?
		Apakah orang tua kamu mengajarkan kepemimpinan sejak kecil? Apa yang diajarkan?
		Apakah kamu pernah menentukan keputusan di keseharian kamu?
		Apakah bentuk-bentuk kepemimpinan yang dapat kamu lakukan?
		Apakah kata "pemimpin" bagi kamu?

Lampiran 8. Surat Pernyataan Informan

SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI INFORMAN DAN DIWAWANCARAI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Halena Dyas Wikrama
Status : Pelajar
Sekolah : Pesantren Gontor Ngawi

Menyatakan bahwa setelah mendapatkan penjelasan dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti terkait dengan tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya bersedia menjadi informan sekaligus diwawancarai dan memberikan informasi secara sukarela. Wawancara dilakukan untuk keperluan penelitian yang dilakukan oleh Nyimas Revilya Ning Ayu Putri, mahasiswa dari Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya yang berjudul **“Pemaknaan Kepemimpinan Anak Perempuan dalam Keluarga pada Karakter Mirabel oleh Remaja Madya (Analisis Resepsi Film Encanto)”**

Saya juga ***(menyetujui / tidak menyetujui)** penelitian ini untuk dipublikasi atau adadi jurnal penelitian manapun.

Demikian pernyataan ini saya tanda tangani dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Tangerang Selatan, 2 Mei 2023



(Halena Dyas Wikrama)

**SURAT PERNYATAAN
BERSEDIA MENJADI INFORMAN DAN
DIWAWANCARAI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Berly Wibisono

Status : Pelajar

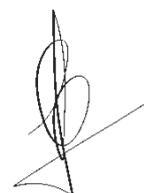
Sekolah : SMP YPPI Riau

Menyatakan bahwa setelah mendapatkan penjelasan dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti terkait dengan tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya bersedia menjadi informan sekaligus diwawancarai dan memberikan informasi secara sukarela. Wawancara dilakukan untuk keperluan penelitian yang dilakukan oleh Nyimas Revilya Ning Ayu Putri, mahasiswa dari Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya yang berjudul **“Pemaknaan Kepemimpinan Anak Perempuan dalam Keluarga pada Karakter Mirabel oleh Remaja Madya (Analisis Resepsi Film Encanto)”**

Saya juga ~~*(menyetujui / tidak menyetujui)~~ penelitian ini untuk dipublikasi atau adadi jurnal penelitian manapun.

Demikian pernyataan ini saya tanda tangani dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Tangerang Selatan, 4 Mei 2023



(Muhammad Berly Wibisono)

**SURAT PERNYATAAN
BERSEDIA MENJADI INFORMAN DAN
DIWAWANCARAI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

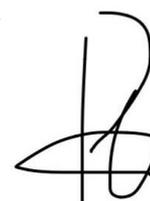
Nama : Parsha Attarasya Gufta
Status : Pelajar
Sekolah : SMKS Taruna Bhakti

Menyatakan bahwa setelah mendapatkan penjelasan dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti terkait dengan tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya bersedia menjadi informan sekaligus diwawancarai dan memberikan informasi secara sukarela. Wawancara dilakukan untuk keperluan penelitian yang dilakukan oleh Nyimas Revilya Ning Ayu Putri, mahasiswa dari Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya yang berjudul **“Pemaknaan Kepemimpinan Anak Perempuan dalam Keluarga pada Karakter Mirabel oleh Remaja Madya (Analisis Resepsi Film Encanto)”**

Saya juga ***(menyetujui / tidak menyetujui)** penelitian ini untuk dipublikasi atau adadi jurnal penelitian manapun.

Demikian pernyataan ini saya tanda tangani dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Tangerang Selatan, 16 Mei 2023



(Parsha Attarasya Gufta)

Lampiran 9. Transkrip Wawancara

Informan 1 Helena Dyas Wikrama

Keterangan :

V : Villy L : Dyas Wikrama

V: halo

L: Hai kak

V: Perkenalkan aku Nyimas Revilya ning Ayu Putri panggil aku villy aja ..aku eee dari Ilmu Komunikasi universitas pembangunan jaya udah mahasiswa tingkat akhir kedatangan aku pada sore hari ini adalah untuk mewawancara...lena karena lena hmm menjadi prasyarat kriteria informan yang sesuai dengan penelitian yang lagi aku ambil yaitu tentang kepemimpinan anak perempuan pada film Encanto dan sebelumnya lena juga mention kalo lena udah nonton film encanto juga dan suka sama filmnya. Nah mungkin sebagai perkenalan diri, lena boleh memperkenalkan diri ke aku

L: halo..salam kenal ya kak nama aku halena dyas wikrama, aku sekarang kelas 11 di pesantren gontor ngawi.

V: Okee...eee...usia nya berarti?

L: Aku tahun ini 16 tahun

V: ooooh Oke..maaf sebelumnya tapi kalau etnis lena asal nya darimana? Panggilannya berarti lena yah?

L: Iya...aku panggilannya Lena, aku orang Sunda sih kak

V: Oh asal sunda, okaay..berarti dari sekolah gontor ngawi?

L: Iya bener

V: Oke Lena hmm terima kasih sebelumnya atas udah waktunya udah menyempatkan diri ketemu aku pada sore hari ini yah

L: Iya makasih banyak juga kak

V: Iya okay, kalo boleh tau lena itu anak keberapa dari berapa bersaudara?

L: hmm aku anak kedua dari tiga bersaudara kak

V: Berarti silsilah keluarga kamu tiga orang? Eh.. tiga bersaudara?

L: Iya bener aku punya kakak 1 sama adik 1

V: Kakak kamu perempuan?

L: Iya kakak aku perempuan, adik aku laki-laki

V: Mmmmm kamu anak tengah berarti yah?

L: Betul

V: Oke eeehm kan lena ee jadi anak kedua nih dari tiga bersaudara, ada nggak sih pesan dari orang tua. Pesan dari orang tua lena yang diajarkan kepada lena?

L: Mungkin standar sih ya kak aku sama kaya anak-anak lain eee orang tua aku cuman bilang buat nurut sama orang tua terus nurut sama kakak aku juga terus jadi contoh yang baik buat adik aku

V: Hmmm mm okee oke oke kalo misalnya lena lagi pulang dari Gontor eee Lena suka melakukan kegiatan bersama gak sama keluarga di rumah?

L: Hmmm paling standar sih kak kaya ceem cuman jalan-jalan atau nonton bareng keluarga aja kaya makan bareng

V: Hmmm okey okey okey tapi kan eee lena kalo misalnya pulang nih ke Gontor, Lena pasti punya cerita dong cerita-cerita yang Lena eee lalui selama Lena pada masa Lena di Gontor nah itutuh Lena tuh lebih seneng cerita sama orang tua atau sama kakak Lena atau ama adek lena mungkin atau sama orang lain?

L: Jujur karena eee aku lebih sering komunikasi sama keluarga jadi aku juga lebih sering cerita ini itunya ke keluarga sih biasanya ke orang tua aku terus ke kakak aku juga

V: Oke Lena, Lena kan eeee sebelum aku kontak Lena yang waktu hari dua hari lalu ee itu kan eee Lena mention kalo Lena tuh suka film Encanto udah dan udah nonton film Encanto lebih dari satu kali gitu ya

L: Iya kaak

V: Terus Lena nontonnya juga bener-bener yang nonton gitu nah menurut Lena nih film Encanto tuh dapat dijadiin inspirasi kamu apa enggak?

L: Eeem menurutku film Encanto tuh lumayan inspiratif ya kak karena kan ceritanya tentang keluarga git uterus tentang anak perempuan juga jadi aku rasa bisa sih aku jadiin inspirasi

V: Relate juga sama kamu karena kamu seumuran yaa sama karakternya?

L: Iyaa aku kebetulan seumuran sama Mirabel terus kebetulan kita sama-sama punya kakak perempuan

V: Ohh okee... eeee... berarti kamu nonton film Encanto kapan tuh?

L: Emm aku pertama nonton itu waktu dia pertama rilis di Indonesia jadi kayak tahun 2021 gitu kak terus karena kemarin kakak minta aku buat jadi informan aku rewatch Encanto lagi

V: Emmm tapi kamu emang udah suka film nya yah?

L: Iyaa aku kebetulan suka banget sih soalnya lagu nya juga bagus-bagus

V: Hmm oke, pendapat kamu tentang karakter utama nya gimana? Berarti Mirabel ya... menurut kamu dia tuh bijaksana nggak sih dalam menangani masalah yang terjadi dalam keluarga nya? Kan kamu tau tuh kalo misalnya di film nya kalo kamu tonton keluarganya tuh banyak banget dapet masalah gitu terus yang mengancam-mengancam desa nya dan lain-lain gitu. Menurut kamu terus kan Mirabel tuh kan dateng sebagai hero gitu kan dia tuh bijaksana nggak sih dalam menangani masalah?

L: Eeeemmm.. jujur ya kak sebenarnya kalo menurut aku di awal-awal film nya tuh si Mirabel ini clumsy dia kaya gamau dengerin omongan orang tua nya

V: Heeh heeh

L: Walaupun kan diawal tuh dilarang tapi dia malah ngelakuin hal yang dilarang gitu jadi menurutku waktu awal-awal si Mirabel ini tuh reckless terus dia ga bijaksana cuman selama progress film nya menurut aku dia ada development di karakternya sih kak

V: Okee

L: Jadi lebih bijaksana setelah hmmm setelah keluarganya ini tuh makin mulai banyak masalah

V: Berarti total kamu nonton film Encanto tuh itu dua kali ya?

L: Iyaaah dua kali betul

V: Waktu kamu nonton kamu sambil ngapain? Kamu nih kalo nonton kalo misalnya tipikal nonton film kamu nih sambil ngapain? Misalnya nih kamu emang tipikal nonton yang emang kaya serius atau serius atau konsentrasi gitu atau kamu misalnya nontonnya sama orang tua kamu sambil diskusi atau sama kakakmu sambil diskusi mungkin, sambil makan..?

L: Aku kebetulan tipe yang kalo nonton yaudah nonton aja kaya biar lebih bisa ngerti film nya aku nggak ngelakuin hal-hal lain sih jadi aku fokus nonton film nya aja

V: Kaya buka laptop nonton gitu yah?

L: Iyaa bener buka laptop terus aku nonton aja

V: Emmm oke sebagai kamu nih penonton film Encanto dan suka sama film Encanto, alur film Encanto tuh ceritanya gimana sih menurut kamu?

L: Kalo menurut aku ceritanya seru sih ya kak karena itu kan tentang keluarga terus eehm walaupun dia unsur-unsur fantasi dia nggak terlalu sulit diikuti karena fantasinya cuman sedikit terus menurutku juga dia film nya positif banget sih kak

V: Okeee.. eemm.. kamu kan udah nonton film Encanto dua kali berarti yah? Nah karakter apa aja sih yang kamu kenal di film itu? Karakter yang menurut kamu paling iconic kamu kenal gitu

L: Emmm paling pertama sih jelas eee Mirabel nya ya kak karena dia kan tokoh utama terus juga kakak-kakaknya Mirabel si Isabella sama Luisa terus pamannya juga si Bruno.

V: Heeh

L: Terus juga gak lupa neneknya yang menurutku jadi biang masalah keluarganya Mirabel hahaha

V: Okee....okeee...hhmm kalo kamu tadi paling kenal sama karakter Mirabel karena dia main character gitu yah menurut kamu nih, menurut Lena karakter Mirabel tuh seperti apa sih di film Encanto? Digambarinnya karakter Mirabel di dalam pandangan Lena ketika Lena nonton film Encanto

L: Hmmm menurutku sih mirabel ini dia sangat anak seumuranku banget sih kak kaya dia bener-bener ada jiwa remaja nya gitu karena dia awal-awal clumsy terus dia kaya mungkin karena dia adalah seorang adik mungkin dia kaya pengen dapet validasi dari orang-orang lain

V: Heeh heeh

L: Dia berusaha buat hmm nunjukin dirinya sendiri gitu terus eeee menurutku juga dia ada jiwa kepemimpinannya sih kak karena dia tuh punya inisiatif yang tinggi bisa, bisa kita liat pas dia lagi keluarga nya kena masalah...dia duluan yang punya eee kaya ide dan inisiatif buat nyelametin keluarga nya ituu

V: eeee kalo kamu sebagai anak perempuan di dalam keluarga kamu anak tengah nih, anak tengah perempuan dalam keluarga...kamu tuh berperilaku nya bagaimana kalo dalam keluarga kamu?

L: Hmmm aku kurang tau sih ya kak mungkin aku kaya anak-anak kebanyakan aku karena aku anak kedua yaa aku ini sih hmmm sebagai adik aku mencoba jadi adik yang baik buat kakak aku tapi sebagai kakak juga aku bisa jadi contoh buat adik aku

V: Okeee....oke oke oke oke tapi kamu sebagai anak perempuan di dalam keluarga kamu, kamu tuh ngerasa punya suatu hak gak sih dalam memilih?

L: Eeee...ada sih kak cuman mungkin gak se...gimana ya jadi kaya

V: Gak major gitu?

L: Iyaa jadi sering buat ikutan ngambil keputusan hal-hal yang kecil gitu kak

V: Minor-minor things gitu aja ya

L: Hal-hal yang berhubungan sama aku langsung

V: Emmm contohnya misalnya eeee apa tuh yang berhubungan sama kamu langsung?

L: Kaya misalnya kaya aku mau sekolah dimana

V: Oooohh okeee

L: Aku mau kuliah dimana lanjut kemana gitu-gitu sih kak

V: Heeh heeh

V: Kamu punya ngga sih figur kakak perempuan di keluarga kamu? Atau...iya figure kakak perempuan

L: Iyaa seperti yang aku udah bilang karena aku anak kedua...

V: Oooh iya kakak kamu perempuan ya?

L: Iya kakak aku perempuan

V: Eeemm menurut kamu, kakak kamu tuh lebih dipercaya gak sih dibanding kamu? Untuk hak untuk memilih yaa

L: Iyaa..jelas sih kak mungkin karena eeee dia anak pertama juga jadi dia lebih punya banyak eee apa yaa hmm dia lebih andil dalam keputusan daripada aku

V: Ohh okee....tapi anak perempuan diii keluarga itu dapat menentukan pilihan gak sih? Boleh-boleh aja nggak sih?

L: Yaaa menurutku sih harus ya kak karena hmm terlepas dari anak perempuan atau anak laki-laki semuanya menurutku punya hak buat memilih sih dalam keputusan-keputusan keluarga

V: Betul..betul..eeemm kamu kalo kamu nih selama misalnya kamu di rumah gitu untuk menentukan pilihan kamu juga udah mention kan meskipun aku dipercaya kok nentuin

pilihan cuman ya mungkin yang minor-minor aja gitu hal-hal kecil apa yang di rumah tapi kamu ngerasa dipercaya gak?

L: Hmmmm..lumayan sih...tapi gimana ya kak jadi hmm kalo menuru aku tuh aku kaya Mirabel karena kita berdua sama-sama clumsy jadi orang tuaku tuh ngasih kepercayaan tuh belum bisa dalam hal-hal yang besar jadi dipercaya sih dipercaya cuman mungkin belum sebesar kaya orang tua aku percaya sama kakak aku.

V: Ohh okee iyaa iyaa dapat dipami dapat dipahami..oke...Lena emm mungkin pertanyaannya seputar tentang filmnya banget nih karena kamu juga kamu juga suka kan sama film nya. Kamu setuju nggak sih terhadap pesan kepemimpinan anak perempuan yang ditonjolin pada karakter Mirabel?

L: Eeemmm aku setuju sih ya kak soalnya menurutku tuh Mirabel dia punya jiwa kepemimpinan yang besar terus ya sebagai eee tokoh utama di aitu kan walaupun dia bukan anak pertama yang ibaratnya punya tanggung jawab yang porsi nya lebih sedikit daripada yang lain eee menurutku dia punya jiwa kepemimpinan yang tinggi bisa kita liat dari dia punya inisiatif buat nyelametin keluarga nya, terus menurutku juga Mirabel ini orangnya percaya diri banget sih

V: Oooh ya gitu kamu kaya inget ngga sih yang scene waktu Mirabel waktu ending film Encanto kaya Mirabel juga yang ngebantu konstruin rumah rumah nya gitu gitu dan juga jadi yang tukang ngomong di desa

L: Naah iya jadi kan, jadi kan pas awal-awal menurutku eeee si Mirabel ini ngerasa apa ya dia kan nggak punya kekuatan kaya yang lain

V: Iyaaa nggak gifted

L: terus selama apa namanya selama filmnya progress dia tuh berusaha buat nunjukkin dirinya kalo dia tuh bisa diandalkan walaupun dia tuh nggak se gifted kakak kakaknya atau sodara sodara nya yang lain jadi eee walaupun dia nggak punya kekuatan yang yang apa ya ibaratnya, ibaratnya kaya kekuatan super kaya keluarga nya gitu dia masih bisa jadi pemimpin yang baik terus kaya dia dan ditakdirin buat jadi yang nyatuin keluarga nya dia eeee ngelanjutin legacy nenek nya itu jadi menurutku dia bisa jadi pemimpin yang baik buat ngelanjutin neneknya

V: Okeee well said Lena, nah bentuk kepemimpinan apa yang paling kamu suka dari Mirabel? Tapi kayanya aku bisa highlight deh kamu suka karena Mirabel tuh pemecahan masalahnya dia kaya percaya diri gitu kan?

L: Iyaa..iyaa dia tuh problem solving nya bagus terus inisiatifnya tuh tinggi terus percaya diri juga dan juga tuh dia cepat dalam mengambil keputusan dan menurutku hal-hal yang bisa jadi poin orang punya jiwa kepemimpinan yang tinggi sih kak

V: Tapi kalo misalnya dari pandangan lena sebagai pencinta- penyuka film Encanto, Mirabel itu pemimpin yang bener nggak sih untuk keluarga nya? Kenapa?

L: Eeemmm kalau mungkin sekarang sih aku belum bisa bilang dia bener apa engga ya karena dia kan juga masih kecil tuh kak

V: Oooh iyaa

L: Tapi mungkin setelah waktu, aku gatau sih kalo misalkan nanti di Encanto ada sequel menurutku Mirabel bisa jadi pemimpin yang baik karena seperti yang aku bilang tadi dia udah punya poin-poin jiwa kepemimpinan itu

V: Oke, kamu punya nggak sih seorang figur pemimpin di keluarga kamu

L: Eeemmm ada sih kak pertama jelas ada ayahku yang emang pemimpin keluarga, terus kalo ini juga mungkin dalam keseharian lebih banyak dipimpin sama mamaku sih

V: Eeemmm oke oke oke tapi kaya peran perempuan di keluarga kamu misalnya kan kaya kakak perempuan kamu atau ibu kamu gitu itutuh itutuh jadi hal yang penting nggak sih untuk kamu?

L: Emm penting sih kak menurutku karena kan satu mereka kan jadi contoh buat aku dalam menjadi pemimpin yang baik juga

V: Iyaa iya betul

L: Terus juga dalam pengambilan keputusan yaa menurutku penting sih pokoknya kak

V: Tapi menurut lena sendiri kepemimpinan itu hal yang penting?

L: Iya menurutku kepemimpinan itu hal yang penting karena eee eeee jelas ya kita butuh pemimpin untuk segala hal mau itu dalam bentuk kelompok, mau bentuk dalam keluarga kita butuh orang yang bisa meng-lead dalam eee melakukan sesuatu dan mengambil keputusan

V: Okee...bener bener aku setuju sih sebagai pemimpin tuh yang untuk hal yang mengambil keputusan dan itu relate banget kan sama karakter Mirabel karena kaya pas keluarga nya ada bencana ada masalah besar dia langsung sikap tanggap gitu buat ngambil keputusan oh yaa kita gini gini gini gitu ya

L: Iyaaaa bener aku makanya suka banget sama Mirabel kak

V: eeemm seberapa penting tapi kepemimpinan di keluarga kamu? Emang diajarin juga?

L: Iyaa kebetulan dari kecil keluarga aku ngajarin kalo kita seenggaknya bisa mimpin diri kita sendiri

V: Hmmm

L: Jadi penting banget sih menurutku

V: Kalo yang diajarin tuh apa tuh kalo misalnya di keluarga kamu tentang kepemimpinan? Hal-hal kecil aja gitu misalnya

L: Eeeemm mungkin kaya eee simple nya sih dalam hal-hal kecil kaya kalo karena aku punya adik aku harus eee bisa jadi setidaknya misalkan orang tuaku lagi nggak di rumah terus gak ada kakakku berarti itukan aku in charge buat jagain adikku dan mimpin adikku kalo misalkan ada apa-apa jadi yaa seenggaknya dalam keputusan hal-hal kecil deh kaya pengambilan keputusan yang kecil gitu aku bisa

V: Okeee...ee kalo misalnya di keseharian kamu nih eee kamu lagi pulang dari Gontor misalnya kamu lagi stay yang di rumah gitu, kamu eeee pernah menentukan keputusan nggak di keseharian kamu?

L: Hmmm pernah tapi mungkin hal-hal yang kecil aja sih kak

V: Ohhh iya iya tadi kamu mention juga sih sebenarnya

L: Heeh

V: Kalo kaya bentuk- kaya misalnya nih kamu di rumah nih menurut kamu bentuk kepemimpinan apa sih yang bisa kamu lakuin di rumah? Untuk keluarga kamu

L: Hmmm apa ya mungkin kaya kalo misalnya eemmm ada keputusan-keputusan kecil kaya misalkan hari ini mau makan apa atau mau makan dimana itu eeee aku bisa sumbang suara atau aku bisa coba meng-lead keluarga aku untuk pergi kemana gitu sih kak

V: Okee

V: Ehmmm sebenarnya ini gambaran aja untuk Lena tapi menurut Lena tuh apa sih arti kata pemimpin bagi Lena?

L: Hmmm menurutku pemimpin itu orang yang bisa nge-lead dan pokoknya kaya ada hal berperan penting dalam suatu kelompok atau suatu organisasi dan bisa mengambil keputusan secara cepat dan dia tuh harus orang yang punya kepercayaan diri yang tinggi, optimisme, abis itu dia punya eee inisiatif yang tinggi juga yaa pokoknya seperti si Mirabel ini kak

V: Ohh okee, jadi kamu ini emang look up banget sama kepercayaan dirinya Mirabel ini ya

L: Iyaa bener kak soalnya menurutku tuh eee sebagai karakter utama dia bagus banget sih dia bener-bener punya poin-poin eee yang bagus yang sangat inspiratif dan bisa jadi pemimpin yang baik

V: Iyaa karena dia sebenarnya tuh nggak gifted gitu ya dia tuh nggak dikaruniai nggak kaya kakak kakaknya tapi somehow dia bisa menunjukkan hal-hal yang menurut kita heroik gitu

L: Iyaa menurutku itu bagus banget sih karena dia jadi bisa menunjukkan dirinya sendiri eee dengan kelebihan yang dia punya menurutku itu juga sebag- apa kaya contoh yang bagus yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin sih kak

V: Oh okee...Lena thank you banget ya atas sesi wawancara nya pada sore hari ini

L: Iyaa sama-sama kak

V: Aku seneng banget eee bisa denger informasi nya dari kamu, bisa denger pandangan kamu, bisa kenal kamu...terima kasih juga udah mau aku reach out eee terus aku terus dan yang paling aku seneng kamu ini rewatch Encanto untuk wawancara sama aku

L: Iyaaa hahahahaha

V: Thank you banget ya

L: Iya sama-sama kak semoga membantu ya soalnya aku emang suka banget nih sama film Encanto dan aku suka banget sama Mirabel

V: Hahahaha oke eeee oke sesi wawancara nya mungkin sampe sini aja, terima kasih banyak eee aku akan off record yaa

L: Okee kak



Informan 2 Muhammad Berly Wibisono

Keterangan :

N : Nyimas Narasumber : Berly

Nyimas : “Halo Berli selamat malam”

Narasumber : “Selamat malam kak”

Nyimas : “Silahkan perkenalan diri dulu ya, mungkin dimulai dari aku. Pertama-tama aku makasih untuk kehadiran Berli pada malam hari ini, sebelumnya aku sudah kontak Berli dan memang kita setuju untuk mengadakan sesi wawancara malam ini. Sebelumnya perkenalkan aku Nyimas Refilia Ning Ayu Putri panggil aku Fili saja. Aku merupakan mahasiswa tingkat akhir di Universitas Pembangunan Jaya, mungkin kalau kamu tahu itu lokasinya di Bintaro jurusan Ilmu Komunikasi. Saat ini aku lagi nyusun skripsi yang mungkin juga sesuai dengan kesukaan kamu yaitu encanto, kamu juga bilang pernah nonton film ankanto dan kamu juga suka dengan filmnya. Silahkan Berli untuk perkenalan diri”

Narasumber : “Halo saya Muhammad Berli Yudisono, saya murid SMP di PPI Kecamatan Tuala provinsi Riau”.

Nyimas : “Berarti Berli asalnya dari Riau ya?”

Narasumber : “Iya”

Nyimas : “Berli SMP sekarang umurnya berapa?”

Narasumber : “15 jalan 16 tahun”

Nyimas : “Oke, maaf sebelumnya tapi aku boleh tahu nggak Berli dari suku apa? maksudnya asalnya darimana ini”

Narasumber : “Mama berasal dari orang Minang yang bersuku Melayu”

Nyimas : “Oke”

Narasumber : “Kalau Bapak orang Jawa timur yang berasal dari suku Jawa”

Nyimas : “Oke, kalau aku boleh tahu Berli anak keberapa?”

Narasumber : “Aku anak kedua dari tiga bersaudara”

Nyimas : “Berarti Berli punya kakak dan punya adek ya?”

Narasumber : “Punya, lebih tepatnya kakak laki-laki”

Nyimas : “Oh, Berli anak tengah berarti?”

Narasumber : “Iya”

Nyimas : “Oke, berarti Berli anak kedua dari tiga bersaudara ya, semuanya laki-laki?”

Narasumber : “Iya”

Nyimas : “Kalau di keluarga Berli, Berli pernah nggak sih dapat pesan dari orang tua Berli yang diajarkan kepada Berli dari Berli kecil sampai sekarang?”

Narasumber : “Tentang apa kak?”

Nyimas : “Tentang apa saja”

Narasumber : “Satu, jadi orang baik meskipun mereka nggak berbuat baik tapi kita harus jadi orang baik, kedua kita harus jadi orang yang jujur meskipun jujur itu pahit”

Nyimas : “Oke, tadi posisi Berli dalam keluarga sudah disebutin kalau Berli anak tengah ya. Kalau dirumah Berli suka melakukan kegiatan bersama keluarga gak?”

Narasumber : “Paling sih seperti makan bersama di meja makan”

Nyimas : “Seperti papa pulang kerja begitu ya?”

Narasumber : “Iya”

Nyimas : “Oke, berarti mama dirumah saja?”
 Narasumber : “Iya, jadi ibu rumah tangga”
 Nyimas : “Kalau Berli di rumah lebih seneng cerita sama orang tua atau sama kakak atau adeknya Berli atau Berli lebih suka cerita sama yang lain misalnya teman, sahabat Berli mungkin?”
 Narasumber : “Lebih suka cerita sama teman sih kak”
 Nyimas : “Tapi Berli nyaman juga kalau cerita sama keluarga kan?”
 Narasumber : “Mungkin sih cerita kalau misalnya tentang kegiatan di sekolah, itu nyaman. Tapi kalau sudah bahas tentang pergaulan remaja sih enggak”
 Nyimas : “Oke aku ngerti, iya betul. Berli mungkin sampai situ pertanyaan tentang keluarga ini, sekarang aku mau tentang kayak filmnya atau hal yang kamu suka ini. Nah, Berli kan mention suka film ankanto dan Berli nontonnya lebih dari satu kali, Berli suka sama filmnya dan karakternya. Nah, menurut Berli film encanto itu dapat dijadikan inspirasi nggak buat Berli?”
 Narasumber : “Bisa kak”
 Nyimas : “Bisa? Dalam segi apa tuh?”
 Narasumber : “Kepemimpinan”
 Nyimas : “Oke, menurut Berli berarti Mirabel itu si pemimpin banget lah ya,?”
 Narasumber : “maksudnya kak?”
 Nyimas : “Menurut Berli Mirabel itu pemimpin banget atau nenek nya yang punya sifat pemimpin?”
 Narasumber : “Lebih ke Mirablenya sih”
 Nyimas : “Oh oke, berarti Berli nonton film encanto yang tiga kali itu kapan?”
 Narasumber : “Pertama sih tahun 2022”
 Nyimas : “Oke, terus yang kedua kalinya?”
 Narasumber : “Yang kedua awal 2023 yang terakhir baru kemarin”
 Nyimas : “Oh, Berli rewatch lagi?”
 Narasumber : “Iya”
 Nyimas : “Kenapa tuh kalau boleh tahu?”
 Narasumber : “Gapapa sih, filmya juga nggak ngebosenin”
 Nyimas : “Oh oke, pendapat Berli tentang karakter utama bagaimana? Maksudnya si Mirabel”
 Narasumber : “Ya bagus, cocok dijadikan inspirasi bagi golongan wanita yang sering dipandang rendah oleh para lelaki”
 Nyimas : “Oke, tapi Mirabel menurut Berli itu bijaksana nggak sih menangani masalah yang ada dalam keluarganya? Kan Berli tahu ceritanya keluarganya tiba-tiba dapat masalah, seperti terancam, begitu kan Mirabel itu yang mencoba untuk menyelamatkan keluarganya. Nah menurut Berli itu Mirabel bijaksana nggak?”
 Narasumber : “Bijaksana sih, soalnya salah satu orang golongan bijaksana itu bisa memecahkan masalah dengan kepala yang dingin”
 Nyimas : “Oh oke, waktu Berli lagi nonton filmnya Berli sukanya lagi ngapain sih, misalnya Berli nontonnya serius atau sambil diskusi atau sambil makan?”
 Narasumber : “Kalau waktu istirahat saja sih kak, contohnya kalau mau tidur begitu, memang gak ada kegiatan ya nonton”
 Nyimas : “Oh berarti memang di waktu senggang saja ya?”
 Narasumber : “Iya”
 Nyimas : “Oke, kalau di karakternya siapa saja yang Berli kenal?”
 Narasumber : “Mirabel, Luwisa, Abuela, kakaknya, sudah itu saja sih kak”
 Nyimas : “Menurut kamu karakter Mirabel itu seperti apa di film?”

Narasumber : “Karakter Mirable itu tingkat kepercayaan dirinya tinggi, cuma memang dari keluarganya yang menyepelakan dia. Terus dia punya semangat juang apalagi waktu dia coba buat mempersatukan keluarganya lagi”

Nyimas : “Oiya betul, kan dia tu yang bikin om nya balik lagi kan, dia yang coba yakinin kalau misalnya kita harus bareng ini untuk menyelesaikan masalahnya. Oke, menurut Berli anak perempuan dalam keluarga itu seharusnya berperilaku seperti apa sih? Berli kan sebagai anak laki-laki ini, pandangan Berli saja mislanya kayak anak perempuan itu harusnya kaya bagaimana sih kalau dalam keluarga”

Narasumber : “Ya menghibur saja sih kak, misalnya kayak keluarganya lagi pada emosi misalnya ayah lagi marah ibu terus emosi yang lain juga kebawa emosi. Nah anak perempuan inilah yang mencairkan suasana yang mengembalikanlah”

Nyimas : “Peredah emosi begitu ya, harus punya jiwa yang tenang begitu?”

Narasumber : “Iya”

Nyimas : “Harus lemah lembut ya Ber?”

Narasumber : “Iya”

Nyimas : “Oke, anak perempuan ini dalam keluarga menurut Berli punya hak nggak sih untuk memilih?”

Narasumber : “Punya haklah”

Nyimas : “Punya hak ya, alasannya apa?”

Narasumber : “Alasannya simplenya gini sih kak, mislanya ada satu keluarga punya tiga orang anak semuanya perempuan otomatis jika ayahnya nggak ada yang ngambil keputusan pasti perempuan”

Nyimas : “Oiya betul, jadi boleh-boleh saja lah ya anak perempuan itu mengambil sbuah keputusan?”

Narasumber : “Iya, terkadang juga keputusan laki-laki belum sepenuhnya benar”

Nyimas : “Iya betul, kalau di keluarga Berli punya nggak figur perempuan di keluarga Berli, mama doang berarti ya?”

Narasumber : “Mama doang sih”

Nyimas : “Iya soalnya kakaknya Berli cowo, adeknya Berli juga cowo ya?”

Narasumber : “Iya”

Nyimas : “Tapi mamanya Berl itu lebih dipercaya nggak kalau ngambil keputusan kalau di keluarga?”

Narasumber : “Karena papa masih hidup kita lebih percaya ke papa saja sih kak”

Nyimas : “Oh oke, jadi yang pertama tetap papa ya”

Narasumber : “Iya, bukan nggak percaya sama keputusan mama sih soalnya kan masih ada papa begitu”

Nyimas : “Tapi kalau misalnya kalau Berli ngeliat teman Berli atau keluarga Berli begitu yang anak perempuan remaja begitu, Berli itu ngeliatnya mereka itu pantas dipercaya nggak sih dalam menentukan pilihan?”

Narasumber : “Bisa sih, cuma ya semua keputusan pasti bisa dirundingin dulu lah”

Nyimas : “Oiya ya, nah Berli tadi membahas pandangan Berli tentang anak perempuan di keluarga. Sekarang aku mau tanya tentang topik utama kita, Berli itu setuju nggak kepada pesan kepemimpinan anak perempuan yang disamapiakan oleh karakter Mirabel? Alasannya apa?”

Narasumber : “Setuju kak, kepemimpinan dalam karakter Mirabel itu meskipun nggak seperti kakak-kakaknya untuk itu saja dia punya tingkat kepercayaan diri terus juga nggak mudah menyerah gitu”

Nyimas : “Oiya nggak mudah menyerah seperti keluarganya sedang dapat masalah dia nggak menyerah, dia yang memperjuangkannya begitu kan ya”

Narasumber : "Iya, satu lagi yang paling aku suka dia punya inisiatif"
Nyimas : "Oke berarti bentuk kepemimpinan yang berli suka Mirabel punya inisiatif"

Narasumber : "Iya"
Nyimas : "Oke, inisiatif untuk menyelamatkan keluarganya, melindungi keluarganya mungkin seperti itu ya?"

Narasumber : "Iya"
Nyimas : "Menurut Berli, Mirabel itu pemimpin yang benar nggak untuk keluarganya?"

Narasumber : "Bener kak"
Nyimas : "Kenapa?"
Narasumber : "Soalnya Cuma dia yang peduli sama keluarganya"
Nyimas : "Iya, disaat keluarganya dapat ancaman dapat masalah dia yang paling stand up untuk keluarganya, begitu ya?"

Narasumber : "Iya"
Nyimas : "Oke, menurut Berli siapa pemimpin di dalam keluarga Berli?"
Narasumber : "Papa"
Nyimas : "Oke, tapi Berli punya figur pemimpin perempuan di keluarga?"
Narasumber : "Enggak di keluarga sih kak"
Nyimas : "Dimana itu?"
Narasumber : "Di tokoh dunia"
Nyimas : "Siapa itu?"
Narasumber : "Mungkin yang baru saja meninggal, Ratu Elizabeth"
Nyimas : "Oke benar, setuju. Apakah peran perempuan di keluarga misalnya mama nya Berli itu jadi hal yang penting bagi hidupnya Berli?"

Narasumber : "Pntinglah kak"
Nyimas : "Penting lah ya, tanpa mama kan nggak mungkin kan"
Narasumber : "Hancur lebur keluarga"
Nyimas : "Oke, tapi Berli diajarkan tentang kepemimpinan juga nggak sama mama papa?"

Narasumber : "Enggak terlalu sih kak, paling Cuma disuruh percaya diri saja kalau dipilih jadi yang wakilin sekolah misalnya "sudah percaya diri saja menang kalah belakangan"
Nyimas : "Oh oke, makanya Berli suka sama bentuk kepemimpinannya Mirabel karena tentang percaya diri juga kan, karena itu juga tentang hal yang diajarkan kepada berli, punya inisiatif"

Narasumber : "Iya"
Nyimas : "Berarti kalau misalnya Berli ikut kegiatan sekolah itu insiatif Berli sendiri?"

Narasumber : "Mungkin ya bukan inisiatif sih kak, karena kepilih saja sama sekolah"
Nyimas : "Oh berarti Berli juga harus percaya diri juga ya"
Narasumber : "Iya"
Nyimas : "Menurut Berli kepemimpinan itu hal yang penting, seberapa penting kepemimpinan untuk kegiatan di keluarganya Berli?"

Narasumber : "Penting sih penting, tapi karena kita ini nggak terlalu mikirin lah kak. Aku kan juga anak kedua, masih ada anak pertama yang harus dipikirin kalau misalnya papa sudah nggak ada ya kakak pertamalah"
Nyimas : "Tapi orang tua Berli ngajarin kepemimpinan nggak sejak kecil?"
Narasumber : "Sejak kecil nggak, tapi aku waktu SD pernah dipilih jadi ketua kelas"
Nyimas : "Oke, kayak hal-hal kecil misalnya kayak menentukan pilihan kita mau makan dimana, pernah kan pasti?"

Narasumber : "Pernah"

Nyimas : “Oke, berarti itu Berli juga sering menentukan keputusan di sehari-hari kayak mau makan apa, pergi kemana sering?”
Narasumber : “Sering banget”
Nyimas : “Oke, menurut Berli apa sih bentuk-bentuk kepemimpinan yang dapat Berli lakukan kalau di dalam rumah?”
Narasumber : “Kepemimpinan paling kalau misalnya kakak pertama ngeganggu adek, kan papa kerja ya janganlah bikin papa kepikiran kalau adek nangis”
Nyimas : “Oke, jadi Berli yang ngelindungi adek”
Narasumber : “Iya”
Nyimas : “Menurut Berlisendiri, apa makna kata pemimpin bagi Berli?”
Narasumber : “Pemimpin menurut aku itu orang terbaiklah”
Nyimas : “Orang terbaik, misalnya dalam hal apa? orang terbaik yang bisa dipercaya begitu?”
Narasumber : “Orang terbaik yang bisa mewakili begitu, yang bisa dipercaya”
Nyimas : “Mungkin sesi wawancaranya sudah selesai, terima kasih Berli atas waktunya atas hari ini”
Narasumber : “Sama-sama kak”



Informan 3 Parsha Attarasya Gupta

Keterangan :

V : Villy P : Parsha Attarasya Gupta

V: sebelumnya makasih banget ya parsha udah bersedia jadi informan aku, mungkin aku perkenalan diri dulu nama aku Nyimas Revilya panggil aku Villy aja sebenarnya ngga usah pake kak...aku mahasiswi dari Universitas Pembangunan Jaya eeee jurusan Ilmu Komunikasi sekarang aku udah semester akhir dan aku lagi mau eee aku lagi dalam proses nyusun thesis dimana aku membutuhkan beberapa informan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi aku dan termasuk parsha udah jadi masuk kriteria informan aku, mungkin kemarin kita juga udah contac-contac an, kita udah arrange waktu buat adanya sesi wawancara pada malam hari ini...terima kasih banget eeee mungkin parsha boleh kenalan boleh perkenalan diri dulu?

V: Perkenalkan diri

P: Oh iya kak kenapa kak

V: Parsha boleh memperkenalkan diri terlebih dahulu

P: eee iyaa selamat malam saya Parsha Attarasya Gupta biasanya dipanggil Parsha dari SMP eh SMK Taruna Bakti kelas 10 Animasi 2

V: Okee..

P: Jurusan Animasi

V: Eee parsha berarti sekarang umur?

P: 16

V: Hmm enam belas tahun, sebelumnya maaf tapi Parsha beragama islam?

P: Iya gitu kak

V: Okee kalo gitu kita mulai aja sesi wawancara nya yang pertama-tama aku mau nanyain silsilah keluarga parsha, parsha anak keberapa?

P: Saya anak ke satu, anak pertama dari tiga bersaudara

V: Ohh berarti Parsha yang paling tua ya?

P: Iya

V: Emmmm ee apa sih pesan yang orang tua Parsha sering kasih tau ke Parsha? Kaya pesan apa? Pembelajaran apa? Tentang apa?

P: Eeee yang penting sih focus aja kak gitu aja sih

V: Oh oke berarti posisi Parsha dalam keluarga kan kakak ya anak pertama ya eee kalo di rumah tuh sering melakukan kegiatan Bersama nggak sama keluarga?

P: Keluarga sih yaa kadang-kadang aja sih kak kalo pas libur aja

V: Emmm biasanya ngapain tuh?

P: Jalan-jalan gitu kemana pasar ke bukit gitu lah

V: Oh okee hahaha kalo misalnya di rumah Parsha tuh lebih seneng cerita sama orang tua nggak atau sama keluarga? Atau kalo misalnya Parsha kalo punya cerita gitu lebih seneng ceritanya sama orang lain? Ama temen gitu atau sahabat atau prefer sama orang tua?

P: Eeee kalo cerita sih gimana ya jarang cerita sih saya

V: Hmm

P: Cuma paling sering di sekolah sama temen gitu

V: Oh okee tapi kalo di rumah beberapa pasti ada aja kan?

P: Iya..iya..betul

V: Okee eeee ini mungkin pertanyaan mengenai udah masuk pertanyaan mengenai film nya kan mungkin aku sebelumnya udah hubungin Parsha karena Parsha udah nonton filmnya lebih dari satu kali eee dan Parsha emang suka sama film nya. Nah, menurut Parsha nih film Encanto tuh dapat Parsha jadiin inspirasi atau enggak?

P: Eeee dapet sih inspirasinya tuh kaya gimana ya kaya ngajarin kita tuh nggak boleh nyerah terhadap masalah yang sedang dihadapi sekarang, kita harus cari masalahnya sampe ke akar-akarnya kita harus selesaiin itu.

V: Okee berarti Parsha nonton film Encanto kapan?

P: Eeee dari kemarin sih

V: Hmmm oke oke nah kan di film Encanto tuh beberapa ada karakter tuh tap ikan kita fokusnya sama karakter utama nya yaitu si Mirabel

P: Iyaa..

V: Nah pendapat Parsha mengenai Mirabel kaya gimana tuh?

P: Eeee pendapat saya sih Mirabel itu orangnya cerdas, pantang menyerah, eee kuat juga, sama baik hati

V: Oh oke...

P: Iya

V: Menurut Parsha Mirabel tuh bijaksana nggak dalam menangani masalah yang ada di dalam keluarga nya? Kan keluarga nya sempet dapet masalah tuh kan dia yang nyelesaiin da menurut Parsha dia bijaksana nggak?

P: Bijak sih dia tau gitu apa masalah sebenarnya dalam keluarga nya dia tau betul masalah asli nya

V: Oh okeee Parsha berarti nonton film Encanto berapa kali?

P: Tiga kali

V: Oh okee mmm waktu Parsha nonton nih, Parsha pas lagi nonton film Encanto atau film-film lainnya misalnya Parsha tuh kalo nonton tuh eeee kaya gimana sih mungkin Parsha nontonnya yang serius atau Parsha nontonnya sambil diskusi sambil makan, Parsha tuh kalo lagi nonton film yang kaya gimana?

P: Eeee saya sih biasanya nontonnya nobar ya kaya sambil diskusi gitu kak

V: Okee bener bener bener....kalo menurut Parsha nih, Parsha kan anak animasi ya eee film Encanto tuh alur ceritanya kaya gimana sih?

P: Alurnya itu maju

V: Hmmm ceritanya menceritakan tentang apa menurut Parsha?

P: Ceritanya tuh tentang seorang anak yang tidak di karuniai apapun gitu di keluarga nya cumin dia doang gitu yang gak ada kekuatan magis apapun jadi merasa dikucilkan

V: Iyaa betul, eeee kalo di film Encanto karakter yang Parsha kenal siapa aja?

P: Ada Mirabel, ada Antonio, terus Pedro, sama Bruno

V: Yang paling Parsha suka yang mana tuh?

P: Saya sih siapa ya...mmmm....Pedro sih kak

V: Okee tapi kan main characternya karakter utama nya Mirabel nih, menurut Parsha karakter Mirabel itu seperti apa di film Encanto?

P: Mirabel itu percaya diri, terus optimis, sama mau nyelesaiin masalah

V: Oke mungkin ini pertanyaan mengenai pendapat Parsha atau penglihatan Parsha mengenai sebuah peran anak perempuan di dalam keluarga, Parsha kan anak pertama nih nah eeeee menurut Parsha anak perempuan kalo dalam keluarga itu kaya gimana sih? Parsha punya adek? Ada adek yang cewek nggak?

P: Ada, yang paling kecil

V: Jadi anak perempuan kalo di dalam keluarga tuh berperilakunya harus yang kaya gimana sih? Menurut kamu aja

P: Yaaa gimana ya kak biasanya gini suka bersih, tertata, rapih gitu yang rapihin udah sih kak gitu aja

V: Hmmm tapi menurut Parsha anak perempuan di dalam keluarga itu punya hak nggak sih untuk memilih? Kaya memutuskan sesuatu, memilih sesuatu itu dia punya hak nggak? Apa cuman anak laki-laki aja yang boleh?

P: Berhak juga sih sebenarnya sama aja kaya anak laki-laki kan anak juga

V: Hahaha iya betul oke jadi berarti Parsha kan punya adek perempuan ya? Nah menurut Parsha adek perempuan Parsha nih dipercaya juga nggak untuk memilih sesuatu hal gitu sama orang tua Parsha?

P: Iyaa dipercaya juga bisa

V: Okee...menurut Parsha kenapa anak perempuan di keluarga itu boleh aja menentukan pilihan? Kenapa?

P: Karena....gimana ya...maaf kak boleh diulang lagi ngga kak ertanyaannya

V: Jadi kan anak perempuan boleh aja tuh punya hak untuk memilih tadi Parsha bilang dan adek Parsha juga dipercaya-dipercaya aja sama orang tua Parsha nah kenapa menurut Parsha anak perempuan itu tetep boleh aja melakukan dapat menentukan pilihan tuh kenapa? Tetep boleh gitu

P: Ya karena dia bisa memilih apa yang menurut dia baik gitu loh buat kebaikan dia

V: Okee aku paham aku paham poinnya nah menurut Parsha anak perempuan itu Parsha sama adek Parsha tuh lebih dipercaya mana dalam menentukan pilihan? Parsha atau adek Parsha yang cewek?

P: Ya saya sih soalnya saya sih yang paling tua di keluarga

V: Tapi adek perempuan kamu berhak aja kan untuk dipercaya?

P: Iya berhak bisa aja bener juga

V: Okeee...nah mungkin adalah udah masuk pertanyaan dimana pointnya dari topik utama skripsi aku..nah Parsha kamu nih setuju ngga sih dengan adanya pesan kepemimpinan anak perempuan yang disampaikan pada karakter Mirabel?

P: Setuju

V: Nah alesannya apa tuh kalo setuju?

P: Karena ya perempuan juga punya hak yang sama kaya laki-laki

V: Jadi kamu merasa kaya Mirabel ini juga berhak aja seorang anak perempuan dan dia berhak aja kan untuk hak yang sama karena dia juga bisa memimpin juga gitu ya?

P: Iya

V: Oke, bentuk kepemimpinan apa sih yang paling kamu suka dari Mirabel?

P: Bentuk kepemimpinannya itu...

V: Sika papa yang kamu suka, sikap yang kaya gimana dari Mirabel?

P: Percaya diri, optimis, terus masalahnya tuh dicari sampe ke akar-akarnya bisa diselesaikan dengan baik gitu sih kak

V: Kamu suka Mirabel menyelesaikan masalahnya gitu ya..

P: Iya menyelesaikannya itu baik

V: Menurut kamu, Mirabel itu pemimpin yang bener nggak untuk keluarganya?

P: Menurut saya bener sih karena dia mau merangkul semua keluarganya, ngga ada pilih kasih, jadi satu hati tuh bisa dibagi ke semua keluarganya gitu ngga ada yang kepisah-pisah

V: Okeee..penting lah ya jadi seorang pemimpin tuh ngga pilih kasih, bisa merangkul anggota-anggotanya

P: Nah iya betul

V: Menurut Parsha figur pemimpin, pemimpin di keluarga Parsha tuh siapa?

P: Papah

V: Oh papah kamu...tapi kamu ngerasa di keluarga kamu, kamu punya ngga seorang pemimpin perempuan?

P: Ada, ibu...

V: Oke, nah apakah peran ibunya Parsha nih buat Parsha itu jadi hal yang penting di hidup Parsha?

P: Penting sih

V: Hmmm oke jadi ibu Parsha dalam kepemimpinan keluarga nya jadi figure yang penting gitu ya buat Parsha?

P: Iya..penting banget kak, karena gimana ya kasih sayang ibu kan lebih banyak juga ya pada anaknya kalo dibanding sama ayah

V: Okee...

P: Udah sih kak itu aja

V: Menurut Parsha berarti sesuatu hal tentang kepemimpinan tuh hal yang penting apa enggak?

P: Kenapa kak?

V: Suatu hal mengenai kepemimpinan kaya menurut kamu kepemimpinan itu penting nggak sih?

P: Kepemimpinan itu penting sih soalnya kalo nggak ada pemimpin biasanya pada bingung mau ke arah yang mana, nggak kea rah

V: Oke. jadi seorang pemimpin tuh orang yang meng-stabilkan dan mengarah

P: Iya pengarah

V: dan kaya supaya kita tau tujuannya jelas mau kemana, mungkin menurut Parsha kaya kalo nggak ada pemimpin kita mau ngikutin siapa gitu ya?

P: Iya betul kak

V: Nah kalo mengenai kepemimpinan, seberapa penting kepemimpinan untuk di keluarga kamu misalnya berkegiatan gitu jiwa kepemimpinan tuh penting nggak sih kalo di keluarga kamu? Di rumah

P: penting sih soalnya kalo ada masalah keluarga diselesaikan dengan cepat kak dan baik juga

V: Apalagi kamu anak pertama ya

P: Iya...gitu kak

V: Orang tua Parsha ngajarin kepemimpinan nggak dari Parsha kecil?

P: Eeee ngajarin kak

V: Apa tuh yang diajarin?

P: Kaya tanggung jawab, disiplin, sama...

V: Apa..?

P: Disiplin sama...apa ya...rajin

V: Mungkin maksud Parsha kalo seorang pemimpin nggak bertanggung jawab gimana ke anggota-anggota nya gitu ya?

P: Iya kak betul

V: Parsha di rumah tuh pernah menentukan keputusan nggak sih dikeseharian? Se simple kaya "Mah hari ini kita makan ini ya" "Mah hari ini kita pergi kesini ya" pernah nggak tuh menentukan?

P: Pernah kak

V: Tapi itu jadi hal yang biasa nggak kamu menentukan pilihan gitu?

P: Emm kadang-kadang sih kak

V: Oke, nah biasanya bentuk-bentuk kepemimpinan apa sih yang kamu lakukan di rumah? Hal kecil aja

P: Eeee biasanya sih jagain rumah gitu

V: Ohh bertanggung jawab ya

P: Jagain adek-adek, iya, tanggung jawab

V: Oke buat nih ini pertanyaan terakhir, menurut Parsha apa sih kata pemimpin bagi Parsha?

P: Eee menurut saya ya menurut saya pemimpin itu seseorang yang mampu bertanggung jawab, mampu menyelesaikan masalah, dapat berkomunikasi dengan baik, terus mau merangkul semua anggota-anggota nya, tidak membedakan anggota-anggota nya sama apa tuh...eee..saling memberi motivasi gitu kak...menguatkan

V: Oh oke...makanya kamu suka sama karakter Mirabel dia tuh merangkul anggota nya juga gitu-gitu ya?

P: Iya kak heeh

V: Optimis, bisa nyelesaiin masalah, itu menurut kamu hal yang penting dari seorang pemimpin gitu ya?

P: Betul kak..

V: Oke..Parsha sebenarnya wawancara nya udah selesai makasih banget udah berpartisipasi dan udah mau jadi informan aku, aku makasih banget

P: Sama-sama kak

V: Nah buat dokumentasi aku boleh izin screenshot nggak buat foto?

P: Boleh kak oke

V: Oke siap ya...3...2...1

V: Parsha makasih banyak yaa aku izin off record ya thank you banget ya

P: Sama-sama kak

V: Sukses ya sekolahnya makasih banyak yaa sekali lagi

P: Daah kak

V: Parsha boleh leave makasih banyak

P: Iya kak makasih banyak kak

V: Iya dadah



Lampiran 10 Foto Dengan Informan

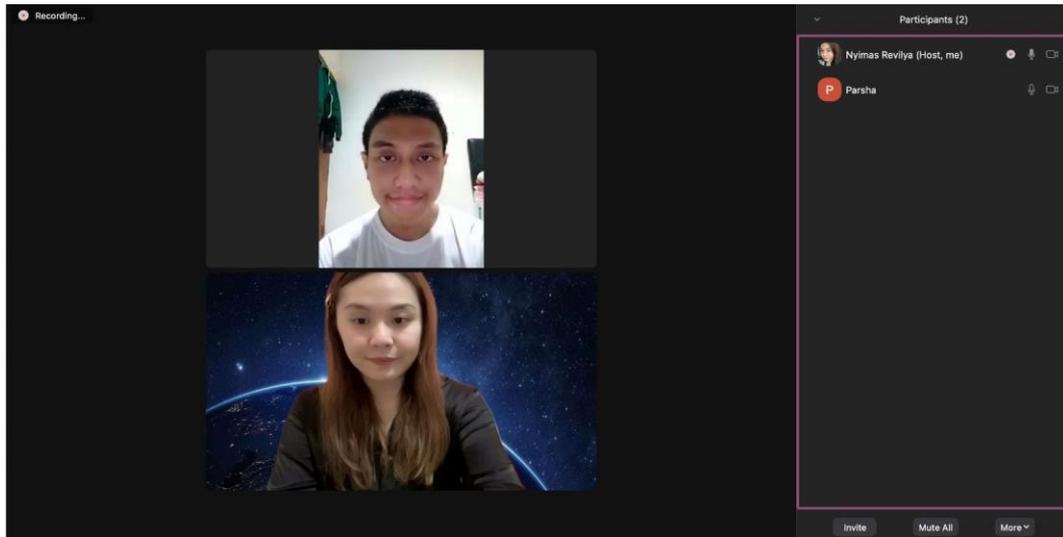
1. Informan 1



2. Informan 2



3. Informan 3



OPEN CODING

INFORMAN 1

Nama : Halena Dyas Wikrama
Usia : 15 tahun
Etnis : Sunda
Agama : Islam
Sekolah : Pesantren Gontor Ngawi
Hari/tgl/jam : 2 Mei 2023 / 16.00 WIB.

NO	TRANSKRIP	KETERANGAN/ TEMUAN	INDIKATOR	DIMENSI	KATEGORI
	“Halo” “Hai Kak”	Informan melambaikan tangan			Pembuka
	“Perkenalkan aku Nyimas Revilya ning Ayu Putri panggil aku villy aja ..aku eee dari Ilmu Komunikasi universitas pembangunan jaya udah	Informan tersenyum dengan mata berbinar,	Nama dan sekolah	Data karakteristik informan	Perkenalan diri

<p>mahasiswa tingkat akhir kedatangan aku pada sore hari ini adalah untuk mewawancara...lena karena lena hmm menjadi prasyarat kriteria informan yang sesuai dengan penelitian yang lagi aku ambil yaitu tentang kepemimpinan anak perempuan pada film Encanto dan sebelumnya lena juga mention kalo lena udah nonton film encanto juga dan suka sama filmnya. Nah mungkin sebagai perkenalan diri, lena boleh memperkenalkan diri ke aku”</p> <p>“halo..salam kenal ya kak nama aku halena dyas wikrama, aku sekarang kelas 11 di pesantren gontor ngawi.”</p>	<p>menaruh tangannya di atas paha</p>			
<p>“Okee...eee...usia nya berarti?”</p> <p>“Aku tahun ini 16 tahun”</p>	<p>Informan melihat ke arah atas</p>	<p>Usia 16 tahun</p>	<p>Data karakteristik informan</p>	<p>Perkenalan diri</p>
<p>“ooh Oke..maaf sebelumnya tapi kalau etnis lena asal nya darimana? Panggilannya berarti lena yah?”</p> <p>“Iya...aku panggilannya Lena, aku orang Sunda sih kak”</p>	<p>Informan menjelaskan dengan sedikit mengganggu kepala</p>	<p>Etnis Sunda</p>	<p>Data karakteristik informan</p>	<p>Perkenalan diri</p>

<p>“Oh asal sunda, okaaay..berarti dari sekolah gontor ngawi?” “Yya bener”</p>	<p>Informan menganggukan kepala</p>			
<p>“Oke Lena hmm terima kasih sebelumnya atas udah waktunya udah menyempatkan diri ketemu aku pada sore hari ini yah” “Yya makasih banyak juga kak”</p>	<p>Informan sedikit menunguk ketika mengucapkan terima kasih</p>			
<p>“Yya okay, kalo boleh tau lena itu anak keberapa dari berapa bersaudara?” “hmm aku anak kedua dari tiga bersaudara kak”</p>	<p>Informan tersenyum kecil</p>	<p>Anak kedua Tiga bersaudara</p>	<p>Silsilah keluarga</p>	
<p>“Berarti silsilah keluarga kamu tiga orang? Eh.. tiga bersaudara?” “Yya bener aku punya kakak 1 sama adik 1”</p>	<p>Informan menginstruksikan tangan “1”</p>	<p>Kakak Satu Adik Satu</p>	<p>Silsilah keluarga</p>	
<p>“Kakak kamu perempuan?” “Yya kakak aku perempuan, adik aku laki-laki”</p>	<p>Informan menganggukan kepala dan tersenyum</p>	<p>Kakak perempuan Adik laki-laki</p>	<p>Silsilah keluarga</p>	
<p>“Mmmmm kamu anak tengah berarti yah?” “Betul”</p>	<p>Informan menganggukkan kepala</p>	<p>Anak tengah</p>	<p>Silsilah keluarga</p>	
<p>“Oke eeem kan lena ee jadi anak kedua nih dari</p>	<p>Informan melihat</p>	<p>Mematuhi</p>	<p>Pesan dari</p>	<p>Komunikasi</p>

<p>tiga bersaudara, ada nggak sih pesan dari orang tua. Pesan dari orang tua lena yang diajarkan kepada lena?"</p> <p>“Mungkin standar sih ya kak aku sama kaya anak-anak lain eee orang tua aku cuman bilang buat nurut sama orang tua terus nurut sama kakak aku juga terus jadi contoh yang baik buat adik aku”</p>	<p>ke atas untuk memikirkan jawaban</p>	<p>orang tua Mematuhi kakak Berperilaku baik terhadap adik</p>	<p>keluarga</p>	<p>baik dan efektif</p>
<p>“Hmmm mm okee oke oke kalo misalnya lena lagi pulang dari Gontor eee Lena suka melakukan kegiatan bersama gak sama keluarga di rumah?”</p> <p>“Hmmm paling standar sih kak kaya eeem cuman jalan-jalan atau nonton bareng keluarga aja kaya makan bareng”</p>	<p>Informan meneggakkan badan untuk posisi yang lebih nyaman</p>	<p>Jalan-jalan Nonton bersama Makan bersama</p>	<p>Kegiatan bersama keluarga</p>	<p>Komunikasi baik dan efektif</p>
<p>“Hmmm okey okey okey tapi kan eee lena kalo misalnya pulang nih ke Gontor, Lena pasti punya cerita dong cerita-cerita yang Lena eee lalui selama Lena pada masa Lena di Gontor nah itutuh Lena tuh lebih seneng cerita sama orang tua atau sama kakak Lena atau ama adek lena mungkin atau sama orang lain?”</p> <p>“Jujur karena eee aku lebih sering komunikasi sama</p>	<p>Informan menjelaskan dengan ekspresi tersenyum dan duduk tegap menghadap penanya</p>	<p>Lebih sering ke orang tua dan kakak</p>	<p>Kebiasaan bercerita</p>	<p>Pola komunikasi keluarga</p>

	<p>keluarga jadi aku juga lebih sering cerita ini itunya ke keluarga sih biasanya ke orang tua aku terus ke kakak aku juga”</p>				
	<p>“Oke Lena, Lena kan eeee sebelum aku kontak Lena yang waktu hari dua hari lalu ee itu kan eee Lena mention kalo Lena tuh suka film Encanto udah dan udah nonton film Encanto lebih dari satu kali gitu ya?” “Iya kaak”</p>	<p>Informan mengganggu kepala</p>	<p>Benar</p>	<p>Menyukai film Encanto</p>	<p>Film</p>
	<p>“Terus Lena nontonnya juga bener-bener yang nonton gitu nah menurut Lena nih film Encanto tuh dapat dijadiin inspirasi kamu apa enggak?” “Eeem menurutku film Encanto tuh lumayan inspiratif ya kak karena kan ceritanya tentang keluarga gitu terus tentang anak perempuan juga jadi aku rasa bisa sih aku jadiin inspirasi”</p>	<p>Informan tersenyum dan menjawab dengan lugas dengan mata berbinar</p>	<p>Film Encanto cukup inspiratif Bercerita mengenai keluarga dan anak perempuan</p>	<p>Film Encanto</p>	<p>Film</p>
	<p>“Relate juga sama kamu karena kamu seumuran yaa sama karakternya?” “Iyaa aku kebetulan seumuran sama Mirabel terus kebetulan kita sama-sama punya kakak perempuan”</p>		<p>Seusia dengan karakter Mirabel Sama-sama</p>	<p>Kesamaan dengan karakter dalam film</p>	<p>Film sebagai konstruksi realitas sosial</p>

			memiliki kakak perempuan		
<p>“Ohh okee...eeee...berarti kamu nonton film Encanto kapan tuh?”</p> <p>“Emm aku pertama nonton itu waktu dia pertama rilis di Indonesia jadi kayak tahun 2021 gitu kak terus karena kemarin kakak minta aku buat jadi informan aku <i>rewatch</i> Encanto lagi”</p>	<p>Informan melihat ke arah atas mencoba mengingat</p>	<p>Pertama kali tahun 2021 Terakhir pertengahan tahun 2023</p>	<p>Menonton film Encanto</p>		
<p>“Emmm tapi kamu emang udah suka film nya yah?”</p> <p>“Iyaa aku kebetulan suka banget sih soalnya lagu nya juga bagus-bagus”</p>	<p>Informan menatap dengan wajah datar</p>	<p>Menyukai film Encanto</p>	<p>Film Encanto</p>		
<p>“Hmm oke, pendapat kamu tentang karakter utama nya gimana? Berarti Mirabel ya...menurut kamu dia tuh bijaksana nggak sih dalam menangani masalah yang terjadi dalam keluarganya? Kan kamu tau tuh kalo misalnya di film nya kalo kamu tonton keluarganya tuh banyak banget dapet masalah gitu terus yang mengancam-mengancam desa nya dan lain-lain gitu. Menurut</p>	<p>Informan melihat ke arah atas dan berfikir sebelum melontarkan jawaban</p>	<p>Mirabel cukup <i>chumsy</i> Mirabel tidak mendengarkan orang tua</p>	<p>Pendapat seputar karakter utama dalam film</p>	<p>Peran anak perempuan dalam keluarga</p>	

<p>kamu terus kan Mirabel tuh kan dateng sebagai hero gitu kan dia tuh bijaksana nggak sih dalam menangani masalah?"</p> <p>"Eeeemmm.. jujur ya kak sebenarnya kalo menurut aku di awal-awal film nya tuh si Mirabel ini clumsy dia kaya gamau dengerin omongan orang tua nya"</p>				
<p>"Heeh heeh"</p> <p>"Walaupun kan diawal tuh dilarang tapi dia malah ngelakuin hal yang dilarang gitu jadi menurutku waktu awal-awal si Mirabel ini tuh reckless terus dia ga bijaksana cuman selama progress film nya menurut aku dia ada <i>development</i> di karakternya sih kak"</p>	<p>Informan melihat datar ke arah penanya</p>	<p>Di awal Mirabel <i>reckless</i> Mirabel mengalami perkembangan karakter</p>	<p>Pendapat seputar karakter utama dalam film</p>	<p>Peran anak perempuan dalam keluarga</p>
<p>"Okee"</p> <p>"Jadi lebih bijaksana setelah hmmm setelah keluarganya ini tuh makin mulai banyak masalah"</p>	<p>Informan membuat Gerakan tangan untuk memperjelas pernyataan</p>	<p>Mirabel menjadi lebih bijaksana</p>	<p>Pendapat seputar karakter utama dalam film</p>	
<p>"Berarti total kamu nonton film Encanto tuh itu dua kali ya?"</p> <p>"Iyaah dua kali betul"</p>	<p>Informan mengangguk</p>	<p>Dua kali</p>	<p>Menonton film Encanto</p>	

<p>“Waktu kamu nonton kamu sambil ngapain? Kamu nih kalo nonton kalo misalnya tipikal nonton film kamu nih sambil ngapain? Misalnya nih kamu emang tipikal nonton yang emang kaya serius atau serius atau konsentrasi gitu atau kamu misalnya nontonnya sama orang tua kamu sambil diskusi atau sama kakakmu sambil diskusi mungkin, sambil makan..?”</p> <p>“Aku kebetulan tipe yang kalo nonton yaudah nonton aja kaya biar lebih bisa ngerti film nya aku nggak ngelakuin hal-hal lain sih jadi aku fokus nonton film nya aja”</p>	<p>Informan menjelaskan dengan lantang dan posisi duduk tegap tangan diatas paha</p>	<p>Focus pada jalan cerita dalam film</p>	<p>Kebiasaan saat menonton</p>	
<p>“Kaya buka laptop nonton gitu yah?”</p> <p>“Iyaa bener buka laptop terus aku nonton aja”</p>	<p>Informan menganggukan kepala</p>			
<p>“Emmm oke sebagai kamu nih penonton film Encanto dan suka sama film Encanto, alur film Encanto tuh ceritanya gimana sih menurut kamu?”</p> <p>“Kalo menurut aku ceritanya seru sih ya kak karena itu kan tentang keluarga terus eehm walaupun dia</p>	<p>Informan tersenyum saat menjelaskan dan mata berbinar</p>	<p>Ceritanya seru karena mengenai keluarga Memiliki unsur fantasi</p>	<p>Alur cerita film Encanto</p>	

	unsur-unsur fantasi dia nggak terlalu sulit diikuti karena fantasinya cuman sedikit terus menurutku juga dia film nya positif banget sih kak”		Filmnya positif		
	<p>“Okeee..eeemm..kamu kan udah nonton film Encanto dua kali berarti yah? Nah karakter apa aja sih yang kamu kenal di film itu? Karakter yang menurut kamu paling iconic kamu kenal gitu”</p> <p>“Emmm paling pertama sih jelas eee Mirabel nya ya kak karena dia kan tokoh utama terus juga kakak-kakaknya Mirabel si Isabella sama Luisa terus pamannya juga si Bruno.”</p>	Informan melihat ke arah atas mencoba mengingat sebelum menjawab	Mirabel Isabella Luisa Bruno	Karakter yang paling iconic	
	<p>“Heeh”</p> <p>“Terus juga gak lupa neneknya yang menurutku jadi biang masalah keluarganya Mirabel hahahaha”</p>	Informan tertawa dan menutup mulutnya	Nenek Mirabel	Karakter yang paling iconic	
	<p>“Okee....okeee...hhhmm kalo kamu tadi paling kenal sama karakter Mirabel karena dia main character gitu yah menurut kamu nih, menurut Lena karakter Mirabel tuh seperti apa sih di film Encanto? Digambarinnya karakter Mirabel di dalam pandangan Lena ketika Lena nonton film</p>	Informan melihat ke arah atas mencoba mengingat sebelum menjawab	Berjiwa remaja <i>Clumsy</i> Menginginkan pengakuan	Karakter Mirabel dalam film Encanto	Peran anak perempuan dalam keluarga

<p>Encanto”</p> <p>“Hmmm menurutku sih mirabrel ini dia sangat anak seumuranku banget sih kak kaya dia bener-bener ada jiwa remaja nya gitu karena dia awal-awal clumsy terus dia kaya mungkin karena dia adalah seorang adik mungkin dia kaya pengen dapet validasi dari orang-orang lain”</p>				
<p>“Heeh heeh”</p> <p>“Dia berusaha buat hmm nunjakin dirinya sendiri gitu terus eeee menurutku juga dia ada jiwa kepemimpinannya sih kak karena dia tuh punya inisiatif yang tinggi bisa, bisa kita liat pas dia lagi keluarga nya kena masalah...dia duluan yang punya eee kaya ide dan inisiatif buat nyelametin keluarga nya itu”</p>	<p>Informan tersenyum sambil menjelaskan dan mengubah postur duduk</p>	<p>Memiliki jiwa kepemimpinan Inisiatif tinggi</p>	<p>Karakter Mirabel dalam film Encanto</p>	
<p>“eeee kalo kamu sebagai anak perempuan di dalam keluarga kamu anak tengah nih, anak tengah perempuan dalam keluarga...kamu tuh berperilaku nya bagaimana kalo dalam keluarga kamu?”</p> <p>“Hmmm aku kurang tau sih ya kak mungkin aku</p>	<p>Informan sedikit berpikir dengan menggaruk tengkuk</p>	<p>Menjadi adik yang baik Menjadi contoh kakak yang baik</p>	<p>Karakter perempuan yang ideal dalam keluarga</p>	<p>Peran anak perempuan dalam keluarga</p>

<p>kaya anak-anak kebanyakan aku karena aku anak kedua yaa aku ini sih hmmm sebagai adik aku mencoba jadi adik yang baik buat kakak aku tapi sebagai kakak juga aku bisa jadi contoh buat adik aku”</p>				
<p>“Okeee....oke oke oke oke tapi kamu sebagai anak perempuan di dalam keluarga kamu, kamu tuh ngerasa punya suatu hak gak sih dalam memilih?” “Eeee...ada sih kak cuman mungkin gak se... gimana ya jadi kaya”</p>	<p>Informan menjelaskan sambil melihat ke arah atas</p>			
<p>“Gak major gitu?” “Iyaa jadi sering buat ikutan ngambil keputusan hal-hal yang kecil gitu kak”</p>	<p>Informan menganggukan kepala</p>	<p>Sering mengambil keputusan untuk hal-hal kecil</p>	<p>Hak memilih dalam keluarga</p>	<p>Peran anak perempuan dalam keluarga</p>
<p>“Minor-minor things gitu aja ya” “Hal-hal yang berhubungan sama aku langsung”</p>	<p>Informan menginstuksikan menunjuk dirinya sendiri sambil tersenyum</p>			
<p>“Emmm contohnya misalnya eeee apa tuh yang</p>	<p>Informan</p>	<p>Sekolah</p>	<p>Contoh hak</p>	<p>Peran anak</p>

	berhubungan sama kamu langsung?” “Kaya misalnya kaya aku mau sekolah dimana”	tersenyum kecil saat menjelaskan		memilih dalam keluarga	perempuan dalam keluarga
	“Oooohh okeee” “Aku mau kuliah dimana lanjut kemana gitu-gitu sih kak”	Informan mengangguk dan duduk dengan postur tegap	Universitas	Contoh hak memilih dalam keluarga	Peran anak perempuan dalam keluarga
	“Heeh heeh, Kamu punya ngga sih figur kakak perempuan di keluarga kamu? Atau...iya figure kakak perempuan” “Iyaa seperti yang aku udah bilang karena aku anak kedua...”	Informan tersenyum kecil saat menjelaskan			
	“Oooh iya kakak kamu perempuan ya?” “Iya kakak aku perempuan”	Informan menganggukan kepala			
	“Eeeemm menurut kamu, kakak kamu tuh lebih dipercaya gak sih dibanding kamu? Untuk hak untuk memilih yaa” “Iyaa..jelas sih kak mungkin karena eeee dia anak pertama juga jadi dia lebih punya banyak eee apa yaa hmm dia lebih andil dalam keputusan daripada aku”	Informan melihat ke arah atas mencoba mengingat sebelum menjawab dan tersenyum ke arah	Dapat dipercaya Lebih banyak andil dalam membuat keputusan	Figure kakak perempuan dalam keluarga	Peran anak perempuan dalam keluarga

		penanya			
	<p>“Ohh okee....tapi anak perempuan diii keluarga itu dapat menentukan pilihan gak sih? Boleh-boleh aja nggak sih?”</p> <p>“Yaaa menurutku sih harus ya kak karena hmm terlepas dari anak perempuan atau anak laki-laki semuanya menurutku punya hak buat memilih sih dalam keputusan-keputusan keluarga”</p>	<p>Informan mengangguk kepala</p>	<p>Anak perempuan dan laki-laki memiliki hak memilih yang sama dalam keputusan keluarga</p>	<p>Hak anak perempuan dalam memilih</p>	<p>Peran anak perempuan dalam keluarga</p>
	<p>“Betul..betul..eeemmm kamu kalo kamu nih selama misalnya kamu di rumah gitu untuk menentukan pilihan kamu juga udah mention kan meskipun aku dipercaya kok nentuin pilihan cuman ya mungkin yang minor-minor aja gitu hal-hal kecil apa yang di rumah tapi kamu ngerasa dipercaya gak?”</p> <p>“Hmmm..lumayan sih...tapi gimana ya kak jadi hmm kalo menuru aku tuh aku kaya Mirabel karena kita berdua sama-sama clumsy jadi orang tuaku tuh ngasih kepercayaan tuh belum bisa dalam hal-hal yang besar jadi dipercaya sih dipercaya cuman</p>	<p>Informan membenarkan postur duduk menjadi lebih tegap sebelum menjawab</p>	<p>Ada, namun belum sepenuhnya Lebih percaya kepada anak pertama</p>	<p>Kepercayaan terhadap anak perempuan dalam keluarga</p>	<p>Peran anak perempuan dalam keluarga</p>

	mungkin belum sebesar kaya orang tua aku percaya sama kakak aku.”				
	<p>“Ohh okee iyaa iyaa dapat dipami dapat dipahami..oke...Lena emm mungkin pertanyaannya seputar tentang filmnya banget nih karena kamu juga kamu juga suka kan sama film nya. Kamu setuju nggak sih terhadap pesan kepemimpinan anak perempuan yang ditonjolin pada karakter Mirabel?”</p> <p>“Eeemmm aku setuju sih ya kak soalnya menurutku tuh Mirabel dia punya jiwa kepemimpinan yang besar terus ya sebagai eee tokoh utama di aitu kan walaupun dia bukan anak pertama yang ibaratnya punya tanggung jawab yang porsi nya lebih sedikit daripada yang lain eee menurutku dia punya jiwa kepemimpinan yang tinggi bisa kita liat dari dia punya inisiatif buat nyelametin keluarga nya, terus menurutku juga Mirabel ini orangnya percaya diri banget sih”</p>	<p>Informan menjelaskan dengan lugas dan tenang, tangan informan membuat gerakan saat menjelaskan dengan postur tubuh tegap</p>	<p>Setuju Mirabel memiliki jiwa kepemimpinan yang besar Memiliki rasa tanggung jawab Berinisiatif Percaya diri</p>	<p>Pesan kepemimpinan anak perempuan oleh karakter Mirabel dalam film Encanto</p>	<p><i>Negotiated Position (Posisi Negosiasi)</i></p>
	“Oooh ya gitu kamu kaya inget nggak sih yang scene waktu Mirabel waktu ending film Encanto	<p>Informan mengganggu</p>	<p>Merasa tidak memiliki</p>	<p>Pesan kepemimpinan</p>	<p><i>Negotiated Position</i></p>

<p>kaya Mirabel juga yang ngebanu konstruin rumah rumah nya gitu gitu dan juga jadi yang tukang ngomong di desa” “Naah iya jadi kan, jadi kan pas awal-awal menurutku eeee si Mirabel ini ngerasa apa ya dia kan nggak punya kekuatan kaya yang lain”</p>	kepala	kekuatan awalnya	anak perempuan oleh karakter Mirabel dalam film Encanto	<i>(Posisi Negosiasi)</i>
<p>“Iyaaa nggak gifted” “terus selama apa namanya selama filmnya progress dia tuh berusaha buat nunjukkin dirinya kalo dia tuh bisa diandalkan walaupun dia tuh nggak se gifted kakak kakaknya atau sodara sodara nya yang lain jadi eee walaupun dia nggak punya kekuatan yang yang apa ya ibaratnya, ibaratnya kaya kekuatan super kaya keluarga nya gitu dia masih bisa jadi pemimpin yang baik terus kaya dia dan ditakdirin buat jadi yang nyatuin keluarga nya dia eeee ngelanjutin legacy nenek nya itu jadi menurutku dia bisa jadi pemimpin yang baiik buat ngelanjutin neneknya”</p>	Informan membuat gerakan tangan untuk memperjelas pernyataannya	Berusaha menunjukkan bahwa Mirabel dapat diandalkan	Pesan kepemimpinan anak perempuan oleh karakter Mirabel dalam film Encanto	<i>Negotiated Position (Posisi Negosiasi)</i>
<p>“Okeee well said Lena, nah bentuk kepemimpinan apa yang paling kamu suka dari Mirabel? Tapi kayanya aku bisa highlight deh kamu suka karena</p>	Informan tersenyum lebar dan	Inisiatif tinggi Cepat dalam mengambil	Bentuk kepemimpinan karakter	<i>Time Perspective Making Sense</i>

<p>Mirabel tuh pemecahan masalahnya dia kaya percaya diri gitu kan?” “Iyaa..iyaa dia tuh <i>problem solving</i> nya bagus terus inisiatifnya tuh tinggi terus percaya diri juga dan juga tuh dia cepat dalam mengambil keputusan dan menurutku hal-hal yang bisa jadi poin orang punya jiwa kepemimpinan yang tinggi sih kak”</p>	<p>menganggukan kepala</p>	<p>keputusan Percaya diri</p>	<p>Mirabel</p>	<p><i>of Ambiguity</i></p>
<p>“Tapi kalo misalnya dari pandangan lena sebagai pencinta- penyuka film Encanto, Mirabel itu pemimpin yang bener nggak sih untuk keluarganya? Kenapa?” “Eemm kalau mungkin sekarang sih aku belum bisa bilang dia bener apa engga ya karena dia kan juga masih kecil tuh kak”</p>	<p>Informan sedikit tertawa dan tersenyum dan menganggukan kepala</p>	<p>Belum sepenuhnya benar</p>	<p>Mirabel sebagai pemimpin yang benar</p>	<p><i>Negotiated Position (Posisi Negosiasi)</i></p>
<p>“Oooh iyaa” “Tapi mungkin setelah waktu, aku gatau sih kalo misalkan nanti di Encanto ada sequel menurutku Mirabel bisa jadi pemimpin yang baik karena seperti yang aku bilang tadi dia udah punya poin-poin jiwa kepemimpinan itu”</p>	<p>Informan tersenyum dan mengubah posisi duduk</p>			
<p>“Oke, kamu punya nggak sih seorang figur</p>	<p>Informan menatap</p>	<p>Ayah</p>	<p>Pemimpin</p>	

	<p>pemimpin di keluarga kamu”</p> <p>“Eeemm ada sih kak pertama jelas ada ayahku yang emang pemimpin keluarga, terus kalo ini juga mungkin dalam keseharian lebih banyak dipimpin sama mamaku sih”</p>	<p>datar dan menggerakkan kepala untuk memperjelas pernyataan</p>	<p>Ibu</p>	<p>dalam keluarga</p>	
	<p>“Eeemmm oke oke oke tapi kaya peran perempuan di keluarga kamu misalnya kan kaya kakak perempuan kamu atau ibu kamu gitu itutuh itutuh jadi hal yang penting nggak sih untuk kamu?”</p> <p>“Emm penting sih kak menurutku karena kan satu mereka kan jadi contoh buat aku dalam menjadi pemimpin yang baik juga”</p>	<p>Informan tersenyum saat menjelaskan dan menggerakkan kepala</p>	<p>Penting Menjadi contoh</p>	<p>Peran figure perempuan dalam hal memimpin keluarga</p>	<p>Peran anak perempuan dalam keluarga</p>
	<p>“Iyaa iya betul”</p> <p>“Terus juga dalam pengambilan keputusan yaa menurutku penting sih pokoknya kak”</p>	<p>Informan menganggukan kepala pada pernyataan terakhir dan tersenyum</p>	<p>Memiliki andil dalam pengambilan keputusan</p>	<p>Peran figure perempuan dalam hal memimpin keluarga</p>	<p>Peran anak perempuan dalam keluarga</p>
	<p>“Tapi menurut lena sendiri kepemimpinan itu hal yang penting?”</p>	<p>Informan melihat ke arah atas untuk</p>	<p>Penting Untuk</p>	<p>Pentingnya kepemimpinan</p>	<p>Fungsi Pengendalian</p>

<p>“Iya menurutku kepemimpinan itu hal yang penting karena eee eeee jelas ya kita butuh pemimpin untuk segala hal mau itu dalam bentuk kelompok, mau bentuk dalam keluarga kita butuh orang yang bisa meng-lead dalam eee melakukan sesuatu dan mengambil keputusan”</p>	<p>memikirkan jawaban</p>	<p>memimpin kelompok Untuk mengambil keputusan</p>	<p>dalam keluarga</p>	
<p>“Okee...bener bener aku setuju sih sebagai pemimpin tuh yang untuk hal yang mengambil keputusan dan itu relate banget kan sama karakter Mirabel karena kaya pas keluarga nya ada bencana ada masalah besar dia langsung sikap tanggap gitu buat ngambil keputusan oh yaa kita gini gini gini gini gitu ya” “Iyaaaa bener aku makanya suka banget sama Mirabel kak”</p>	<p>Informan mencoba tersenyum dan mengubah postur lebih tegap</p>	<p>Bertanggung jawab Mengambil keputusan</p>	<p>Peran Mirabel dalam kepemimpinan keluarga</p>	<p>Fungsi Instrukturif</p>
<p>“eeemm seberapa penting tapi kepemimpinan di keluarga kamu? Emang diajarin juga?” “Iyaa kebetulan dari kecil keluarga aku ngajarin kalo kita seenggaknya bisa mimpin diri kita sendiri”</p>		<p>Memimpin diri sendiri</p>	<p>Kepemimpinan yang diajarkan dalam keluarga</p>	
<p>“Hmmm” “Jadi penting banget sih menurutku”</p>	<p>Informan menatap datar ke arah</p>			

		penanya			
	<p>“Kalo yang diajarin tuh apa tuh kalo misalnya di keluarga kamu tentang kepemimpinan? Hal-hal kecil aja gitu misalnya”</p> <p>“Eeeemm mungkin kaya eee simple nya sih dalam hal-hal kecil kaya kalo karena aku punya adik aku harus eee bisa jadi setidaknya misalkan orang tuaku lagi nggak di rumah terus gak ada kakakku berarti itukan aku in charge buat jagain adikku dan mimpin adikku kalo misalkan ada apa-apa jadi yaa seenggaknya dalam keputusan hal-hal kecil deh kaya pengambilan keputusan yang kecil gitu aku bisa”</p>	<p>Informan mencoba membuat gerakan tangan untuk memperjelas pernyataan</p>	Menjaga adik	Kepemimpinan yang diajarkan dalam keluarga	Fungsi Delegasi
	<p>“Okeee...ee kalo misalnya di keseharian kamu nih eee kamu lagi pulang dari Gontor misalnya kamu lagi stay yang di rumah gitu, kamu eeee pernah menentukan keputusan nggak di keseharian kamu?”</p> <p>“Hmmm pernah tapi mungkin hal-hal yang kecil aja sih kak”</p>	<p>Informan menganggukan kepala dan tersenyum kecil</p>	Memutuskan hal-hal kecil	Kepemimpinan yang diajarkan dalam keluarga	
	<p>“Ohhh iya iya tadi kamu mention juga sih sebenarnya”</p>	<p>Informan menganggukan</p>			

	<p>“Heeh”</p>	<p>kepala</p>			
	<p>“Kalo kaya bentuk- kaya misalnya nih kamu di rumah nih menurut kamu bentuk kepemimpinan apa sih yang bisa kamu lakuin di rumah? Untuk keluarga kamu”</p> <p>“Hmmm apa ya mungkin kaya kalo misalnya eemmm ada keputusan-keputusan kecil kaya misalkan hari ini mau makan apa atau mau makan dimana itu eeee aku bisa sumbang suara atau aku bisa coba meng-lead keluarga aku untuk pergi kemana gitu sih kak”</p>	<p>Informan tersenyum kecil dan membuat gerakkan tangan</p>	<p>Menu makanan Tempat makan</p>	<p>Bentuk kepemimpinan yang dilakukan dalam keluarga</p>	<p>Fungsi Partisipasi</p>
	<p>“Okee, Emmm sebenarnya ini gambaran aja untuk Lena tapi menurut Lena tuh apa sih arti kata pemimpin bagi Lena?”</p> <p>“Hmmm menurutku pemimpin itu orang yang bisa nge-lead dan pokoknya kaya ada hal berperan penting dalam suatu kelompok atau suatu organisasi dan bisa mengambil keputusan secara cepat dan dia tuh harus orang yang punya kepercayaan diri yang tinggi, optimisme, abis itu dia punya eee inisiatif yang tinggi juga yaa pokoknya seperti si Mirabel ini kak”</p>	<p>Informan tersenyum lebar dan membuat gerakkan kepala di setiap pernyataannya</p>	<p>Seseorang yang bisa memimpin sekelompok atau organisasi Dapat mengambil keputusan cepat</p>	<p>Makna kepemimpinan</p>	<p>Definisi kepemimpinan</p>

			Percaya diri Optimis Inisiatif tinggi		
	<p>“Ohh okee, jadi kamu ini emang look up banget sama kepercayaan dirinya Mirabel ini ya”</p> <p>“Iyaa bener kak soalnya menurutku tuh eee sebagai karakter utama dia bagus banget sih dia bener-bener punya poin-poin eee yang bagus yang sangat inspiratif dan bisa jadi pemimpin yang baik”</p>	<p>Informan tersenyum dan menjawab dengan lugas</p>	<p>Inspiratif Dapat menjadi pemimpin yang baik</p>	<p>Karakter Mirabel sebagai pemimpin</p>	
	<p>“Iyaa karena dia sebenarnya tuh nggak gifted gitu ya dia tuh nggak dikaruniai nggak kaya kakak kakaknya tapi somehow dia bisa menunjukkan hal-hal yang menurut kita heroik gitu”</p> <p>“Iyaa menurutku itu bagus banget sih karena dia jadi bisa menunjukkan dirinya sendiri eee dengan kelebihan yang dia punya menurutku itu juga sebagai apa kaya contoh yang bagus yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin sih kak”</p>	<p>Informan menatap dengan mata berbinar dan senyuman</p>	<p>Dapat menunjukkan kelebihan yang dimilikinya sendiri</p>	<p>Karakter Mirabel sebagai pemimpin</p>	
	<p>“Oh okee...Lena thank you banget ya atas sesi wawancara nya pada sore hari ini”</p> <p>“Iyaa sama-sama kak”</p>	<p>Informan berjabat tangan dengan penanya sambil</p>			

		tersenyum lebar			
	<p>“Aku seneng banget eee bisa denger informasi nya dari kamu, bisa denger pandangan kamu, bisa kenal kamu...terima kasih juga udah mau aku reach out eee terus aku terus dan yang paling aku seneng kamu ini rewatch Encanto untuk wawancara sama aku”</p> <p>“Iyaaa hahahahaha”</p>	<p>Informan tertawa dan tersenyum sambil membungkukkan badan berpamitan</p>			
	<p>“Thank you banget ya”</p> <p>“Iya sama-sama kak semoga membantu ya soalnya aku emang suka banget nih sama film Encanto dan aku suka banget sama Mirabel”</p>	<p>Informan tersenyum lebar dengan mata berbinar</p>			
	<p>“Hahahaha oke eeee oke sesi wawancara nya mungkin sampe sini aja, terima kasih banyak eee aku akan off record yaa”</p> <p>“Okee kak”</p>	<p>Informan menginstruksikan jempol</p>			

OPEN CODING

INFORMAN 2

Nama : Muhammad Berly Wibisono
Usia : 15 tahun
Etnis : Minang dan Jawa
Agama : Islam
Sekolah : SMP PPI Kecamatan Tuala, Riau
Hari/tgl/jam : 4 Mei 2023 / 07.00 WIB

NO	TRANSKRIP	KETERANGAN/ TEMUAN	INDIKATOR	DIMENSI	KATEGORI
1	“Halo Berly selamat malam” “Selamat malam kak”	Informan tersenyum			Pembuka
2	“Silahkan perkenalan diri dulu ya, mungkin dimulai dari aku. Pertama-tama aku makasih untuk kehadiran Berly pada malam hari ini, sebelumnya aku sudah kontak Berly dan memang	Informan memperhatikan dengan seksama	Nama dan Sekolah	Data Karakteristik Informan	Perkenalan diri

	<p>kita setuju untuk mengadakan sesi wawancara malam ini. Sebelumnya perkenalkan aku Nyimas Revilya Ning Ayu Putri panggil aku Villy saja. Aku merupakan mahasiswa tingkat akhir di Universitas Pembangunan Jaya, mungkin kalau kamu tahu itu lokasinya di Bintaro jurusan Ilmu Komunikasi. Saat ini aku lagi nyusun skripsi yang mungkin juga sesuai dengan kesukaan kamu yaitu encanto, kamu juga bilang pernah nonton film ankanto dan kamu juga suka dengan filmnya. Silahkan Berli untuk perkenalan diri”</p> <p>“Halo saya Muhammad Berly Wibsono, saya murid SMP di YPPI Kecamatan Tuala provinsi Riau”</p>				
3	<p>“Berarti Berly asal nya dari Riau ya?”</p> <p>“Iya”</p>	<p>Informan mengangguk dan tersenyum kecil.</p>	<p>Domisili Riau</p>	<p>Data Karakteristik Informan</p>	<p>Perkenalan diri</p>
4	<p>“Berli SMP sekarang umurnya berapa?”</p> <p>“15 jalan 16 tahun”</p>		<p>Usia 16 tahun</p>	<p>Data Karakteristik Informan</p>	<p>Perkenalan diri</p>
5	<p>“Oke, maaf sebelumnya tapi aku boleh tahu nggak Berly dari suku apa? maksudnya asal nya</p>	<p>Informan menyebutkan</p>	<p>Etnis Minang dari ibu</p>	<p>Data Karakteristik</p>	<p>Perkenalan diri</p>

	darimana ini” “Mama berasal dari orang Minang yang bersuku Melayu”	sambal tatapan ke arah atas		Informan	
6	“Oke” “Kalau Bapak orang Jawa timur yang berasal dari suku Jawa”	Informan duduk dengan posisi tegap dan mengarah ke arah penanya	Etnis Jawa dari ayah	Data Karakteristik Informan	Perkenalan diri
7	“Oke, kalau aku boleh tahu Berly anak keberapa?” “Aku anak kedua dari tiga bersaudara”	Informan menginstruksikan dengan menggunakan jari	Anak ke dua	Silsilah keluarga	
8	“Berarti Berly punya kakak dan punya adek ya?” “Punya, lebih tepatnya kakak laki-laki”	Informan menganggukkan kepala	Satu kakak laki-laki	Silsilah keluarga	
9	“Oh, Berly anak tengah berarti?” “Iya”				
10	“Oke, berarti Berly anak kedua dari tiga bersaudara ya, semuanya laki-laki?” “Iya”	Informan menganggukkan kepala	Satu adik laki-laki	Silsilah keluarga	
11	“Kalau di keluarga Berly, Berly pernah nggak sih	Informan			

	<p>dapat pesan dari orang tua Berli yang diajarkan kepada Berli dari Berli kecil sampai sekarang?" "Tentang apa kak?"</p>	<p>memajukan badannya untuk mendengar lebih jelas</p>			
12	<p>"Tentang apa saja" "Satu, jadi orang baik meskipun mereka nggak berbuat baik tapi kita harus jadi orang baik, kedua kita harus jadi orang yang jujur meskipun jujur itu pahit"</p>	<p>Informan menjelaskan dengan matanya sedikit berbinar</p>	<p>Harus berbuat baik Harus menjadi pribadi yang jujur</p>	<p>Pesan dari keluarga</p>	<p>Komunikasi baik dan efektif</p>
13	<p>"Oke, tadi posisi Berly dalam keluarga sudah disebutin kalau Berli anak tengah ya. Kalau dirumah Berly suka melakukan kegiatan bersama keluarga gak?" "Paling sih seperti makan bersama di meja makan"</p>	<p>Informan terlihat sedikit bingung menjawab dengan melihat ke arah atas</p>	<p>Makan bersama di meja makan</p>	<p>Kebersamaan keluarga</p>	<p>Komunikasi baik dan efektif</p>
14	<p>"Seperti papa pulang kerja begitu ya?" "Iya"</p>	<p>Informan menganggukkan kepala</p>	<p>Ayah bekerja</p>	<p>Kegiatan ayah</p>	
15	<p>"Oke, berarti mama dirumah saja?" "Iya, jadi ibu rumah tangga"</p>	<p>Informan menganggukkan kepala</p>	<p>Ibu menjadi ibu rumah tangga</p>	<p>Kegiatan ibu</p>	
16	<p>"Kalau Berly di rumah lebih seneng cerita sama"</p>		<p>Lebih suka</p>	<p>Kebiasaan</p>	<p>Pola</p>

	<p>orang tua atau sama kakak atau adeknya Berli atau Berli lebih suka cerita sama yang lain misalnya teman, sahabat Berly mungkin?" "Lebih suka cerita sama teman sih kak"</p>		bercerita dengan teman	bercerita	komunikasi keluarga
17	<p>"Tapi Berly nyaman juga kalau cerita sama keluarga kan?" "Mungkin sih cerita kalau misalnya tentang kegiatan di sekolah, itu nyaman. Tapi kalau sudah bahas tentang pergaulan remaja sih enggak"</p>	<p>Informan melihat ke arah atas dan memikirkan jawaban yang tepat</p>	<p>Bercerita tentang kegiatan sekolah dengan orang tua Bercerita tentang pergaulan remaja dengan teman</p>	<p>Kebiasaan bercerita</p>	<p>Pola komunikasi keluarga</p>
18	<p>"Oke aku ngerti, iya betul. Berly mungkin sampai situ pertanyaan tentang keluarga ini, sekarang aku mau tentang kayak filmnya atau hal yang kamu suka ini. Nah, Berly kan mention suka film ankanto dan Berly nontonnya lebih dari satu kali, Berly suka sama filmnya dan karakternya. Nah, menurut Berli film encanto itu dapat dijadiin</p>	<p>Informan menganggukkan kepala</p>	<p>Film Encanto dapat menjadi inspirasi</p>	<p>Menyukai film Encanto</p>	

	<p>inspirasi nggak buat Berly?” “Bisa kak”</p>				
19	<p>“Bisa? Dalam segi apa tuh?” “Kepemimpinan”</p>	<p>Informan sedikit tersenyum</p>	<p>Film Encanto menginspirasi perihal kepemimpinan</p>	<p>Film Encanto</p>	
20	<p>“Oke, menurut Berly berarti Mirabel itu si pemimpin banget lah ya,?” “maksudnya kak?”</p>	<p>Informan memajukan kursi nya dan mendekatkan telinga kea rah laptop untuk mendengar lebih jelas</p>			
21	<p>“Menurut Berly Mirabel itu pemimpin banget atau nenek nya yang punya sifat pemimpin?” “Lebih ke Mirablenya sih”</p>	<p>Informan melihat kea rah atas untuk memikirkan jawaban</p>	<p>Karakter Mirabel sebagai pemimpin</p>	<p>Sifat kepemimpinan di film Encanto</p>	
22	<p>“Oh oke, berarti Berly nonton film Encanto yang tiga kali itu kapan?” “Pertama sih tahun 2022”</p>	<p>Informan menghitung menggunakan jari</p>	<p>Pertama tahun 2022</p>	<p>Menonton film Encanto</p>	

		nya			
23	<p>“Oke, terus yang kedua kalinya?” “Yang kedua awal 2023 yang terakhir baru kemarin”</p>	<p>Informan menghitung menggunakan jarinya</p>	<p>Kedua awal tahun 2023 Ketiga pertengahan tahun 2023</p>	<p>Menonton film Encanto</p>	
24	<p>“Oh, Berly rewatch lagi?” “Iya”</p>	<p>Informan menganggukkan kepala</p>			
25	<p>“Kenapa tuh kalau boleh tahu?” “Gapapa sih, filmnya juga nggak ngebosenin”</p>	<p>Informan tersenyum kecil</p>	<p>Film Encanto tidak membosankan</p>	<p>Menonton film Encanto</p>	
26	<p>“Oh oke, pendapat Berly tentang karakter utama bagaimana? Maksudnya si Mirabel” “Ya bagus, cocok dijadikan inspirasi bagi golongan wanita yang sering dipandang rendah oleh para lelaki”</p>	<p>Informan menjelaskan dengan lugas dengan posisi duduk tegap</p>	<p>Mirabel sumber inspirasi perempuan</p>	<p>Karakter Mirabel dalam film Encanto</p>	<p>Film sebagai konstruksi realitas</p>
27	<p>“Oke, tapi Mirabel menurut Berly itu bijaksana nggak sih menangani masalah yang ada dalam keluarganya? Kan Berly tahu ceritanya keluarganya tiba-tiba dapat masalah, seperti</p>	<p>Informan menjelaskan dengan Gerakan tangan,</p>	<p>Karakter Mirabel bijaksana karena dapat</p>	<p>Karakter Mirabel dalam film Encanto</p>	<p>Film sebagai konstruksi realitas</p>

	<p>teramcam, begitu kan Mirabel itu yang mencoba untuk menyelamatkan keluarganya. Nah menurut Berly itu Mirabel bijaksana nggak?”</p> <p>“Bijaksana sih, soalnya salah satu orang golongan bijaksana itu bisa memecahkan masalah dengan kepala yang dingin”</p>	merapihkan baju	menyelesaikan masalah dengan kepala dingin		
28	<p>“Oh oke, waktu Berly lagi nonton filmnya Berly sukanya lagi ngapain sih, misalnya Berly nontonnya serius atau sambil diskusi atau sambil makan?”</p> <p>“Kalau waktu istirahat saja sih kak, contohnya kalau mau tidur begitu, memang gak ada kegiatan ya nonton”</p>	Informan sedikit tersenyum saat menjelaskan kegiatannya	Menonton film saat waktu luang menjelang istirahat	Kebiasaan saat menonton	
29	<p>“Oh berarti memang di waktu senggang saja ya?”</p> <p>“Iya”</p>	Informan menganggukkan kepala			
30	<p>“Oke, kalau di karakternya siapa saja yang Berly kenal?”</p> <p>“Mirabel, Luisa, Abuela, kakaknya, sudah itu saja sih kak”</p>	Informan melihat ke arah atas dan menggunakan jari untuk menghitung	Mirabel, Luwisa, Abuela	Tokoh-tokoh dalam film Encanto	
31	<p>“Menurut kamu karakter Mirabel itu seperti apa</p>	Informan menatap	Memiliki rasa	Karakter	

	<p>di film?”</p> <p>“Karakter Mirabel itu tingkat kepercayaan dirinya tinggi, cuma memang dari keluarganya yang menyepelakan dia. Terus dia punya semangat juang apalagi waktu dia coba buat mempersatukan keluarganya lagi”</p>	<p>ke arah kamera dengan badan tegap dan tatapan datar</p>	<p>percaya diri yang tinggi</p> <p>Memiliki semangat untuk mempersatukan keluarga</p>	<p>Mirabel dalam film Encanto</p>	
32	<p>“Oiya betul, kan dia tu yang bikin om nya balik lagi kan, dia yang coba yakinin kalau misalnya kita harus bareng ini untuk menyelesaikan masalahnya. Oke, menurut Berly anak perempuan dalam keluarga itu seharusnya berperilaku seperti apa sih? Berli kan sebagai anak laki-laki ini, pandangan Berli saja mislanya kayak anak perempuan itu harusnya kaya bagaimana sih kalau dalam keluarga”</p> <p>“Ya menghibur saja sih kak, misalnya kayak keluarganya lagi pada emosi misalnya ayah lagi marah ibu terus emosi yang lain juga kebawa emosi. Nah anak perempuan inilah yang mencairkan suasana yang mengembalikanlah”</p>	<p>Informan</p> <p>menggarukkan telinga lalu menjelaskan dengan lugas</p>	<p>Anak perempuan yang dapat menghubungkan dan menjadi penengah saat ada anggota keluarga yang sedang emosi</p>	<p>Karakter perempuan yang ideal dalam keluarga</p>	<p>Peran anak perempuan dalam keluarga</p>
33	<p>“Peredah emosi begitu ya, harus punya jiwa yang</p>	<p>Informan</p>	<p>Anak</p>	<p>Karakter</p>	<p>Peran anak</p>

	<p>tenang begitu?” “Iya”</p>	<p>menganggukkan kepala</p>	<p>perempuan harus memiliki jiwa yang tenang</p>	<p>perempuan yang ideal dalam keluarga</p>	<p>perempuan dalam keluarga</p>
34	<p>“Harus lemah lembut ya Ber?” “Iya”</p>		<p>Anak perempuan harus berlemah lembur</p>	<p>Karakter perempuan yang ideal dalam keluarga</p>	<p>Peran anak perempuan dalam keluarga</p>
35	<p>“Oke, anak perempuan ini dalam keluarga menurut Berly punya hak nggak sih untuk memilih?” “Punya haklah”</p>	<p>Informan melihat ke arah samping dan sedikit tersenyum</p>	<p>Anak perempuan dalam keluarga memiliki hak untuk memilih</p>	<p>Karakter perempuan yang ideal dalam keluarga</p>	<p>Peran anak perempuan dalam keluarga</p>
36	<p>“Punya hak ya, alasannya apa?” “Alasannya simpelnya gini sih kak, mislanya ada satu keluarga punya tiga orang anak semuanya perempuan otomatis jika ayahnya nggak ada yang ngambil keputusan pasti perempuan”</p>	<p>Informan menatap kamera dengan ekspresi datar</p>	<p>Anak perempuan berhak memilih jika anggota keluarga hanya ada perempuan</p>	<p>Alasan anak perempuan berhak memilih</p>	<p>Peran anak perempuan dalam keluarga</p>
37	<p>“Oiya betul, jadi boleh-boleh saja lah ya anak perempuan itu mengambil sbuah keputusan?”</p>	<p>Informan memasang wajah</p>	<p>Keputusan laki-laki belum</p>	<p>Alasan anak perempuan</p>	<p>Peran anak perempuan</p>

	“Iya, terkadang juga keputusan laki-laki belum sepenuhnya benar”	ekspresi datar dan menganggukkan kepala	tentu benar	berhak memilih	dalam keluarga
38	“ Iya betul, kalau di keluarga Berly punya nggak figur perempuan di keluarga Berly, mama doang berarti ya? ” “Mama doang sih”		Hanya Ibu	Figure perempuan dalam keluarga	Peran anak perempuan dalam keluarga
39	“ Iya soalnya kakaknya Berly cowok, adeknya Berly juga cowo ya? ” “Iya”	Informan menganggukkan kepala dan tersenyum kecil menghadap kamera			
40	“ Tapi mamanya Berly itu lebih dipercaya nggak kalau ngambil keputusan kalau di keluarga? ” “Karena papa masih hidup kita lebih percaya ke papa saja sih kak”	Informan sedikit kebingungan dengan melihat ke arah kanan dan kiri	Lebih percaya ayah	Orang tua yang dipercaya dalam mengambil keputusan	Peran anak perempuan dalam keluarga
41	“ Oh oke, jadi yang pertama tetap papa ya? ” “Iya, bukan nggak percaya sama keputusan mama sih soalnya kan masih ada papa begitu”	Informan sedikit tersenyum dan tertawa kecil			

42	<p>“Tapi kalau misalnya kalau Berly ngeliat teman Berly atau keluarga Berly begitu yang anak perempuan remaja begitu, Berly itu ngeliatnya mereka itu pantes dipercaya nggak sih dalam menentukan pilihan?”</p> <p>“Bisa sih, cuma ya semua keputusan pasti bisa dirundingin dulu lah”</p>	<p>Informan tersenyum dan merubah posisi duduk menjadi sedikit menyandar di kursi</p>	<p>Bisa dipercaya karena keputusan akan dirundingi terlebih dahulu</p>	<p>Kepercayaan pada anak perempuan di keluarga lain</p>	<p>Peran anak perempuan dalam keluarga</p>
43	<p>“Oiya ya, nah Berly tadi membahas pandangan Berli tentang anak perempuan di keluarga. Sekarang aku mau tanya tentang topik utama kita, Berly itu setuju nggak kepada pesan kepemimpinan anak perempuan yang disampaikan oleh karakter Mirabel? Alasannya apa?”</p> <p>“Setuju kak, kepemimpinan dalam karakter Mirabel itu meskipun nggak seperti kakak-kakaknya untuk itu saja dia punya tingkat kepercayaan diri terus juga nggak mudah menyerah gitu”</p>	<p>Informan menganggukkan kepala dan tersenyum kecil saat menjawab dengan lugas</p>	<p>Mirabel memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi dan tidak mudah menyerah</p>	<p>Pesan kepemimpinan anak perempuan oleh karakter Mirabel dalam film Encanto</p>	<p><i>Dominant Hegemonic Position (Posisi Hegemonic Dominan)</i></p>
44	<p>“Oiya nggak mudah menyerah seperti keluarganya sedang dapat masalah dia nggak menyerah, dia yang memperjuangkannya begitu</p>	<p>Informan menginstruksikan tangan angka “1”</p>	<p>Mirabel memiliki inisiatif tinggi</p>	<p>Pesan kepemimpinan anak</p>	

	<p>kan ya” “Iya, satu lagi yang paling aku suka dia punya inisiatif”</p>	<p>untuk mempertegas jawaban</p>		<p>perempuan oleh karakter Mirabel dalam film Encanto</p>	
45	<p>“Oke berarti bentuk kepemimpinan yang berli suka Mirabel punya inisiatif” “Iya”</p>	<p>Informan menatap kamera dengan ekspresi yang datar</p>			
46	<p>“Oke, inisiatif untuk menyelamatkan keluarganya, melindungi keluarganya mungkin seperti itu ya?” “Iya”</p>	<p>Informan menganggukkan kepala</p>	<p>Mirabel memiliki inisiatif untuk menyelamatkan dan melindungi keluarganya</p>	<p>Pesan kepemimpinan anak perempuan oleh karakter Mirabel dalam film Encanto</p>	
47	<p>“Menurut Berly, Mirabel itu pemimpin yang benar nggak untuk keluarganya?” “Bener kak”</p>	<p>Informan menganggukkan kepala</p>	<p>Benar</p>	<p>Mirabel sebagai pemimpin yang benar</p>	<p><i>Dominant Hegemonic Position (Posisi Hegemonic Dominan)</i></p>

48	<p>“Kenapa?”</p> <p>“Soalnya Cuma dia yang peduli sama keluarganya”</p>	<p>Informan menjelaskan dengan sedikit tersenyum</p>	<p>Mirabel adalah satu-satunya yang peduli dengan keluarganya</p>	<p>Alasan bahwa Mirabel adalah pemimpin yang benar</p>	<p><i>Reflective Life Experience</i></p>
49	<p>“Iya, disaat keluarganya dapat ancaman dapat masalah dia yang paling stand up untuk keluarganya, begitu ya?”</p> <p>“Iya”</p>	<p>Informan berwajah datar</p>	<p>Mirabel yang Bersiap saat keluarganya mendapat ancaman dan masalah</p>	<p>Alasan bahwa Mirabel adalah pemimpin yang benar</p>	<p><i>Dealing with Life Pragmatic</i></p>
50	<p>“Oke, menurut Berli siapa pemimpin di dalam keluarga Berli?”</p> <p>“Papa”</p>	<p>Informan menatap kamera datar</p>	<p>Ayah</p>	<p>Pemimpin dalam keluarga</p>	
51	<p>“Oke, tapi Berly punya figur pemimpin perempuan di keluarga?”</p> <p>“Enggak di keluarga sih kak”</p>	<p>Informan melihat ke arah atas</p>			
52	<p>“Dimana itu?”</p> <p>“Di tokoh dunia”</p>	<p>Informan membenarkan posisi duduk dan mengarahkan</p>			

		mata ke kanan dan ke kiri			
53	<p>“Siapa itu?”</p> <p>“Mungkin yang baru saja meninggal, Ratu Elizabeth”</p>	<p>Informan menjelaskan sambal menggerakkan kepala</p>	Ratu Elizabeth	Figure pemimpin perempuan dalam keluarga	
54	<p>“Oke benar, setuju. Apakah peran perempuan di keluarga misalnya mama nya Berly itu jadi hal yang penting bagi hidupnya Berly?”</p> <p>“Pentinglah kak”</p>	<p>Informan menjawab dengan tenang</p>	Peran ibu sangat penting	Peran perempuan dalam keluarga	
55	<p>“Penting lah ya, tanpa mama kan nggak mungkin kan”</p> <p>“Hancur lebur keluarga”</p>		Tanpa figure ibu maka keluarga akan hancur	Peran perempuan dalam keluarga	
56	<p>“Oke, tapi Berly diajarin tentang kepemimpinan juga nggak sama mama papa?”</p> <p>“Enggak terlalu sih kak, paling Cuma disuruh percaya diri saja kalau dipilih jadi yang wakilin sekolah mislanya “sudah percaya diri saja menang kalah belakangan”</p>	<p>Informan melihat ke arah kanan dan kiri seperti bingung</p>	Harus percaya diri	Kepemimpinan yang diajarkan dalam keluarga	<p>Fungsi Instrukturif</p>

57	<p>“Oh oke, makanya Berly suka sama bentuk kepemimpinannya Mirabel karena tentang percaya diri juga kan, karena itu juga tentang hal yang diajarkan kepada berli, punya inisiatif”</p> <p>“Iya”</p>	Informan menganggukkan kepala	Percaya diri Inisiatif	Bentuk kepemimpinan Mirabel yang diajarkan dalam keluarga	Definisi kepemimpinan
58	<p>“Berarti kalau misalnya Berly ikut kegiatan sekolah itu insiiatif Berly sendiri?”</p> <p>“Mungkin ya bukan inisiatif sih kak,karena kepilih saja sama sekolah”</p>	Informan menjawab dengan datar			
59	<p>“Oh berarti Berly juga harus percaya diri juga ya”</p> <p>“Iya”</p>	Informan menganggukkan kepala			
60	<p>“Menurut Berly kepemimpinan itu hal yang penting, seberapa penting kepemimpinan untuk kegiatan di keluarganya Berly?”</p> <p>“Penting sih penting, tapi karena kita ini nggak terlalu mikirin lah kak. Aku kan juga anak kedua, masih ada anak pertama yang harus dipikirn kalau misalnya papa sudah nggak ada ya kakak pertamalah”</p>	Informan tersenyum dan menjawab dengan posisi tegap	Penting untuk dipikirkan oleh ayah atau anak pertama laki-laki	Pentingnya kepemimpinan dalam keluarga	Fungsi Instruktif
61	<p>“Tapi orang tua Berly ngajarin kepemimpinan</p>	Informan melihat	Menjadi ketua	Kepemimpinan	Fungsi

	<p>nggak sejak kecil?” “Sejak kecil nggak, tapi aku waktu SD pernah dipilih jadi ketua kelas”</p>	ke arah kamera datar	kelas saat SD	yang diajarkan dalam keluarga	instruktif
62	<p>“Oke, kayak hal-hal kecil mislanya kayak menentukan pilihan kita mau makan dimana, pernah kan pasti?” “Pernah”</p>	Informan melihat ke arah kamera datar	Menentukan tempat makan bersama	Kepemimpinan yang diajarkan dalam keluarga	Fungsi partisipasi
63	<p>“Oke, berarti itu Berly juga sering menentukan keputusan di sehari-hari kayak mau makan apa, pergi kemana sering?” “Sering banget”</p>	Informan melihat ke arah kamera datar	Seringkali menentukan keputusan sehari-hari seperti menu makanan dan tujuan wisata	Kepemimpinan yang diajarkan dalam keluarga	Fungsi partisipasi
64	<p>“Oke, menurut Berly apa sih bentuk-bentuk kepemimpinan yang dapat Belri lakukan kalau di dalam rumah?” “Kepemimpinan paling kalau misalnya kakak pertama ngeganggu adek, kan papa kerja ya janganlah bikin papa kepikiran kalau adek nangis”</p>	Informan sedikit tertawa saat menjelaskan	Menjaga adik	Bentuk-bentuk kepemimpinan dalam keluarga	Peranan kepemimpinan yang bersifat Interpersonal
65	<p>“Oke, jadi Berly yang melindungi adek”</p>	Informan			

	“Iya”	mengangguk dan memasang wajah datar			
66	<p>“Menurut Berlisendiri, apa makna kata pemimpin bagi Berli?”</p> <p>“Pemimpin menurut aku itu orang terbaiklah”</p>		Orang terbaik	Makna kepemimpinan	Definisi kepemimpinan
67	<p>“Orang terbaik, misalnya dalam hal apa? orang terbaik yang bisa dipercata begitu?”</p> <p>“Orang terbaik yang bisa mewakili begitu, yang bisa dipercaya”</p>	<p>Informan menjawab dengan lugas dan suara lantang</p>	<p>Orang yang mewakili</p> <p>Dapat dipercaya</p>	Makna kepemimpinan	Definisi kepemimpinan
68	<p>“Mungkin sesi wawancaranya sudah selesai, terima kasih Berlii atas waktunya atas hari ini”</p> <p>“Sama-sama kak”</p>	<p>Informan tersenyum dan menganggukkan kepala</p>			



OPEN CODING

INFORMAN 3

Nama : Parsha Attarasya Gupta
Usia : 16 tahun
Etnis : -
Agama : Islam
Sekolah : SMK Taruna Bakti
Hari/Tgl/Jam : 16 Mei 2023 / 20.00 WIB

NO	TRANSKRIP	KETERANGAN/ TEMUAN	INDIKATOR	DIMENSI	KATEGORI
	“sebelumnya makasih banget ya parsha udah bersedia jadi informan aku, mungkin aku perkenalan diri dulu nama aku Nyimas Revilya panggil aku Villy aja sebenarnya ngga usah pake kak...aku mahasiswi dari Universitas Pembangunan Jaya eeee jurusan Ilmu	Informan menatap datar ke arah kamera, menatap tidak fokus dan membenarkan posisi gadget			Pembuka

<p>Komunikasi sekarang aku udah semester akhir dan aku lagi mau eee aku lagi dalam proses nyusun thesis dimana aku membutuhkan beberapa informan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi aku dan termasuk parsha udah jadi masuk kriteria informan aku, mungkin kemarin kita juga udah contac-contac an, kita udah arrange waktu buat adanya sesi wawancara pada malam hari ini...terima kasih banget eeee mungkin parsha boleh kenalan boleh perkenalan diri dulu? Perkenalkan diri”</p> <p>“Oh iya kak kenapa kak”</p>				
<p>“Parsha boleh memperkenalkan diri terlebih dahulu”</p> <p>“eee iyaa selamat malam saya Parsha Attarasya Gufta biasanya dipanggil Parsha dari SMP eh SMK Taruna Bakti kelas 10 Animasi 2”</p>	<p>Informan menatap kamera dengan datar</p>	<p>Nama dan sekolah</p>	<p>Data Karakteristik Informan</p>	<p>Perkenalan diri</p>
<p>“Okee..”</p> <p>“Jurusan Animasi”</p>	<p>Informan menatap kamera dengan datar</p>	<p>Jurusan animasi</p>	<p>Data Karakteristik Informan</p>	<p>Perkenalan diri</p>
<p>“Eee parsha berarti sekarang umur?”</p>	<p>Informan menatap</p>	<p>Usia 16 tahun</p>	<p>Data</p>	<p>Perkenalan diri</p>

	“16”	kamera dengan datar		Karakteristik Informan	
	<p>“Hmm enam belas tahun, sebelumnya maaf tapi Parsha beragama islam?”</p> <p>“Iya gitu kak”</p>	Informan menganggukan kepala dan menatap kamera dengan datar	Beragama Islam	Data Karakteristik Informan	Perkenalan diri
	<p>“Okee kalo gitu kita mulai aja sesi wawancara nya yang pertama-tama aku mau nanyain silsilah keluarga parsha, parsha anak keberapa?”</p> <p>“Saya anak ke satu, anak pertama dari tiga bersaudara”</p>	Informan menjawab dengan wajah datar	Anak pertama Tiga bersaudara	Silsilah keluarga	
	<p>“Ohh berarti Parsha yang paling tua ya?”</p> <p>“Iya”</p>	Informan menganggukan kepala	Anak pertama	Silsilah keluarga	
	<p>“Emmmm ee apa sih pesan yang orang tua Parsha sering kasih tau ke Parsha? Kaya pesan apa? Pembelajaran apa? Tentang apa?”</p> <p>“Eeee yang penting sih focus aja kak gitu aja sih”</p>	Informan tersenyum kecil dan sedikit menggerakkan kepala	Harus fokus	Pesan dari keluarga	Komunikasi baik dan efektif
	<p>“Oh oke berarti posisi Parsha dalam keluarga kan</p>	Informan menatap	Kegiatan	Kebersamaan	Komunikasi

<p>kakak ya anak pertama ya eee kalo di rumah tuh sering melakukan kegiatan Bersama nggak sama keluarga?"</p> <p>"Keluarga sih yaa kadang-kadang aja sih kak kalo pas libur aja"</p>	<p>kamera dengan datar</p>	<p>bersama saat libur saja</p>	<p>keluarga</p>	<p>baik dan efektif</p>
<p>"Emmm biasanya ngapain tuh?"</p> <p>"Jalan-jalan gitu kemana pasar ke bukit gitu lah"</p>	<p>Informan menatap kamera dengan datar</p>	<p>Jalan-jalan</p>	<p>Kebersamaan keluarga</p>	<p>Komunikasi baik dan efektif</p>
<p>"Oh okee hahaha kalo misalnya di rumah Parsha tuh lebih seneng cerita sama orang tua nggak atau sama keluarga? Atau kalo misalnya Parsha kalo punya cerita gitu lebih seneng ceritanya sama orang lain? Ama temen gitu atau sahabat atau prefer sama orang tua?"</p> <p>"Eeee kalo cerita sih gimana ya jarang cerita sih saya"</p>	<p>Informan menatap kamera dengan datar dan menggarukan kepala</p>	<p>Jarang cerita dengan keluarga</p>	<p>Kebiasaan bercerita</p>	<p>Pola komunikasi keluarga</p>
<p>"Hmm"</p> <p>"Cuman paling sering di sekolah sama temen gitu"</p>		<p>Lebih nyaman bercerita dengan teman</p>	<p>Kebiasaan bercerita</p>	<p>Pola komunikasi keluarga</p>
<p>"Oh okee tapi kalo di rumah beberapa pasti ada aja kan?"</p>	<p>Informan menganggukan</p>			

	<p>“Iya..iya..betul”</p>	<p>kepala</p>			
	<p>“Okee eeee ini mungkin pertanyaan mengenai udah masuk pertanyaan mengenai film nya kan mungkin aku sebelumnya udah hubungin Parsha karena Parsha udah nonton filmnya lebih dari satu kali eee dan Parsha emang suka sama film nya. Nah, menurut Parsha nih film Encanto tuh dapat Parsha jadiin inspirasi atau enggak?”</p> <p>“Eeee dapet sih inspirasinya tuh kaya gimana ya kaya ngajarin kita tuh nggak boleh nyerah terhadap masalah yang sedang dihadapi sekarang, kita harus cari masalahnya sampe ke akar-akarnya kita harus selesaiin itu.”</p>	<p>Informan mencoba melihat ke arah kanan dan kiri</p>	<p>Film Encanto menginspirasi perihal tidak mudah menyerah</p>	<p>Film Encanto</p>	
	<p>“Okee berarti Parsha nonton film Encanto kapan?”</p> <p>“Eeee dari kemarin sih”</p>	<p>Informan menatap kamera dengan datar</p>	<p>Beberapa waktu lalu</p>	<p>Menonton film Encanto</p>	
	<p>“Hmmm oke oke nah kan di film Encanto tuh beberapa ada karakter tuh tap ikan kita fokusnya sama karakter utama nya yaitu si Mirabel”</p> <p>“Iyaa..”</p>	<p>Informan menatap kamera dengan datar dan menganggukan kepala</p>			

<p>“Nah pendapat Parsha mengenai Mirabel kaya gimana tuh?”</p> <p>“Eeee pendapat saya sih Mirabel itu orangnya cerdas, pantang menyerah, eee kuat juga, sama baik hati”</p>	<p>Informan melihat ke arah kamera dan tersenyum, duduk dengan posisi tegap</p>	<p>Karakter</p> <p>Mirabel cerdas</p> <p>Pantang menyerah</p> <p>Kuat</p> <p>Baik hati</p>	<p>Sifat</p> <p>kepemimpinan di film Encanto</p>	
<p>“Oh oke...”</p> <p>“Iya”</p>	<p>Informan menatap kamera dengan datar</p>			
<p>“Menurut Parsha Mirabel tuh bijaksana nggak dalam menangani masalah yang ada di dalam keluarga nya? Kan keluarga nya sempet dapet masalah tuh kan dia yang nyelesaiin da menurut Parsha dia bijaksana nggak?”</p> <p>“Bijak sih dia tau gitu apa masalah sebenarnya dalam keluarga nya dia tau betul masalah asli nya”</p>	<p>Informan menatap datar dan melihat ke arah atas untuk memikirkan jawaban</p>	<p>Karakter</p> <p>Mirabel bijaksana</p>	<p>Sifat</p> <p>kepemimpinan di film Encanto</p>	
<p>“Oh okeee Parsha berarti nonton film Encanto berapa kali?”</p> <p>“Tiga kali”</p>	<p>Informan menjelaskan sambil menggerakkan kepala</p>	<p>Tiga kali</p>	<p>Menonton film Encanto</p>	
<p>“Oh okee mmm waktu Parsha nonton nih, Parsha</p>	<p>Informan</p>	<p>Menonton</p>	<p>Kebiasaan saat</p>	

<p>pas lagi nonton film Encanto atau film-film lainnya misalnya Parsha tuh kalo nonton tuh eeee kaya gimana sih mungkin Parsha nontonnya yang serius atau Parsha nontonnya sambil diskusi sambil makan, Parsha tuh kalo lagi nonton film yang kaya gimana?”</p> <p>“Eeee saya sih biasanya nontonnya nobar ya kaya sambil diskusi gitu kak”</p>	<p>menjelaskan dengan tenang</p>	<p>bersama Sambil berdiskusi</p>	<p>menonton</p>	
<p>“Okee bener bener bener....kalo menurut Parsha nih, Parsha kan anak animasi ya eee film Encanto tuh alur ceritanya kaya gimana sih?”</p> <p>“Alurnya itu maju”</p>	<p>Informan menatap kamera dengan datar dan membenarkan posisi gadget</p>	<p>Alurnya maju</p>	<p>Alur cerita film Encanto</p>	
<p>“Hmmm ceritanya menceritakan tentang apa menurut Parsha?”</p> <p>“Ceritanya tuh tentang seorang anak yang tidak di karuniai apapun gitu di keluarganya cuman dia doang gitu yang gak ada kekuatan magis apapun jadi merasa dikucilkan”</p>	<p>Informan mencoba menggerakkan kepala untuk memperjelas pernyataan</p>	<p>Anak perempuan yang tidak memiliki kekuatan Merasa dikucilkan</p>	<p>Film Encanto</p>	
<p>“Iyaa betul, eeee kalo di film Encanto karakter</p>	<p>Informan melihat</p>	<p>Mirabel</p>	<p>Tokoh-tokoh</p>	

	<p>yang Parsha kenal siapa aja?” “Ada Mirabel, ada Antonio, terus Pedro, sama Bruno”</p>	ke atas untuk mengingat jawaban	Antonio Pedro Bruno	dalam film Encanto	
	<p>“Yang paling Parsha suka yang mana tuh?” “Saya sih siapa ya...mmmm....Pedro sih kak”</p>	Informan tersenyum sambil menjelaskan dan mengubah postur duduk			
	<p>“Okee tapi kan main characternya karakter utama nya Mirabel nih, menurut Parsha karakter Mirabel itu seperti apa di film Encanto?” “Mirabel itu percaya diri, terus optimis, sama mau nyelesaiin masalah”</p>	Informan sedikit terseyum	Percaya diri Optimis Mau menyelesaikan masalah	Karakter Mirabel dalam film Encanto	
	<p>“Oke mungkin ini pertanyaan mengenai pendapat Parsha atau penglihatan Parsha mengenai sebuah peran anak perempuan di dalam keluarga, Parsha kan anak pertama nih nah eeee menurut Parsha anak perempuan kalo dalam keluarga itu kaya gimana sih? Parsha punya adek? Ada adek yang cewek nggak?” “Ada, yang paling kecil”</p>	Informan menggerakkan kepala pada akhir pernyataan			

<p>“Jadi anak perempuan kalo di dalam keluarga tuh berperilakunya harus yang kaya gimana sih? Menurut kamu aja”</p> <p>“Yaaa gimana ya kak biasanya gini suka bersih, tertata, rapih gitu yang rapihin udah sih kak gitu aja”</p>	<p>Informan menatap kamera dengan datar dan posisi duduk tegap</p>	<p>Menyukai kebersihan Tertata Rapi</p>	<p>Karakter perempuan yang ideal dalam keluarga</p>	<p>Peran anak perempuan dalam keluarga</p>
<p>“Hmmm tapi menurut Parsha anak perempuan di dalam keluarga itu punya hak nggak sih untuk memilih? Kaya memutuskan sesuatu, memilih sesuatu itu dia punya hak nggak? Apa cuman anak laki-laki aja yang boleh?”</p> <p>“Berhak juga sih sebenarnya sama aja kaya anak laki-laki kan anak juga”</p>	<p>Informan menatap kamera dengan datar dan posisi duduk tegap</p>	<p>Anak perempuan berhak memilih sama seperti anak laki-laki</p>	<p>Alasan anak perempuan berhak memilih</p>	<p>Peran anak perempuan dalam keluarga</p>
<p>“Hahaha iya betul oke jadi berarti Parsha kan punya adek perempuan ya? Nah menurut Parsha adek perempuan Parsha nih dipercaya juga nggak untuk memilih sesuatu hal gitu sama orang tua Parsha?”</p> <p>“Iyaa dipercaya juga bisa”</p>	<p>Informan menatap kamera dengan datar dan posisi duduk tegap dan menagnggukan kepala pada pernyataan akhir</p>	<p>Anak perempuan juga bisa dipercaya</p>	<p>Alasan anak perempuan berhak memilih</p>	<p>Peran anak perempuan dalam keluarga</p>
<p>“Okee...menurut Parsha kenapa anak perempuan di keluarga itu boleh aja menentukan pilihan?”</p>	<p>Informan mendekati</p>			

	<p>Kenapa?” “Karena....gimana ya...maaf kak boleh diulang lagi ngga kak ertanyaannya”</p>	telinga kea rah gadget untuk mendengar kembali pernyataan			
	<p>“Jadi kan anak perempuan boleh aja tuh punya hak untuk memilih tadi Parsha bilang dan adek Parsha juga dipercaya-dipercaya aja sama orang tua Parsha nah kenapa menurut Parsha anak perempuan itu tetep boleh aja melakukan dapat menentukan pilihan tuh kenapa? Tetep boleh gitu” “Ya karena dia bisa memilih apa yang menurut dia baik gitu loh buat kebaikan dia”</p>	Informan menatap kamera dengan datar dan posisi duduk tegap	Karena bisa menentukan keputusan terbaik untuk diri sendiri	Alasan anak perempuan berhak memilih	Peran anak perempuan dalam keluarga
	<p>“Okee aku paham aku paham poinnya nah menurut Parsha anak perempuan itu Parsha sama adek Parsha tuh lebih dipercaya mana dalam menentukan pilihan? Parsha atau adek Parsha yang cewek?” “Ya saya sih soalnya saya sih yang paling tua di keluarga”</p>	Informan menatap kamera dengan datar dan posisi duduk tegap	Anak pertama lebih dipercaya dalam keluarga		Peran anak perempuan dalam keluarga
	<p>“Tapi adek perempuan kamu berhak aja kan</p>	Informan menatap			

	<p>untuk dipercaya?" "Iya berhak bisa aja bener juga"</p>	<p>kamera dengan datar dan posisi duduk tegap</p>			
	<p>"Okeee...nah mungkin adalah udah masuk pertanyaan dimana pointnya dari topik utama skripsi aku..nah Parsha kamu nih setuju ngga sih dengan adanya pesan kepemimpinan anak perempuan yang disampaikan pada karakter Mirabel?" "Setuju"</p>	<p>Informan menatap kamera dengan datar dan posisi duduk tegap</p>	<p>Setuju</p>	<p>Pesan kepemimpinan anak perempuan oleh karakter Mirabel dalam film Encanto</p>	<p><i>Dominant Hegemonic Position (Posisi Hegemonic Dominan)</i></p>
	<p>"Nah alesannya apa tuh kalo setuju?" "Karena ya perempuan juga punya hak yang sama kaya laki-laki"</p>	<p>Informan sedikit tersenyum sata menjelaskan</p>	<p>Perempuan memiliki hak yang sama dengan laki-laki</p>	<p>Pesan kepemimpinan anak perempuan oleh karakter Mirabel dalam film Encanto</p>	
	<p>"Jadi kamu merasa kaya Mirabel ini juga berhak aja seorang anak perempuan dan dia berhak aja kan untuk hak yang sama karena dia juga bisa memimpin juga gitu ya?" "Iya"</p>	<p>Informan menatap kamera dengan datar dan posisi duduk tegap</p>	<p>Berhak</p>	<p>Mirabel sebagai pemimpin</p>	

	<p>“Oke, bentuk kepemimpinan apa sih yang paling kamu suka dari Mirabel?” “Bentuk kepemimpinannya itu”</p>	<p>Informan menatap kamera dengan datar dan posisi duduk tegap</p>			
	<p>“Sikap apa yang kamu suka, sikap yang kaya gimana dari Mirabel?” “Percaya diri, optimis, terus masalahnya tuh dicari sampe ke akar-akarnya bisa diselesaikan dengan baik gitu sih kak”</p>	<p>Informan menatap kamera dengan datar dan posisi duduk tegap dan menaruh tangan di atas meja</p>	<p>Percaya diri Optimis Menyelesaikan masalah dengan baik</p>	<p>Mirabel sebagai pemimpin</p>	<p><i>Making Sense of Ambiguity</i></p>
	<p>“Kamu suka Mirabel menyelesaikan masalahnya gitu ya..” “Ya menyelesaikannya itu baik”</p>	<p>Informan menatap kamera dengan datar dan posisi duduk tegap lalu mengubah posisi duduk</p>			
	<p>“Menurut kamu, Mirabel itu pemimpin yang bener nggak untuk keluarganya?” “Menurut saya bener sih karena dia mau merangkul semua keluarganya, ngga ada pilih kasih, jadi satu hati tuh bisa dibagi ke semua keluarganya gitu ngga</p>	<p>Informan menatap kamera dengan datar dan posisi duduk tegap namun tangannya</p>	<p>Setuju Karena Mirabel merangkul semua anggota keluarga</p>	<p>Mirabel sebagai pemimpin yang benar</p>	<p><i>Dominant Hegemonic Position (Posisi Hegemonic Dominan)</i></p>

	ada yang kepisah-pisah”	menginstruksikan pernyataan			
	“Okeee..penting lah ya jadi seorang pemimpin tuh ngga pilih kasih, bisa merangkul anggota-anggotanya” “Nah iya betul”	Informan mengangguk dan menatap kamera datar	Pemimpin tidak boleh pilih kasih		<i>Psychological Empaty</i>
	“Menurut Parsha figur pemimpin, pemimpin di keluarga Parsha tuh siapa?” “Papah”	Informan menatap kamera dengan datar dan posisi duduk tegap	Ayah	Pemimpin dalam keluarga	
	“Oh papah kamu...tapi kamu ngerasa di keluarga kamu, kamu punya ngga seorang pemimpin perempuan?” “Ada, ibu...”	Informan menatap kamera dengan datar dan posisi duduk tegap	Ibu	Figure pemimpin perempuan dalam keluarga	
	“Oke, nah apakah peran ibunya Parsha nih buat Parsha itu jadi hal yang penting di hidup Parsha?” “Penting sih”	Informan menatap kamera dengan datar dan posisi duduk tegap	Penting	Figure pemimpin perempuan dalam keluarga	
	“Hmmm oke jadi ibu Parsha dalam kepemimpinan keluarga nya jadi figure yang penting gitu ya buat Parsha?”	Informan menatap kamera dengan datar dan posisi	Kasih sayang ibu lebih banyak	Figure pemimpin perempuan	

	<p>“Iya..penting banget kak, karena gimana ya kasih sayang ibu kan lebih banyak juga ya pada anaknya kalo dibanding sama ayah”</p>	<p>duduk tegap dan sedikit tertawa</p>		<p>dalam keluarga</p>	
	<p>“Okee” “Udah sih kak itu aja”</p>	<p>Informan menatap kamera dengan datar dan posisi duduk tegap</p>			
	<p>“Menurut Parsha berarti sesuatu hal tentang kepemimpinan tuh hal yang penting apa enggak?” “Kenapa kak?”</p>	<p>Informan mencoba memajukan badannya untuk mendekati diri ke arah gadget</p>			
	<p>“Suatu hal mengenai kepemimpinan kaya menurut kamu kepemimpinan itu penting nggak sih?” “Kepemimpinan itu penting sih soalnya kalo ngga ada pemimpin biasanya pada bingung mau ke arah yang mana, nggak ke arah”</p>	<p>Informan sedikit tersenyum dan menganggukan kepala, postur tubuhnya sedikit berubah</p>	<p>Penting Untuk mengarahkan</p>	<p>Pentingnya kepemimpinan dalam keluarga</p>	<p>Fungsi pengendalian</p>
	<p>“Oke..jadi seorang pemimpin tuh orang yang meng-stabilkan dan pengarah” “Iya pengarah”</p>	<p>Informan menatap kamera dengan datar dan posisi</p>			

		duduk tegap			
	<p>“dan kaya supaya kita tau tujuannya jelas mau kemana, mungkin menurut Parsha kaya kalo ngga ada pemimpin kita mau ngikutin siapa gitu ya?”</p> <p>“Iya, betul kak”</p>	<p>Informan menatap kamera dengan datar dan posisi duduk tegap dan mengangguk pada pernyataan terakhir</p>			
	<p>“Nah kalo mengenai kepemimpinan, seberapa penting kepemimpinan untuk di keluarga kamu misalnya berkegiatan gitu jiwa kepemimpinan tuh penting nggak sih kalo di keluarga kamu? Di rumah”</p> <p>“penting sih soalnya kalo ada masalah keluarga diselesaikan dengan cepat kak dan baik juga”</p>	<p>Informan menatap kamera dengan datar dan posisi duduk tegap</p>	<p>Agar masalah dapat selesai dengan cepat</p>	<p>Pentingnya kepemimpinan dalam keluarga</p>	<p>Fungsi instruktif</p>
	<p>“Apalagi kamu anak pertama ya”</p> <p>“Iya...gitu kak”</p>	<p>Informan menatap kamera dengan datar dan posisi duduk tegap dan menganggukan kepala</p>			
	<p>“Orang tua Parsha ngajarin kepemimpinan nggak</p>	<p>Informan menatap</p>			

	<p>dari Parsha kecil?” “Eee ngajarin kak”</p>	kamera dengan datar dan posisi duduk tegap			
	<p>“Apa tuh yang diajarin?” “Kaya tanggung jawab, disiplin, sama...”</p>	Informan menatap kamera dengan datar dan posisi duduk tegap	Tanggung jawab Disiplin	Kepemimpinan yang diajarkan dalam keluarga	
	<p>“Apa?” “Disiplin sama...apa ya..rajin”</p>	Informan menatap kamera dengan datar dan posisi duduk tegap, melihat ke atas dan bawah untuk memikirkan jawaban	Rajin	Kepemimpinan yang diajarkan dalam keluarga	
	<p>“Mungkin maksud Parsha kalo seorang pemimpin nggak bertanggung jawab gimana ke anggota-anggota nya gitu ya?” “Iya kak betul”</p>	Informan menatap kamera dengan datar dan posisi duduk tegap dan mengangguka kepala			

	<p>“Parsha di rumah tuh pernah menentukan keputusan nggak sih dikeseharian? Se simple kaya “Mah hari ini kita makan ini ya” “Mah hari ini kita pergi kesini ya” pernah nggak tuh menentukan?”</p> <p>“Pernah kak”</p>	<p>Informan menatap kamera dengan datar dan posisi duduk tegap</p>	<p>Menentukan tujuan pergi Menu makan</p>	<p>Kepemimpinan yang diajarkan dalam keluarga</p>	<p>Fungsi partisipasi</p>
	<p>“Tapi itu jadi hal yang biasa nggak kamu menentukan pilihan gitu?”</p> <p>“Emm kadang-kadang sih kak”</p>	<p>Informan menatap kamera dengan datar dan posisi duduk tegap</p>			
	<p>“Oke, nah biasanya bentuk-bentuk kepemimpinan apa sih yang kamu lakukan di rumah? Hal kecil aja”</p> <p>“Eeee biasanya sih jagain rumah gitu”</p>	<p>Informan menatap kamera dengan datar dan posisi duduk tegap dan menghadap ke belakang untuk mengecek keadaan sekitar</p>	<p>Menjaga rumah</p>	<p>Kepemimpinan yang diajarkan dalam keluarga</p>	<p>Fungsi delegasi</p>
	<p>“Ohh bertanggung jawab ya”</p> <p>“Jagain adek-adek, iya, tanggung jawab”</p>	<p>Informan menatap kamera dengan datar dan posisi</p>			

		diduduk tegap			
	<p>“Oke buat nih ini pertanyaan terakhir, menurut Parsha apa sih kata pemimpin bagi Parsha?”</p> <p>“Eee menurut saya ya menurut saya pemimpin itu seseorang yang mampu bertanggung jawab, mampu menyelesaikan masalah, dapat berkomunikasi dengan baik, terus mau merangkul semua anggota-anggotanya, tidak membedakan anggota-anggotanya sama apa tuh....eee..saling memberi motivasi gitu kak...menguatkan”</p>	<p>Informan mengangguk mengangguk dan mengarahkan mata ke kanan dan ke kiri setiap pernyataan jawaban</p>	<p>Bertanggung jawab Menyelesaikan masalah Berkomunikasi dengan baik Merangkul anggota Memotivasi</p>	<p>Makna kepemimpinan</p>	
	<p>“Oh oke...makanya kamu suka sama karakter Mirabel dia tuh merangkul anggotanya juga gitu-gitu ya?”</p> <p>“Iya kak heeh”</p>	<p>Informan menganggukan kepala</p>			
	<p>“Optimis, bisa nyesaiin masalah, itu menurut kamu hal yang penting dari seorang pemimpin gitu ya?”</p> <p>“Betul kak...”</p>	<p>Informan tersenyum dan menganggukan kepala</p>			
	<p>“Oke..Parsha sebenarnya wawancara nya udah selesai makasih banget udah berpartisipasi dan udah mau jadi informan aku, aku makasih</p>	<p>Informan membungkukkan sedikit badannya</p>			

	banget” “Sama-sama kak”	untuk berpamitan			
--	-----------------------------------	------------------	--	--	--



AXIAL CODING

KATEGORI/ KONSEP	DIMENSI	INDIKATOR	KETERANGAN	INFORMAN 1	INFORMAN 2	INFORMAN 3
Perkenalan Diri	Data Karakteristik Informan	Nama dan sekolah Usia Etnis/agama	Ketiga informan berusia 16 tahun. Informan pertama masih duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama, sedangkan informan kedua dan ketiga sudah meranjak Sekolah Menengah Atas. Informan kedua memiliki etnis campuran, yaitu Minang dan Jawa,	<ul style="list-style-type: none"> • “Halo saya Muhammad Berli Yudisono, saya murid SMP di YPPI Kecamatan Tuala provinsi Riau” • “15 jalan 16 tahun” • “Mama berasal dari orang Minang yang bersuku Melayu” • “Kalau Bapak orang Jawa timur yang berasal dari suku Jawa” 	<ul style="list-style-type: none"> • “halo..salam kenal ya kak nama aku halena dya wikrama, aku sekarang kelas 11 di pesantren gontor ngawi.” • Aku tahun ini 16 tahun • Iya...aku panggilannya Lena, aku orang Sunda sih kak 	<ul style="list-style-type: none"> • “eee iyaa selamat malam saya Parsha Attarasya Gufta biasanya dipanggil Parsha dari SMP eh SMK Taruna Bakti kelas 10 Animasi 2” • “16” • “Iya gitu kak, Islam”

			informan kedua memiliki etnis Sunda, sedangkan informan ketiga tidak menyebutkan etnisnya namun beragama Islam.			
Komunikasi Keluarga	Silsilah keluarga Pesan dari keluarga Kebersamaan keluarga Kebiasaan bercerita	Anak ke berapa Anggota keluarga Baik, jujur, patuh, dan focus Makan bersama, menonton,	Informan pertama dan kedua adalah anak kedua, sedangkan informan ketiga adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Informan pertama memiliki kakak laki-laki sedangkan	<ul style="list-style-type: none"> • “Aku anak kedua dari tiga bersaudara” • “Punya, lebih tepatnya kakak laki-laki” • “Satu, jadi orang baik meskipun mereka nggak berbuat baik tapi kita harus jadi orang baik, kedua kita harus jadi 	<ul style="list-style-type: none"> • “hmm aku anak kedua dari tiga bersaudara kak” • “Iya bener aku punya kakak 1 sama adik 1” • “Iya kakak aku perempuan, adik aku laki-laki” • “Mungkin standar sih ya kak aku sama kaya anak-anak lain eee orang tua aku 	<ul style="list-style-type: none"> • “Saya anak ke satu, anak pertama dari tiga bersaudara” • “Eeee yang penting sih focus aja kak gitu aja sih” • “Keluarga sih yaa kadang-kadang aja sih kak kalo pas libur aja” • “Jalan-jalan gitu

		<p>jalan-jalan</p> <p>Dengan teman</p> <p>Dengan orang tua</p>	<p>informan kedua memiliki kakak perempuan.</p> <p>Informan pertama diajarkan untuk selalu menjadi orang baik dan jujur, kemudian informan kedua diajarkan untuk mematuhi orang tua serta kakak dan menjadi contoh yang baik untuk adik. Sedangkan informan ketiga diajarkan untuk focus.</p>	<p>orang yang jujur meskipun jujur itu pahit”</p> <ul style="list-style-type: none"> • “Paling sih seperti makan bersama di meja makan” • “Lebih suka cerita sama teman sih kak” • “Mungkin sih cerita kalau misalnya tentang kegiatan di sekolah, itu nyaman. Tapi kalau sudah bahas tentang pergaulan remaja sih enggak” 	<p>cuman bilang buat nurut sama orang tua terus nurut sama kakak aku juga terus jadi contoh yang baik buat adik aku”</p> <ul style="list-style-type: none"> • “Hmmm paling standar sih kak kaya eeem cuman jalan-jalan atau nonton bareng keluarga aja kaya makan bareng” • “Jujur karena eee aku lebih sering komunikasi sama keluarga jadi aku juga lebih sering cerita ini itunya ke keluarga sih biasanya ke orang 	<p>kemana pasar ke bukit gitu lah”</p> <ul style="list-style-type: none"> • “Cuman paling sering di sekolah sama temen gitu”
--	--	--	---	---	--	---

			<p>Kegiatan bersama keluarga informan pertama adalah makan bersama di meja makan. Kemudian informan kedua melakukan kegiatan nonton bersama.</p> <p>Informan ketiga melakukan kegiatan bersama keluarga di luar rumah.</p> <p>Informan pertama dan ketiga mengaku lebih nyaman bercerita dengan teman,</p>	<p>tua aku terus ke kakak aku juga”</p>	
--	--	--	--	---	--

			sedangkan informan kedua lebih sering berkomunikasi dengan keluarga seperti orang tua dan kakak.			
Film Animasi sebagai Konstruksi Sosial	Film Encanto dapat menjadi Inspirasi Karakter Mirabel sebagai pemimpin Dua-tiga kali Sumber inspirasi Bijaksana	Menyukai film Encanto Sifat kepemimpinan di film Encanto Menonton film Encanto Karakter Mirabel dalam	Ketiga informan setuju bahwa film Encanto dapat dijadikan inspirasi. Informan pertama menonton film Encanto pada tahun 2022, sedangkan informan kedua menonton pada tahun 2021 saat	<ul style="list-style-type: none"> • “Bisa kak” • “Kepemimpinan” • “Lebih ke Mirablenya sih” • “Pertama sih tahun 2022, Yang kedua awal 2023 yang terakhir baru kemarin” • “Gapapa sih, filmya juga nggak ngebosenin” • “Ya bagus, cocok dijadikan 	<ul style="list-style-type: none"> • “Eeem menurutku film Encanto tuh lumayan inspiratif ya kak karena kan ceritanya tentang keluarga git uterus tentang anak perempuan juga jadi aku rasa bisa sih aku jadiin inspirasi” • “Iyaa aku kebetulan seumuran sama Mirabel terus kebetulan kita 	<ul style="list-style-type: none"> • “Eeee dapet sih inspirasinya tuh kaya gimana ya kaya ngajarin kita tuh nggak boleh nyerah terhadap masalah yang sedang dihadapi sekarang, kita harus cari masalahnya sampe ke akar-akarnya kita harus selesaiin itu.”

<p>Percaya diri Semangat</p> <p>Saat waktu luang</p> <p>Focus Menonton bersama sambil berdiskusi</p> <p>Mirabel, Luwisa, Abuela</p>	<p>film Encanto</p> <p>Kebiasaan menonton</p> <p>Tokoh dalam film Encanto</p>	<p>awal film ini diluncurkan. Kemudian untuk informan ketiga baru saja menonton film Encanto.</p> <p>Informan pertama mengatakan bahwa karakter utama film Encanto menjadi inspirasi bagi perempuan yang sering direndahkan laki- laki. Namun menurut informan kedua, tokoh utama film</p>	<p>inspirasi bagi golongan wanita yang sering dipandang rendah oleh para lelaki”</p> <ul style="list-style-type: none"> • “Bijaksana sih, soalnya salah satu orang golongan bijaksana itu bisa memecahkan masalah dengan kepala yang dingin” • “Kalau waktu istirahat saja sih kak, contohnya kalau mau tidur begitu, memang gak ada kegiatan ya nonton” • “Mirabel, Luwisa, 	<p>sama-sama punya kakak perempuan”</p> <ul style="list-style-type: none"> • “Emm aku pertama nonton itu waktu dia pertama rilis di Indonesia jadi kayak tahun 2021 gitu kak terus karena kemarin kakak minta aku buat jadi informan aku rewatch Encanto lagi” • “Iyaa aku kebetulan suka banget sih soalnya lagu nya juga bagus-bagus” • “Eeeemmm.. jujur ya kak sebenarnya kalo menurut aku di awal-awal film nya 	<ul style="list-style-type: none"> • “Eeee dari kemarin sih” • “Eeee pendapat saya sih Mirabel itu orangnya cerdas, pantang menyerah, eee kuat juga, sama baik hati” • “Bijak sih dia tau gitu apa masalah sebenarnya dalam keluarga nya dia tau betul masalah asli nya” • “Tiga kali” • “Eeee saya sih biasanya nontonnya nobar ya kaya sambil diskusi gitu kak”
---	---	--	---	--	--

			<p>Encanto adalah seseorang yang tidak mau mendengarkan orangtuanya. Lalu menurut informan ketiga tokoh utama film Encanto pantang menyerah, cerdas, Tangguh, dan baik hati.</p> <p>Ketiga informan setuju bahwa karakter utama dalam film Encanto bersikap bijaksana dalam menangani masalah keluarga.</p>	<p>Abuela, kakaknya, sudah itu saja sih kak”</p> <ul style="list-style-type: none"> • “Karakter Mirable itu tingkat kepercayaan dirinya tinggi, cuma memang dari keluarganya yang menyepelakan dia. Terus dia punya semangat juang apalagi waktu dia coba buat mempersatukan keluarganya lagi” 	<p>tuh si Mirabel ini clumsy dia kaya gamau dengerin omongan orang tua nya”</p> <ul style="list-style-type: none"> • “Iyaah dua kali betul” • “Walaupun kan diawal tuh dilarang tapi dia malah ngelakuin hal yang dilarang gitu jadi menurutku waktu awal-awal si Mirabel ini tuh reckless terus dia ga bijaksana cuman selama progress film nya menurut aku dia ada development di 	<ul style="list-style-type: none"> • “Alurnya itu maju” • “Ceritanya tuh tentang seorang anak yang tidak di karuniai apapun gitu di keluarganya cumin dia doang gitu yang gak ada kekuatan magis apapun jadi merasa dikucilkan” • “Ada Mirabel, ada Antonio, terus Pedro, sama Bruno” • “Saya sih siapa ya...mmmm....Pedro sih kak” • “Mirabel itu percaya diri, terus
--	--	--	---	---	---	---

			<p>Informan pertama dan kedua telah menonton film Encanto sebanyak dua kali, sedangkan informan ketiga sebanyak tiga kali.</p> <p>Ketiga informan menonton film Encanto di waktu luang. Informan pertama dan kedua cenderung konsentrasi dan focus saat menonton film Encanto, sedangkan</p>	<p>karakternya sih kak, Jadi lebih bijaksana setelah hmmm setelah keluarganya ini tuh makin mulai banyak masalah”</p> <ul style="list-style-type: none"> • “Aku kebetulan tipe yang kalo nonton yaudah nonton aja kaya biar lebih bisa ngerti film nya aku nggak ngelakuin hal lain sih jadi aku fokus nonton film nya aja” • “Kalo menurut aku ceritanya seru sih ya kak karena itu kan tentang keluarga terus eehm walaupun dia unsur- 	<p>optimis, sama mau nyelesaiin masalah”</p>
--	--	--	--	--	--

		<p>informan ketiga menonton bersama sambil melakukan diskusi.</p> <p>Informan ketiga mengatakan bahwa alur film Encanto adalah maju. Informan kedua menjelaskan bahwa cerita dalam film Encanto sangat seru karena berisi tentang keluarga dengan unsur fantasi dan sangat positif.</p>	<p>unsur fantasi dia nggak terlalu sulit diikuti karena fantasinya cuman sedikit terus menurutku juga dia film nya positif banget sih kak”</p> <ul style="list-style-type: none"> • “Emmm paling pertama sih jelas eee Mirabel nya ya kak karena dia kan tokoh utama terus juga kakak-kakaknya Mirabel si Isabella sama Luisa terus pamannya juga si Bruno. Terus juga gak lupa neneknya yang menurutku jadi
--	--	---	---

			<p>Informan pertama mengenal karakter Mirabel, Luwisa, dan Abuela dalam film Encanto. Informan kedua mengenal Mirabel, Luisa, Isabella, dan Bruno. Sedangkan informan ketiga mengenal Mirabel, Antonio, Pedro, dan Bruno.</p> <p>Menurut informan pertama dan ketiga, karakter Mirabel dalam film Encanto yaitu</p>	<p>biang masalah keluarganya Mirabel hahahaha”</p> <ul style="list-style-type: none">• “Hmmm menurutku sih mirabrel ini dia sangat anak seumuranku banget sih kak kaya dia bener-bener ada jiwa remaja nya gitu karena dia awal-awal clumsy terus dia kaya mungkin karena dia adalah seorang adik mungkin dia kaya pengen dapet validasi dari orang-orang lain. Dia berusaha buat hmm nunjukin dirinya	
--	--	--	---	--	--

			<p>sangat percaya diri, semangat dan optimis untuk menyelesaikan masalah dalam keluarganya. Sedangkan menurut informan kedua karakter Mirabel sangat sesuai dengan dirinya karena berjiwa muda yang ingin mendapat validasi dari orang lain serta memiliki jiwa kepemimpinan dengan inisiatif yang tinggi.</p>		<p>sendiri gitu terus eeee menurutku juga dia ada jiwa kepemimpinannya sih kak karena dia tuh punya inisiatif yang tinggi bisa, bisa kita liat pas dia lagi keluarga nya kena masalah...dia duluan yang punya eee kaya ide dan inisiatif buat nyelametin keluarga nya itu”</p>	
--	--	--	--	--	--	--

<p>Peran Anak Perempuan dalam Keluarga</p>	<p>Sebagai penghibur</p> <p>Memiliki jiwa yang tenang</p> <p>Lemah lembut</p> <p>Karena kondisi tidak ada anggota keluarga laki-laki</p> <p>Keputusan laki-laki belum tentu benar</p> <p>Lebih utama laki-laki</p>	<p>Karakter perempuan yang ideal dalam keluarga</p> <p>Alasan anak perempuan berhak memilih</p> <p>Peran anak perempuan dalam keluarga</p>	<p>Informan pertama mengatakan bahwa anak perempuan dalam keluarga menjadi pencair suasana saat situasi rumah sedang terbawa emosi. Sedangkan informan kedua mengatakan hanya berusaha menjadi anak yang baik. Kemudian bagi informan ketiga, anak perempuan harus berperilaku rapi dan tertata serta menyukai kebersihan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • “Ya menghibur saja sih kak, misalnya kayak keluarganya lagi pada emosi misalnya ayah lagi marah ibu terus emosi yang lain juga kebawa emosi. Nah anak perempuan inilah yang mencairkan suasana yang mengembalikannya” • “Punya haklah” • “Alasannya simplenya gini sih kak, mislanya ada satu keluarga punya tiga orang 	<ul style="list-style-type: none"> • “Hmmm aku kurang tau sih ya kak mungkin aku kaya anak-anak kebanyakan aku karena aku anak kedua yaa aku ini sih hmmm sebagai adik aku mencoba jadi adik yang baik buat kakak aku tapi sebagai kakak juga aku bisa jadi contoh buat adik aku” • “Eeee...ada sih kak cuman mungkin gak se... gimana ya jadi kaya.. Iyaa jadi sering buat ikutan ngambil keputusan hal-hal yang kecil 	<ul style="list-style-type: none"> • “Ada, yang paling kecil” • “Yaaa gimana ya kak biasanya gini suka bersih, tertata, rapih gitu yang rapihin udah sih kak gitu aja” • “Berhak juga sih sebenarnya sama aja kaya anak laki-laki kan anak juga” • “Iyaa dipercaya juga bisa” • “Ya karena dia bisa memilih apa yang menurut dia baik gitu loh buat kebaikan dia” • “Ya saya sih
--	--	--	--	---	---	--

			<p>Ketiga informan setuju bahwa anak perempuan juga memiliki hak untuk memilih sesuatu.</p> <p>Informan pertama dan ketiga memiliki figure ibu sebagai sosok perempuan yang dipercaya untuk memilih dalam keluarga. Sedangkan informan kedua memiliki ibu dan kakak perempuan.</p> <p>Informan pertama</p>	<p>anak semuanya perempuan otomatis jika ayahnya nggak ada yang ngambil keputusan pasti perempuan”</p> <ul style="list-style-type: none"> • “Iya, terkadang juga keputusan laki-laki belum sepenuhnya benar” • “Mama doang sih” • “Karena papa masih hidup kita lebih percaya ke papa saja sih kak” • “Iya, bukan nggak percaya sama keputusan 	<p>gitu kak. Hal-hal yang berhubungan sama aku langsung, Kaya misalnya kaya aku mau sekolah dimana, Aku mau kuliah dimana lanjut kemana gitu-gitu sih kak”</p> <ul style="list-style-type: none"> • “Iya kakak aku perempuan” • “Iyaa..jelas sih kak mungkin karena eeee dia anak pertama juga jadi dia lebih punya banyak eee apa yaa hmm dia lebih andil dalam keputusan daripada aku” • “Yaaa menurutku 	<p>soalnya saya sih yang paling tua di keluarga”</p> <ul style="list-style-type: none"> • “Iya berhak bisa aja bener juga”
--	--	--	--	--	---	---

		<p>dan ketiga setuju bahwa anak perempuan di keluarga dapat menentukan pilihan, namun tetap suara laki-laki lebih dominan. Sedangkan informan kedua semua suara memiliki hak yang sama di keluarganya.</p> <p>Informan pertama merasa dipercaya dalam menentukan pilihan walaupun</p>	<p>mama sih soalnya kan masih ada papa begitu”</p> <ul style="list-style-type: none"> • “Bisa sih, cuma ya semua keputusan pasti bisa dirundingin dulu lah” 	<p>sih harus ya kak karena hmm terlepas dari anak perempuan atau anak laki-laki semuanya menurutku punya hak buat memilih sih dalam keputusan-keputusan keluarga”</p> <ul style="list-style-type: none"> • “Hmmm..lumayan sih...tapi gimana ya kak jadi hmm kalo menuru aku tuh aku kaya Mirabel karena kita berdua sama-sama clumsy jadi orang tuaku tuh ngasih kepercayaan tuh belum bisa 	
--	--	---	--	--	--

			<p>harus dirundingkan lebih dahulu. Sedangkan informan kedua merasa belum terlalu dipercaya oleh orangtua jika dibandingkan dengan kakaknya.</p>		<p>dalam hal-hal yang besar jadi dipercaya sih dipercaya cuman mungkin belum sebesar kaya orangtua aku percaya sama kakak aku.”</p>	
<p>Pemaknaan Kepemimpinan dalam Keluarga</p>	<p>Mirabel memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi dan tidak mudah menyerah</p> <p>Mirabel memiliki</p>	<p>Pesan kepemimpinan anak perempuan oleh karakter Mirabel dalam film Encanto</p>	<p>Ketiga informan setuju bahwa pesan kepemimpinan anak perempuan yang disampaikan oleh film Encanto pada karakter Mirabel. Informan pertama mengatakan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • “Setuju kak, kepemimpinan dalam karakter Mirabel itu meskipun nggak seperti kakak-kakaknya untuk itu saja dia punya tingkat kepercayaan diri terus juga nggak 	<ul style="list-style-type: none"> • “Eeemmm aku setuju sih ya kak soalnya menurutku tuh Mirabel dia punya jiwa kepemimpinan yang besar terus ya sebagai eee tokoh utama di aitu kan walaupun dia bukan anak pertama yang 	<ul style="list-style-type: none"> • “Setuju” • “Karena ya perempuan juga punya hak yang sama kaya laki-laki” • “Bentuk kepemimpinannya itu” • “Percaya diri, optimis, terus

<p>inisiatif tinggi</p> <p>Mirabel memiliki inisiatif untuk menyelamatkan dan melindungi keluarganya</p> <p>Mirabel sebagai pemimpin yang benar</p> <p>Mirabel adalah satu-satunya yang peduli dengan keluarganya</p>	<p>Alasan bahwa Mirabel adalah pemimpin yang benar</p>	<p>karena Mirabel memiliki kepercayaan diri yang tinggi serta pantang menyerah. Kemudian informan kedua mengatakan karena Mirabel memiliki inisiatif dan percaya diri untuk menyelamatkan keluarga.</p> <p>Informan ketiga menyatakan bahwa bentuk kepemimpinan yang paling</p>	<p>mudah menyerah gitu”</p> <ul style="list-style-type: none"> • “Iya, satu lagi yang paling aku suka dia punya inisiatif” • “Bener kak” • “Soalnya Cuma dia yang peduli sama keluarganya” • “Papa” • “Enggak di keluarga sih kak” • “Di tokoh dunia” • “Mungkin yang baru saja meninggal, Ratu Elizabeth” • “Pentinglah kak” • “Hancur lebur 	<p>ibaratnya punya tanggung jawab yang porsi nya lebih sedikit daripada yang lain eee menurutku dia punya jiwa kepemimpinan yang tinggi bisa kita liat dari dia punya inisiatif buat nyelametin keluarganya, terus menurutku juga Mirabel ini orangnya percaya diri banget sih”</p> <ul style="list-style-type: none"> • “Naah iya jadi kan, jadi kan pas awal-awal menurutku eeee si Mirabel ini 	<p>masalahnya tuh dicari sampe ke akar-akarnya bisa diselesaikan dengan baik gitu sih kak”</p> <ul style="list-style-type: none"> • “Iya menyelesaikannya itu baik” • “Menurut saya bener sih karena dia mau merangkul semua keluarganya, ngga ada pilih kasih, jadi satu hati tuh bisa dibagi ke semua keluarganya gitu ngga ada yang kepisah-pisah” • “Papah”
---	--	---	--	--	--

<p>Mirabel yang Bersiap saat keluarganya mendapat ancaman dan masalah</p> <p>Ayah</p> <p>Peran ibu sangat penting</p> <p>Tanpa figure ibu maka keluarga akan hancur</p> <p>Harus percaya</p>	<p>Pemimpin dalam keluarga</p> <p>Peran perempuan dalam keluarga</p>	<p>disukai dari karakter Mirabel adalah percaya diri, optimis dan menyelesaikan masalah secara tuntas. Sedangkan informan pertama dan kedua sangat mengagumi inisiatif dari karakter Mirabel.</p> <p>Informan pertama dan ketiga setuju bahwa Mirabel adalah pemimpin yang benar untuk keluarganya karena sikap peduli serta cara</p>	<p>keluarga”</p> <ul style="list-style-type: none"> • “Enggak terlalu sih kak, paling Cuma disuruh percaya diri saja kalau dipilih jadi yang wakilin sekolah mislanya “sudah percaya diri saja menang kalah belakangan” • “Mungkin ya bukan inisiatif sih kak,karena kepilih saja sama sekolah” • “Penting sih penting, tapi karena kita ini enggak terlalu 	<p>ngerasa apa ya dia kan enggak punya kekuatan kaya yang lain”</p> <ul style="list-style-type: none"> • “terus selama apa namanya selama filmnya progress dia tuh berusaha buat nunjukkin dirinya kalo dia tuh bisa diandalkan walaupun dia tuh enggak se gifted kakak kakaknya atau sodara sodara nya yang lain jadi eee walaupun dia enggak punya kekuatan yang yang apa ya ibaratnya, ibaratnya kaya 	<ul style="list-style-type: none"> • “Ada, ibu...” • “Iya..penting banget kak, karena gimana ya kasih sayang ibu kan lebih banyak juga ya pada anaknya kalo dibanding sama ayah” • “Kepemimpinan itu penting sih soalnya kalo ngga ada pemimpin biasanya pada bingung mau ke arah yang mana, enggak kea rah” • “penting sih soalnya kalo ada masalah keluarga diselesaikan
--	--	---	--	---	--

<p>diri</p> <p>Menentukan tempat makan bersama</p> <p>Seringkali menentukan keputusan sehari-hari seperti menu makanan dan tujuan wisata</p> <p>Menjaga adik</p> <p>Orang yang mewakili</p> <p>Dapat dipercaya</p>	<p>Kepemimpinan yang diajarkan dalam keluarga</p> <p>Makna kepemimpinan</p>	<p>menyelesaikan masalah yang cukup baik. Sedangkan informan kedua masih meragukan hal tersebut dan menunggu kelanjutan ceritanya.</p> <p>Ketiga informan menyatakan bahwa pemimpin di keluarga mereka adalah sang ayah.</p> <p>Ketiga informan mengatakan bahwa peran ibu</p>	<p>mikirin lah kak. Aku kan juga anak kedua, masih ada anak pertama yang harus dipikirn kalau misalnya papa sudah nggak ada ya kakak pertamalah”</p> <ul style="list-style-type: none"> • “Sejak kecil nggak, tapi aku waktu SD pernah dipilih jadi ketua kelas” • “Pernah” • “Sering banget” • “Kepemimpinan paling kalau misalnya kakak pertama 	<p>kekuatan super kaya keluarga nya gitu dia masih bisa jadi pemimpin yang baik terus kaya dia dan ditakdirin buat jadi yang nyatuin keluarga nya dia eeee ngelanjutin legacy nenek nya itu jadi menurutku dia bisa jadi pemimpin yang baik buat ngelanjutin neneknya”</p> <ul style="list-style-type: none"> • “Iyaa..iyaa dia tuh problem solving nya bagus terus inisiatifnya tuh tinggi terus percaya 	<p>dengan cepat kak dan baik juga”</p> <ul style="list-style-type: none"> • “Kaya tanggung jawab, disiplin, sama... Disiplin sama...apa ya..rajin” • “Pernah kak” • “Emm kadang-kadang sih kak” • “Eeee biasanya sih jagain rumah gitu, Jagain adek-adek, iya, tanggung jawab” • “Eee menurut saya ya menurut saya pemimpin itu seseorang yang mampu bertanggung
--	---	--	---	--	---

		<p>dan atau kakak perempuan mereka juga menjadi hal penting dalam hidup.</p> <p>Ketiga informan setuju bahwa kepemimpinan itu penting. Menurut informan kedua kepemimpinan penting agar dapat mengambil keputusan.</p> <p>Informan ketiga menambahkan bahwa kepemimpinan penting agar</p>	<p>ngeganggu adek, kan papa kerja ya janganlah bikin papa kepikiran kalau adek nangis”</p> <ul style="list-style-type: none"> • “Pemimpin menurut aku itu orang terbaiklah, Orang terbaik yang bisa mewakili begitu, yang bisa dipercaya” 	<p>diri juga dan juga tuh dia cepat dalam mengambil keputusan dan menurutku hal-hal yang bisa jadi poin orang punya jiwa kepemimpinan yang tinggi sih kak”</p> <ul style="list-style-type: none"> • “Eeemm kalau mungkin sekarang sih aku belum bisa bilang dia bener apa engga ya karena dia kan juga masih kecil tuh kak” • “Tapi mungkin setelah waktu, aku gatau sih kalo misalkan nanti di Encanto ada sequel 	<p>jawab, mampu menyelesaikan masalah, dapat berkomunikasi dengan baik, terus mau merangkul semua anggota-anggota nya, tidak membedakan anggota-anggota nya sama apa tuh...eee..saling memberi motivasi gitu kak...menguatkan ”</p>
--	--	---	--	--	---

		<p>keluarga menjadi terarah.</p> <p>Informan pertama mengaku bahwa kepemimpinan yang diajarkan oleh keluarga adalah soal percaya diri. Sedangkan informan kedua diajarkan untuk bertanggung jawab. Selain itu informan ketiga juga diajarkan untuk disiplin dan rajin.</p> <p>Informan kedua</p>	<p>menurutku Mirabel bisa jadi pemimpin yang baik karena seperti yang aku bilang tadi dia udah punya poin-poin jiwa kepemimpinan itu”</p> <ul style="list-style-type: none"> • “Eeemm ada sih kak pertama jelas ada ayahku yang emang pemimpin keluarga, terus kalo ini juga mungkin dalam keseharian lebih banyak dipimpin sama mamaku sih” • “Emm penting sih kak menurutku karena kan satu
--	--	--	---

		<p>menentukan hal-hal kecil dalam kesehariannya seperti menu makanan atau tujuan pergi bersama keluarga. Informan ketiga mengaku melakukan tanggung jawab untuk menjaga adiknya. Sedangkan informan kedua mengaku dapat memimpin kelompok tertentu.</p> <p>Bagi informan</p>	<p>mereka kan jadi contoh buat aku dalam menjadi pemimpin yang baik juga”</p> <ul style="list-style-type: none"> • “Terus juga dalam pengambilan keputusan yaa menurutku penting sih pokoknya kak” • “Iya menurutku kepemimpinan itu hal yang penting karena eee eeee jelas ya kita butuh pemimpin untuk segala hal mau itu dalam bentuk kelompok, mau bentuk dalam keluarga kita butuh
--	--	--	---

			<p>pertama, pemimpin adalah orang terbaik yang bisa mewakili dan dapat dipercaya. Bagi informan kedua pemimpin adalah orang yang berperan penting dalam suatu kelompok dan dapat membuat keputusan secara cepat dengan inisiatif serta percaya diri yang tinggi. Sedangkan bagi informan ketiga pemimpin adalah seseorang</p>		<p>orang yang bisa meng-lead dalam eee melakukan sesuatu dan mengambil keputusan”</p> <ul style="list-style-type: none"> • “Iyaaaaa bener aku makanya suka banget sama Mirabel kak” • “Iyaa kebetulan dari kecil keluarga aku ngajarin kalo kita seenggaknya bisa mimpin diri kita sendiri. Jadi penting banget sih menurutku” • “Eeeemm mungkin kaya eee simple nya sih dalam hal-hal 	
--	--	--	---	--	---	--

			<p>yang bertanggung jawab dan mampu menyelesaikan masalah, berkomunikasi dengan baik, serta dapat merangkul dan memotivasi anggotanya.</p>	<p>kecil kaya kalo karena aku punya adik aku harus eee bisa jadi setidaknya misalkan orang tuaku lagi nggak di rumah terus gak ada kakakku berarti itukan aku in charge buat jagain adikku dan mimpin adikku kalo misalkan ada apa-apa jadi yaa seenggaknya dalam keputusan hal-hal kecil deh kaya pengambilan keputusan yang kecil gitu aku bisa”</p> <ul style="list-style-type: none">• “Hmmm pernah tapi mungkin hal-hal	
--	--	--	--	--	--

					<p>yang kecil aja sih kak. Hmmmm apa ya mungkin kaya kalo misalnya eemmm ada keputusan-keputusan kecil kaya misalkan hari ini mau makan apa atau mau makan dimana itu eeee aku bisa sumbang suara atau aku bisa coba meng-lead keluarga aku untuk pergi kemana gitu sih kak”</p> <ul style="list-style-type: none">• “Hmmm menurutku pemimpin itu orang yang bisa nge-lead dan pokoknya kaya	
--	--	--	--	--	--	--

					<p>ada hal berperan penting dalam suatu kelompok atau suatu organisasi dan bisa mengambil keputusan secara cepat dan dia tuh harus orang yang punya kepercayaan diri yang tinggi, optimisme, abis itu dia punya eee inisiatif yang tinggi juga yaa pokoknya seperti si Mirabel ini kak”</p> <ul style="list-style-type: none">• “Iyaa bener kak soalnya menurutku tuh eee sebagai karakter utama dia bagus banget sih dia	
--	--	--	--	--	---	--

					<p>bener-bener punya poin-poin eee yang bagus yang sangat inspiratif dan bisa jadi pemimpin yang baik”</p> <ul style="list-style-type: none">• Iyaa menurutku itu bagus banget sih karena dia jadi bisa menunjukkan dirinya sendiri eee dengan kelebihan yang dia punya menurutku itu juga sebag- apa kaya contoh yang bagus yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin sih kak”	
--	--	--	--	--	---	--

SELECTIVE CODING

1. Latar Belakang Informan

a. Informan 1

Pada penelitian ini, Informan pertama bernama Muhammad Berly Wibisono, yang merupakan murid SMP di PPI Kecamatan Tuala provinsi Riau berusia 15 tahun dan berasal dari etnis Minang dan Jawa.

b. Informan 2

Pada penelitian ini, Informan kedua bernama Halena Dyas Wikrama, yang merupakan murid kelas 11 di Pesantren Gontor Ngawi berusia 15 tahun dan berasal dari etnis Sunda.

c. Informan 3

Pada penelitian ini, Informan ketiga bernama Parsha Attarasya Gufta, yang merupakan murid SMK Taruna Bakti berusia 16 tahun dan beragama Islam.

2. Komunikasi Keluarga

a. Pada penjelasan mengenai komunikasi keluarga para informan menjelaskan posisi masing-masing dalam keluarga. *“Aku anak kedua dari tiga bersaudara”* kutipan tersebut adalah pernyataan informan pertama bahwa ia adalah anak tengah yang juga sama dengan informan kedua, *“hmm aku anak kedua dari tiga bersaudara kak”*. Sedangkan informan ketiga adalah anak pertama dari tiga bersaudara seperti dinyatakan berikut, *“Saya anak ke satu, anak pertama dari tiga bersaudara”*.

b. Pada penjelasan mengenai pesan yang sering disampaikan orangtua sebagai bentuk komunikasi keluarga, informan pertama menjelaskan bahwa ia diajarkan untuk selalu menjadi orang baik dan jujur. *“Satu, jadi orang baik meskipun mereka nggak berbuat baik tapi kita harus jadi orang baik, kedua kita harus jadi orang yang jujur meskipun jujur itu pahit”*. Berbeda halnya dengan informan kedua, dimana ia diminta untuk selalu patuh dengan orangtua dan juga sang kakak. *“Mungkin standar sih ya kak aku sama kaya anak-anak lain eee orang tua aku cuman bilang buat nurut sama orang tua terus nurut*

sama kakak aku juga terus jadi contoh yang baik buat adik aku". Sedangkan, informan ketiga mengaku bahwa orangtua hanya meminta dirinya untuk hanya fokus baik pada sekolah maupun pada kehidupan sehari-hari seperti pernyataan informan ketiga sebagai berikut, *"Eeee yang penting sih focus aja kak gitu aja sih"*.

c. Pada penjelasan mengenai kebersamaan keluarga sebagai contoh komunikasi keluarga, kegiatan bersama keluarga informan pertama adalah makan bersama di meja makan. Kemudian informan kedua melakukan kegiatan nonton bersama. Informan ketiga melakukan kegiatan bersama keluarga di luar rumah. *"Paling sih seperti makan bersama di meja makan"*. Pernyataan tersebut merupakan kutipan dari penjelasan informan pertama mengenai kegiatan bersama yang dilakukan bersama keluarga. Tidak berbeda jauh dengan informan kedua yang menyatakan sebagai berikut, *"Hmmm paling standar sih kak kaya eem cuman jalan-jalan atau nonton bareng keluarga aja kaya makan bareng"*. Kemudian, informan ketiga juga menjelaskan hal serupa, *"Jalan-jalan gitu kemana pasar ke bukit gitu lah"*.

d. Pada penjelasan mengenai keterbukaan dengan keluarga yang menjelaskan pola komunikasi keluarga, Informan pertama dan ketiga mengaku lebih nyaman bercerita dengan teman, sedangkan informan kedua lebih sering berkomunikasi dengan keluarga seperti orang tua dan kakak. *"Lebih suka cerita sama teman sih kak"*. Pernyataan tersebut merupakan kutipan dari informan pertama yang lebih lanjut menjelaskan bahwa ia bercerita dengan keluarga hanya terbatas pada bahasan mengenai kegiatan sekolah, sedangkan untuk pergaulan ia mengaku lebih nyaman bercerita dengan teman. *"Mungkin sih cerita kalau misalnya tentang kegiatan di sekolah, itu nyaman. Tapi kalau sudah bahas tentang pergaulan remaja sih enggak"*. Hal ini juga dirasakan sama dengan informan ketiga. *"Cuman paling sering di sekolah sama temen gitu"*. Informan ketiga mengaku lebih sering bercerita dengan teman di sekolah. Namun hal ini berbeda dengan informan kedua yang mengatakan bahwa ia lebih sering berkomunikasi dengan keluarga, khususnya bercerita pada orangtua dan sang kakak. *"Jujur karena eee aku lebih sering komunikasi sama keluarga jadi aku juga lebih sering cerita ini itunya ke keluarga sih biasanya ke orang tua aku terus ke kakak aku juga"*.

3. Film Animasi Sebagai Konstruksi Sosial

- a. Pada penjelasan mengenai film animasi sebagai konstruksi sosial, ketiga informan setuju bahwa Film Encanto sebagai sumber inspirasi. Informan pertama mengatakan bahwa film Encanto dapat dijadikan inspirasi perihal kepemimpinan dikarenakan karakter Mirabel, *“Bisa, Kak! Kepemimpinan. Lebih ke Mirabelnya sih!”* Kemudian, bagi informan kedua film Encanto dapat dijadikan inspirasi karena menceritakan kisah keluarga dan anak perempuan, *“Eem menurutku film Encanto tuh lumayan inspiratif ya kak karena kan ceritanya tentang keluarga gitu terus tentang anak perempuan juga jadi aku rasa bisa sih aku jadiin inspirasi”*. Informan ketiga juga setuju bahwa film Encanto dapat dijadikan inspirasi karena mengajarkan kepada penontonnya untuk pantang menyerah terhadap masalah yang dihadapi, *“Eeee dapet sih inspirasinya tuh kaya gimana ya kaya ngajarin kita tuh nggak boleh nyerah terhadap masalah yang sedang dihadapi sekarang, kita harus cari masalahnya sampe ke akar-akarnya kita harus selesaiin itu”*.
- b. Pada penjelasan mengenai film animasi sebagai konstruksi sosial, ketiga informan memberikan pendapat mereka mengenai karakter Mirabel dalam film Encanto. Informan pertama mengatakan bahwa karakter utama film Encanto menjadi inspirasi bagi perempuan yang sering direndahkan laki-laki, *“Ya bagus, cocok dijadikan inspirasi bagi golongan wanita yang sering dipandang rendah oleh para lelaki”*. Lebih lanjut informan pertama mengatakan bahwa karakter Mirabel adalah orang yang bijaksana dalam menyelesaikan masalah, *“Bijaksana sih, soalnya salah satu orang golongan bijaksana itu bisa memecahkan masalah dengan kepala yang dingin”*. Informan pertama juga menjelaskan bahwa menurutnya karakter Mirabel adalah orang yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan semangat juang, *“Karakter Mirabel itu tingkat kepercayaan dirinya tinggi, cuma memang dari keluarganya yang menyepelakan dia. Terus dia punya semangat juang apalagi waktu dia coba buat mempersatukan keluarganya lagi”*. Informan ketiga juga sependapat dengan informan pertama bahwa karakter Mirabel adalah orang yang pantang menyerah dan bijaksana, *“Eeee pendapat saya sih Mirabel itu orangnya cerdas, pantang menyerah, eee kuat juga, sama baik hati”*, *“Bijak sih dia tau gitu apa masalah sebenarnya dalam keluarga nya dia tau betul*

masalah aslinya”. Sama halnya seperti informan pertama, informan ketiga juga mengatakan bahwa karakter Mirabel adalah percaya diri, optimis, dan mau menyelesaikan masalah, *“Mirabel itu percaya diri, terus optimis, sama mau nyelesaiin masalah”*. Namun, bagi informan kedua karakter Mirabel cenderung ceroboh di awal-awal film dan tidak mendengarkan orang tua, *“Eeeemmm.. jujur ya kak sebenarnya kalo menurut aku di awal-awal film nya tuh si Mirabel ini clumsy dia kaya gamau dengerin omongan orang tua nya”*. Informan kedua juga berpendapat bahwa Mirabel tidak bijaksana di awal film, namun seiring berjalannya waktu karakter Mirabel memiliki perkembangan, *“Walaupun kan diawal tuh dilarang tapi dia malah ngelakuin hal yang dilarang gitu jadi menurutku waktu awal-awal si Mirabel ini tuh reckless terus dia ga bijaksana cuman selama progress film nya menurut aku dia ada development di karakternya sih kak, Jadi lebih bijaksana setelah hmmm setelah keluarganya ini tuh makin mulai banyak masalah”*. Kemudian juga informan kedua menjelaskan bahwa karakter Mirabel memiliki jiwa muda seperti dirinya dan ingin mendapatkan validasi dari orang lain. Namun selain itu, karakter Mirabel menurut informan kedua juga memiliki jiwa kepemimpinan dan inisiatif untuk menyelamatkan keluarga, *“Hmmm menurutku sih mirabel ini dia sangat anak seumuranku banget sih kak kaya dia bener-bener ada jiwa remaja nya gitu karena dia awal-awal clumsy terus dia kaya mungkin karena dia adalah seorang adik mungkin dia kaya pengen dapet validasi dari orang-orang lain. Dia berusaha buat hmm nunjukkan dirinya sendiri gitu terus eeee menurutku juga dia ada jiwa kepemimpinannya sih kak karena dia tuh punya inisiatif yang tinggi bisa, bisa kita liat pas dia lagi keluarga nya kena masalah...dia duluan yang punya eee kaya ide dan inisiatif buat nyelametin keluarga nya itu”*.

- c. Pada penjelasan mengenai film animasi sebagai konstruksi sosial, ketiga informan menjelaskan kebiasaan mereka saat menonton. Informan pertama mengaku menonton film Encanto di waktu luang, *“Kalau waktu istirahat saja sih kak, contohnya kalau mau tidur begitu, memang gak ada kegiatan ya nonton”*. Informan kedua cenderung konsentrasi dan fokus saat menonton film Encanto, *“Aku kebetulan tipe yang kalo nonton yaudah nonton aja kaya biar lebih bisa ngerti film nya aku nggak ngelakuin hal-hal lain sih jadi aku fokus nonton film nya aja”*. Berbeda halnya dengan informan pertama dan kedua,

informan ketiga menonton bersama sambil melakukan diskusi, *“Eeee saya sih biasanya nontonnya nobar ya kaya sambil diskusi gitu kak”*.

4. Peran Anak Perempuan dalam Keluarga

- a. Dalam penjelasan mengenai peran anak perempuan dalam keluarga, ketiga informan memberikan gambaran mengenai karakter perempuan yang ideal dalam keluarga. *“Ya menghibur saja sih kak, misalnya kayak keluarganya lagi pada emosi misalnya ayah lagi marah ibu terus emosi yang lain juga dibawa emosi. Nah anak perempuan inilah yang mencairkan suasana yang mengembalikannya”*. Kutipan tersebut merupakan penjelasan informan pertama bahwa karakter anak perempuan dalam keluarga menjadi pencair suasana saat situasi rumah sedang terbawa emosi, sedangkan informan kedua mengatakan bahwa dirinya sebagai anak perempuan hanya berusaha menjadi anak yang baik. *“Hmmm aku kurang tau sih ya kak mungkin aku kaya anak-anak kebanyakan aku karena aku anak kedua yaa aku ini sih hmmm sebagai adik aku mencoba jadi adik yang baik buat kakak aku tapi sebagai kakak juga aku bisa jadi contoh buat adik aku”*. Kemudian selanjutnya informan ketiga berpendapat bahwa anak perempuan harus berperilaku rapi dan tertata serta menyukai kebersihan. *“Yaaa gimana ya kak biasanya gini suka bersih, tertata, rapih gitu yang rapihin udah sih kak gitu aja”*.
- b. Dalam penjelasan mengenai peran anak perempuan dalam keluarga, ketiga informan setuju bahwa anak perempuan juga memiliki hak untuk memilih sesuatu. *“Punya haklah. Alasannya simpelnya gini sih kak, misalnya ada satu keluarga punya tiga orang anak semuanya perempuan otomatis jika ayahnya nggak ada yang ngambil keputusan pasti perempuan”*. Kutipan tersebut merupakan penjelasan informan pertama bahwa anak perempuan berhak memilih jika situasi tidak memungkinkan ketersediaan laki-laki untuk menentukan pilihan. Kemudian menurut informan kedua, sebagai anak perempuan ia terkadang ikut mengambil keputusan hal-hal kecil yang berkaitan dengan diri sendiri. *“Eeee...ada sih kak cuman mungkin gak se...gimana ya jadi kaya.. Iyaa jadi sering buat ikutan ngambil keputusan hal-hal yang kecil gitu kak. Hal-hal yang berhubungan sama aku langsung, Kaya misalnya kaya aku mau sekolah dimana, Aku mau kuliah dimana lanjut kemana gitu-gitu sih kak”*. Meskipun demikian, informan kedua mengaku

bahwa sang kakak lebih sering mengambil keputusan dibanding dirinya karena sang kakak adalah anak pertama. *“Iyaa..jelas sih kak mungkin karena eeee dia anak pertama juga jadi dia lebih punya banyak eee apa yaa hmm dia lebih andil dalam keputusan daripada aku”*.

- c. Dalam penjelasan mengenai peran anak perempuan dalam keluarga, ketiga informan menjelaskan kedudukan anak perempuan di keluarga. Informan pertama mengatakan alasan anak perempuan berhak memilih adalah karena keputusan laki-laki belum tentu benar, *“ya, terkadang juga keputusan laki-laki belum sepenuhnya benar”*. Begitu pula dengan informan kedua yang mengatakan bahwa terlepas dari anak tersebut adalah laki-laki atau perempuan, mereka tetap berhak memilih keputusan-keputusan dalam keluarga. *“Yaaa menurutku sih harus ya kak karena hmm terlepas dari anak perempuan atau anak laki-laki semuanya menurutku punya hak buat memilih sih dalam keputusan-keputusan keluarga”*. Sama halnya dengan informan pertama dan kedua, informan ketiga juga mengatakan bahwa anak laki-laki dan perempuan sama-sama memiliki hak. *“Berhak juga sih sebenarnya sama aja kaya anak laki-laki kan anak juga”*. Walaupun demikian, informan pertama dan ketiga merasa bahwa sosok laki-laki lebih berhak dalam membuat keputusan. *“Karena papa masih hidup kita lebih percaya ke papa saja sih kak”*. Kutipan tersebut adalah pernyataan informan pertama bahwa selama sang ayah masih hidup maka anggota keluarga lebih mempercayai keputusan ayah. *“Iya, bukan nggak percaya sama keputusan mama sih soalnya kan masih ada papa begitu”*. Lebih lanjut informan pertama mengatakan bahwa dirinya bukan berarti tidak mempercayai sang ibu, hanya saja sang ayah masih lebih berhak mengambil keputusan, namun tetap dapat dirundingkan kembali. *“Bisa sih, cuma ya semua keputusan pasti bisa dirundingin dulu lah”*. Sedikit berbeda dengan informan pertama, informan ketiga mengaku dirinya berhak untuk mengambil keputusan karena merupakan anak tertua di keluarga. *“Ya saya sih soalnya saya sih yang paling tua di keluarga”*.

5. Pemaknaan Kepemimpinan dalam Keluarga

- a. Dalam penjelasan mengenai pemaknaan kepemimpinan dalam keluarga, ketiga informan setuju dengan pesan kepemimpinan anak perempuan dalam film

Encanto. *“Setuju kak, kepemimpinan dalam karakter Mirabel itu meskipun nggak seperti kakak-kakaknya untuk itu saja dia punya tingkat kepercayaan diri terus juga nggak mudah menyerah gitu”*. Kutipan tersebut adalah pernyataan informan pertama bahwa ia setuju dengan pesan kepemimpinan dalam film Encanto, pesan kepemimpinan tersebut ditunjukkan oleh karakter Mirabel yang percaya diri dan tidak mudah menyerah. Selanjutnya informan pertama juga menambahkan bahwa karakter Mirabel sebagai pemimpin tercermin pula dari inisiatif yang dimilikinya. *“Iya, satu lagi yang paling aku suka dia punya inisiatif”*. Kemudian, informan kedua juga menyatakan setuju dengan pesan kepemimpinan dalam karakter Mirabel pada film Encanto. *“Eeemmm aku setuju sih ya kak soalnya menurutku tuh Mirabel dia punya jiwa kepemimpinan yang besar terus ya sebagai eee tokoh utama di aitu kan walaupun dia bukan anak pertama yang ibaratnya punya tanggung jawab yang porsi nya lebih sedikit daripada yang lain eee menurutku dia punya jiwa kepemimpinan yang tinggi bisa kita liat dari dia punya inisiatif buat nyelametin keluarga nya, terus menurutku juga Mirabel ini orangnya percaya diri banget sih”*. Informan kedua mengatakan bahwa Mirabel memiliki jiwa kepemimpinan yang besar dan memiliki rasa tanggung jawab dilihat dari inisiatif yang dimiliki Mirabel untuk menyelamatkan keluarganya. *“terus selama apa namanya selama filmnya progress dia tuh berusaha buat nunjukkin dirinya kalo dia tuh bisa diandalkan walaupun dia tuh nggak se-gifted kakak kakaknya atau sodara sodara nya yang lain jadi eee walaupun dia nggak punya kekuatan yang yang apa ya ibaratnya, ibaratnya kaya kekuatan super kaya keluarga nya gitu dia masih bisa jadi pemimpin yang baik terus kaya dia dan ditakdirin buat jadi yang nyatuin keluarga nya dia eeee ngelanjutin legacy nenek nya itu jadi menurutku dia bisa jadi pemimpin yang baik buat ngelanjutin neneknya”*. Lebih lanjut informan kedua mengatakan bahwa karakter Mirabel sebagai pemimpin ditunjukkan dengan tokoh Mirabel yang dapat diandalkan walaupun tidak memiliki kekuatan seperti kakak-kakaknya. *“Iyaa..iyaa dia tuh problem solving nya bagus terus inisiatifnya tuh tinggi terus percaya diri juga dan juga tuh dia cepat dalam mengambil keputusan dan menurutku hal-hal yang bisa jadi poin orang punya jiwa kepemimpinan yang tinggi sih kak”*. Informan kedua juga menambahkan bahwa cara menyelesaikan masalah oleh Mirabel bagus karena inisiatifnya dan

rasa percaya dirinya. *“Setuju, Karena ya perempuan juga punya hak yang sama kaya laki-laki”*. Kutipan tersebut adalah pernyataan informan ketiga yang setuju dengan pesan kepemimpinan dalam karakter Mirabel pada film Encanto. Lebih lanjut informan ketiga menyatakan bahwa bentuk kepemimpinan yang ia sukai dari Mirabel adalah rasa percaya diri, optimisme, dan kemampuan menyelesaikan masalah. *“Bentuk kepemimpinannya itu. Percaya diri, optimis, terus masalahnya tuh dicari sampe ke akar-akarnya bisa diselesaikan dengan baik gitu sih kak”*. Dari pernyataan ketiga informan dapat diketahui bahwa ketiganya setuju dengan pesan kepemimpinan dalam karakter Mirabel pada film Encanto.

- b. Dalam penjelasan mengenai pesan kepemimpinan dalam keluarga, informan pertama dan ketiga setuju bahwa karakter Mirabel sebagai pemimpin sudah benar. Namun berbeda halnya dengan informan kedua yang kurang setuju dengan pernyataan tersebut. *“Bener, Kak. Soalnya Cuma dia yang peduli sama keluarganya”*. Kutipan tersebut adalah pernyataan informan pertama yang mengatakan bahwa Mirabel adalah pemimpin yang benar karena peduli dengan keluarga. Kemudian informan ketiga juga menyatakan hal serupa bahwa Mirabel adalah pemimpin yang benar karena ia merangkul seluruh keluarganya. *“Menurut saya bener sih karena dia mau merangkul semua keluarganya, ngga ada pilih kasih, jadi satu hati tuh bisa dibagi ke semua keluarganya gitu ngga ada yang kepisah-pisah”*. Lalu, berbeda halnya dengan informan pertama dan ketiga, informan kedua mengatakan bahwa ia ragu jika Mirabel adalah pemimpin yang benar. *“Eeemm kalau mungkin sekarang sih aku belum bisa bilang dia bener apa engga ya karena dia kan juga masih kecil tuh kak”*. Meskipun begitu, informan kedua menjelaskan bahwa kemungkinan pendapatnya akan berubah jika ada kelanjutan dari film Mirabel. *“Tapi mungkin setelah waktu, aku gatau sih kalo misalkan nanti di Encanto ada sequel menurutku Mirabel bisa jadi pemimpin yang baik karena seperti yang aku bilang tadi dia udah punya poin-poin jiwa kepemimpinan itu”*.
- c. Dalam penjelasan mengenai pesan kepemimpinan dalam keluarga, informan pertama dan ketiga setuju bahwa peran ibu juga penting walaupun pemimpin dalam keluarga mereka adalah sang ayah. *“Pentinglah kak. Hancur lebur keluarga”*. Kutipan tersebut adalah pernyataan informan pertama bahwa peran ibu juga penting dalam pemersatu keluarga. *“Iya..penting banget kak, karena*

gimana ya kasih sayang ibu kan lebih banyak juga ya pada anaknya kalo dibanding sama ayah". Kutipan tersebut adalah pernyataan dari informan ketiga yang mengatakan bahwa kasih sayang ibu terhadap anak lebih besar dari ayah. Jika informan pertama dan ketiga lebih memilih ayah sebagai pemimpin keluarga, informan kedua justru merasa bahwa sosok ibu adalah pemimpin dalam keseharian di keluarga walaupun sang ayah adalah pemimpin pertama. "Eemm ada sih kak pertama jelas ada ayahku yang emang pemimpin keluarga, terus kalo ini juga mungkin dalam keseharian lebih banyak dipimpin sama mamaku sih".

- d. Dalam penjelasan mengenai pesan kepemimpinan dalam keluarga, ketiga informan setuju bahwa kepemimpinan dalam keluarga itu penting. Hanya saja, bagi informan pertama hal tersebut tidak dipikirkannya karena ia hanya anak kedua sehingga ayah dan kakaknyalah yang seharusnya memikirkan. *"Penting sih penting, tapi karena kita ini nggak terlalu mikirin lah kak. Aku kan juga anak kedua, masih ada anak pertama yang harus dipikirin kalau misalnya papa sudah nggak ada ya kakak pertamalah".* Namun menurut informan kedua, kepemimpinan itu penting karena harus menjadi contoh bagi anggota keluarga lain dan juga untuk pengambilan keputusan. *"Emm penting sih kak menurutku karena kan satu mereka kan jadi contoh buat aku dalam menjadi pemimpin yang baik juga. Terus juga dalam pengambilan keputusan yaa menurutku penting sih pokoknya kak".* Disisi lain, informan ketiga mengatakan bahwa kepemimpinan itu penting untuk mengarahkan anggota keluarga dan juga untuk menyelesaikan masalah dengan cepat. *"Kepemimpinan itu penting sih soalnya kalo nggak ada pemimpin biasanya pada bingung mau ke arah yang mana, nggak ke arah. Penting sih soalnya kalo ada masalah keluarga diselesaikan dengan cepat kak dan baik juga".*
- e. Dalam penjelasan mengenai pesan kepemimpinan dalam keluarga, ketiga informan juga membagikan contoh kepemimpinan yang diajarkan dalam keluarga dan diimplementasikan oleh masing-masing informan. *"Sejak kecil nggak, tapi aku waktu SD pernah dipilih jadi ketua kelas".* Informan pertama mengatakan bahwa ia pernah menjadi pemimpin di sekolahnya saat dipilih sebagai ketua kelas. *"Kepemimpinan paling kalau misalnya kakak pertama ngeganggu adek, kan papa kerja ya janganlah bikin papa kepikiran kalau adek nangis".* Selain itu, informan pertama mengatakan bahwa menjaga adik adalah

salah satu bentuk kepemimpinan yang ia lakukan di rumah. Begitu pula dengan informan kedua yang menyatakan bahwa ia juga merasa bahwa menjaga adik adalah bentuk kepemimpinan yang ia lakukan dalam keluarga. *“Eeeemm mungkin kaya eee simple nya sih dalam hal-hal kecil kaya kalo karena aku punya adik aku harus eee bisa jadi setidaknya misalkan orang tuaku lagi nggak di rumah terus gak ada kakakku berarti itukan aku in charge buat jagain adikku dan mimpin adikku kalo misalkan ada apa-apa jadi yaa seenggaknya dalam keputusan hal-hal kecil deh kaya pengambilan keputusan yang kecil gitu aku bisa”*. Lebih lanjut informan kedua menyatakan bahwa ia juga pernah mengambil keputusan-keputusan kecil seperti menu makanan atau tujuan pergi bersama keluarga. *“Hmmm pernah tapi mungkin hal-hal yang kecil aja sih kak. Hmmm apa ya mungkin kaya kalo misalnya eemmm ada keputusan-keputusan kecil kaya misalkan hari ini mau makan apa atau mau makan dimana itu eeee aku bisa sumbang suara atau aku bisa coba meng-lead keluarga aku untuk pergi kemana gitu sih kak”*. Kemudian informan ketiga juga menyatakan hal yang sama dengan informan pertama dan kedua bahwa contoh kepemimpinan yang ia lakukan dalam keluarga adalah menjaga adik di rumah. *“Eeee biasanya sih jagain rumah gitu, Jagain adek-adek, iya, tanggung jawab”*.

- f. Dalam penjelasan mengenai pesan kepemimpinan dalam keluarga, ketiga informan membagikan pendapat mereka mengenai definisi pemimpin. *“Pemimpin menurut aku itu orang terbaiklah, Orang terbaik yang bisa mewakili begitu, yang bisa dipercaya”*. Kutipan tersebut merupakan pernyataan informan pertama bahwa pemimpin menurutnya adalah orang terbaik yang bisa mewakili dan dipercaya. *“Hmmm menurutku pemimpin itu orang yang bisa nge-lead dan pokoknya kaya ada hal berperan penting dalam suatu kelompok atau suatu organisasi dan bisa mengambil keputusan secara cepat dan dia tuh harus orang yang punya kepercayaan diri yang tinggi, optimisme, abis itu dia punya eee inisiatif yang tinggi juga yaa pokoknya seperti si Mirabel ini kak”*. Kutipan tersebut merupakan definisi pemimpin menurut informan kedua. Menurutnya, pemimpin adalah seseorang yang berperan penting dalam suatu kelompok dan dapat membuat keputusan secara cepat dengan inisiatif serta percaya diri yang tinggi. *“Eee menurut saya ya menurut saya pemimpin itu seseorang yang mampu bertanggung jawab,*

mampu menyelesaikan masalah, dapat berkomunikasi dengan baik, terus mau merangkul semua anggota-anggotanya, tidak membedakan anggota-anggotanya sama apa tuh.... eee.. saling memberi motivasi gitu kak...menguatkan”. Kutipan tersebut merupakan definisi pemimpin bagi informan ketiga yaitu seseorang yang bertanggung jawab dan mampu menyelesaikan masalah, berkomunikasi dengan baik, serta dapat merangkul dan memotivasi anggotanya.



BUKTI SUBMIT JURNAL

Jurnal IKomik Universitas Terbuka

5852 / Nyimas Revilya Ning Ayu Putri et al. / Pemaknaan Kepemimpinan Anak Perempuan dalam Keluarga pada Karakter Mirabel oleh [Library](#)

Workflow **Publication**

Submission **Review** Copyediting Production

Submission Files [Search](#)

17258	Jurnal iKomik_Nyimas Revilya Ning Ayu Putri_Universitas Pembangunan Jaya.docx	June 30, 2023	Article Text
-------	---	---------------	--------------

[Download All Files](#)

Pre-Review Discussions [Add discussion](#)

Name	From	Last Reply	Replies	Closed
No Items				



**The Meaning of Family Leadership of Girl in Mirabel Character by
Madya
(Analysis of Receptions in Encanto Film)**

**Pemaknaan Kepemimpinan Anak Perempuan dalam Keluarga pada
Karakter Mirabel oleh Remaja Madya
(Analisis Resepsi pada Film Encanto)**

Nyimas Revilya Ning Ayu Putri¹, Reni Dyanasari²

¹ Universitas Pembangunan Jaya, Jl. Cendrawasih Raya B7/P Bintaro Jaya

² Universitas Pembangunan Jaya, Jl. Cendrawasih Raya B7/P Bintaro Jaya

e-mail: Nyimas.RevilyaNing@student.upj.ac.id

Article Info

Article history:

Received

Sept 12th, 20xx

Revised

Oct 12th, 20xx

Accepted

Nov 26th, 20xx

Published

Des 15th, 20xx

Abstract

Encanto is the second Disney animated family film released in 2021, it also features original songs written by Lin-Manuel Miranda, whose soundtrack received widespread acclaim and topped the Billboard charts. This study aims to find out how middle adolescents in the 15-18 year age classification interpret the leadership of girls in the family conveyed by Mirabel's character. This research helps us understand how leadership in the family is represented in the context of film. Through film analysis, we can gain insight into the narratives, characters, and conflicts related to leadership in the family that is portrayed in the character Mirabel in the film Encanto. This study uses a qualitative method using Stuart Hall's reception analysis which aims to determine the meaning of the audience regarding the impressions seen through the media. In this study, the preferred reading was stated by the Co-Writer of the film Encanto which talks about the leadership of 15-year-old children. The position of the results obtained from this study are the Negotiated and Oppotional positions of the three middle youth informants, there is no dominant hegemonic position. The formation of this research does not have a Dominant Hegemonic position because it is based on statements from informants who as middle adolescents have opinions that are in accordance with the character of society in Indonesia in assessing girls, the statements of informants are in accordance with the depiction of female characters in the media.

Keywords: *Mirabel, Encanto Film, Leadership, Receptions, Middle Youth*

Abstrak

Film *Encanto* menjadi film keluarga animasi Disney kedua yang dirilis pada tahun 2021, film ini juga menampilkan lagu-lagu asli yang ditulis oleh Lin-Manuel Miranda, yang soundtrack-nya mendapat pengakuan luas dan menduduki puncak Billboard. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemaknaan remaja madya dalam klasifikasi umur 15-18 tahun memaknai kepemimpinan anak perempuan dalam keluarga yang disampaikan oleh karakter Mirabel. Penelitian ini membantu kita memahami bagaimana kepemimpinan dalam keluarga direpresentasikan dalam konteks film. Melalui analisis film, kita dapat memperoleh wawasan tentang narasi, karakter, dan konflik yang terkait dengan kepemimpinan dalam keluarga yang diportrayalkan dalam karakter Mirabel di film *Encanto*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan analisis resepsi Stuart Hall yang bertujuan untuk mengetahui pemaknaan khalayak terkait tayangan yang dilihat melalui media. Pada penelitian ini memiliki *preferred reading* yang dinyatakan oleh *Co-Writer* dari film *Encanto* yang membicarakan tentang kepemimpinan anak 15 tahun. Posisi dari hasil yang di dapat dari penelitian ini yaitu posisi *Negotiated* dan *Oppositional* dari tiga narasumber remaja madya, tidak ada posisi *dominant hegemonic*. Terbentuknya penelitian ini tidak memiliki posisi *dominant hegemonic* karena berdasarkan pernyataan dari informan yang sebagai remaja madya memiliki pendapat yang sesuai dengan karakter masyarakat di Indonesia dalam menilai anak perempuan, pernyataan informan sesuai dengan penggambaran karakter perempuan di media.

Kata Kunci: Mirabel, film *Encanto*, Kepemimpinan, Resepsi, Remaja Madya

PENDAHULUAN

Film “*Encanto*” adalah film komedi fantasi musikal animasi Amerika yang diproduksi oleh Walt Disney Animation Studios. Resmi dirilis pada 24 November 2021 di Amerika Serikat dan merupakan fitur animasi ke-60 di Disney Animated Canon. Disutradarai oleh Byron Howard dan Jared Bush, film ini ditulis oleh Bush dan Charise Castro Smith. Mengambil latar belakang kehidupan di pegunungan Kolombia, film ini memiliki fokus kepada keluarga Madrigals, sebuah keluarga multigenerasi yang anggotanya masing-masing diberikan hadiah ajaib. Pemilihan film *Encanto* dan karakter Mirabel sebagai fokus pada penelitian ini dibandingkan karakter Disney lainnya adalah Mirabel hadir membawa kegembiraan bagi mereka yang menggunakan kaca mata dengan penggambaran karakter yang percaya diri, berani berpendapat, serta pantang menyerah. Walaupun akhirnya Mirabel digambarkan sebagai sosok yang berbeda, tidak punya kekuatan (Moch. Fadliawan, 2021). *Preferred reading* dari penelitian ini berasal dari ungkapan pesan Co-director dan co-writer dari film *Encanto* yaitu Charise Castro Smith yang memberikan pemaknaan pesan dalam film ini dimana penonton dapat memahami Mirabel dengan merasakan cerita ini dari perspektif seorang anak 15 tahun yang masih mencari jati dirinya agar dipercaya untuk juga mampu menyelamatkan dan memimpin keluarga. Melalui *preferred reading* menggambarkan bahwa adanya film *Encanto* mendobrak mitos bahwa kepemimpinan dalam keluarga tidak hanya ditujukan oleh kaum laki-laki melainkan juga untuk anak perempuan yang dapat memimpin keluarga. Sebagaimana hal ini tergambarkan pada film animasi *Encanto* yang menkonstruksikan realitas bahwa adanya kepemimpinan dalam anak perempuan. Secara budaya *Encanto* sangat otentik, namun pesan yang disampaikan oleh film ini bersifat universal. Savitri, A.,

& Lestari, E. D. (2022) mengatakan bahwa pendidikan mengenai gender pada anak merupakan hal penting karena nilai-nilai yang diwariskan saat anak-anak akan diingat dan diimplementasikan sampai mereka tumbuh dewasa. Salah satu film animasi yang memuat rekonstruksi gender, khususnya femininitas melalui tokoh-tokoh perempuannya adalah film animasi Disney. Kehadiran film dapat menjadi sarana pembentuk realitas sosial, film dianggap sebagai medium yang sempurna untuk mengekspresikan realitas kehidupan yang bebas dari konflik-konflik ideologis. Melatar belakangi hal ini maka memungkinkan adanya determinasi kepemimpinan yang dapat dilakukan oleh seorang perempuan, khususnya peran perempuan dalam ruang lingkup keluarga, aspek yang membangun determinasi diri adalah keterhubungan, yaitu perasaan yang terpenuhi apabila individu merasa memiliki hubungan yang signifikan dengan lingkungan sosial (Ryan & Deci, 2017). Remaja Madya sebaiknya memahami pola pendidikan karakter berbasis gender merupakan poin penting dalam perkembangan karakter remaja. Mulai dari hal kecil, seperti menghargai orang lain terlepas dari identitas atau jenis kelamin. Untuk menganalisis persepsi penonton film Encanto terhadap kepemimpinan anak perempuan pada karakter Mirabel yang ditunjukkan dalam film, akan menggunakan metode analisis resepsi *encoding-decoding* Stuart Hall. Penelitian akan menggunakan analisis resepsi dengan menggunakan *encoding-decoding* Stuart Hall karena teori ini berfokus kepada penerimaan khalayak terhadap informasi dari media.

METODOLOGI

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis resepsi, yang dimana memusatkan pada aspek kepemimpinan anak perempuan dalam film, penelitian ini berusaha untuk mencari bagaimana resepsi Remaja Madya dalam kepemimpinan anak perempuan. Dengan menggunakan analisis resepsi dapat melihat bagaimana informan memaknai isi film tersebut yang tentu saja dengan latar belakang seseorang yang berbeda-beda. Menurut Stuart Hall dalam buku (John, 1993) khalayak melakukan *decoding* terhadap pesan media melalui tiga kemungkinan posisi yaitu Posisi hegemonik-dominan (*dominant hegemonic reading*), Posisi yang dinegosiasikan (*Negotiated reading*), Posisi oposisional (*Oppositional 'counter' hegemonic reading*). Penelitian ini dibuat menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Creswell (2010) ia menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan atau suatu penulisan agar dapat mengeksplorasi dan memahami suatu gejala yang sentral. Pada terbentuknya penelitian ini menggunakan sebuah paradigma konstruktivisme, paradigma konstruktivisme bergantung pada peristiwa atau realitas yang dibentuk. Dengan berdasarkan realita yang ada pada masyarakat untuk mencari perhatian bukan bagaimana seseorang mengirim pesan, tetapi dari kedua komunikator dan komunikan membentuk dan bertukar makna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dijelaskan bagaimana hasil dari *preferred readings* dengan pemaknaan pesan kepemimpinan anak perempuan yang ada pada film Encanto Pesan melalui film tersebut memberikan makna melalui adegan-adegan yang menampilkan pesan kepemimpinan secara tersirat. Peneliti memilih penonton remaja madya dalam rentang umur 15-18 tahun pada film Encanto sebagai informan. Berdasarkan hasil wawancara mendalam, pemaknaan dari ketiga informan, melalui analisis resepsi untuk menentukan posisi yang sesuai dengan hasil wawancara peneliti mendapatkan posisi dalam analisis resepsi yaitu yang berada pada kategori *Negotiated* dan *Oppositional*. Tidak ada posisi yang dominan dalam penelitian ini disebabkan oleh penggambaran karakter perempuan di media, terutama dalam konteks Indonesia. Hal ini dikonfirmasi oleh fakta bahwa karakter perempuan di media sering kali memiliki sifat-sifat yang sesuai dengan pengalaman dan

identitas perempuan Indonesia. Dengan ini dapat dikatakan bahwa penggambaran karakter perempuan di media Indonesia mencerminkan pengalaman dan realitas kehidupan perempuan Indonesia secara lebih akurat. Dengan mengelaborasi uraian yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa pemaknaan yang dimaknai oleh informan terhadap suatu pesan dalam film dapat dipengaruhi dengan latar belakang serta pengalaman yang dimiliki oleh informan. Pemaknaan yang dilakukan oleh informan berbeda-beda karena masing-masing informan memiliki pengalaman serta pengetahuan yang berbeda satu sama lain. Hal ini membuat pemaknaan yang disampaikan oleh film belum tentu mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang ingin film sampaikan. Pemaknaan yang disampaikan pada film tetap akan memiliki arti yang berbeda oleh audiensnya. Dapat diketahui bahwa kedua informan memaknai adanya pesan kepemimpinan anak perempuan namun memang memiliki sanggahan tersendiri sehingga jawabannya tidak sepenuhnya menyetujui, namun satu informan memiliki jawaban yang bertolak belakang dengan informan pertama dan dua. Informan pertama dan kedua mengungkapkan poin kepercayaan diri, namun pada poin lainnya berbeda pandangan. Dapat disimpulkan dari berbagai pernyataan informan memiliki garis besar mengenai Mirabel tidak memiliki kekuatan super seperti anggota keluarga lainnya, dia memainkan peran kepemimpinan yang kuat melalui kepribadiannya yang optimis, kreatif, dan penuh semangat. Mirabel menjadi penengah dan penyambung hubungan antara anggota keluarga yang memiliki konflik. Kepemimpinan juga melibatkan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan dan menghadapi tantangan. Keluarga Madrigal dihadapkan pada masalah dan konflik dalam film, dan kepemimpinan melibatkan kemampuan untuk mencari solusi, berkomunikasi, dan bekerja sama sebagai keluarga. Mirabel memperlihatkan bahwa kepemimpinan tidak selalu bergantung pada kekuatan fisik atau kekuasaan, tetapi juga pada sifat kepribadian yang mempengaruhi orang lain secara positif. Pendidikan dan nilai-nilai yang dianut seseorang juga dapat mempengaruhi pandangan mereka tentang kepemimpinan.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan posisi pemaknaan khalayak yang berada di posisi *Negotiated Position* pada informan pertama dan ketiga dan *Oppositional Position* pada informan kedua. Dapat disimpulkan *preferred reading* dalam penelitian ini adalah memiliki pencarian jati diri anak 15 tahun dalam menyelamatkan keluarganya dan memimpin keluarganya. Pernyataan dari ketiga informan menjawab rumusan masalah, dimana ketiga informan sebagai kategori remaja madya memiliki pemaknaan yang berbeda mengenai karakter Mirabel. Kepemimpinan perempuan yang ditunjukkan dalam film ini, remaja madya memaknai kepemimpinan dari tokoh perempuan dalam film ini mampu menjadi pemimpin dalam keluarga dan menghadirkan nilai-nilai pada anak-anak bahwa potensi kepemimpinan perempuan dapat setara dengan kepemimpinan laki-laki. Dengan demikian, sebagai film animasi, "Encanto" menghadirkan nilai-nilai peluang yang sama pada perempuan dan menghargai kepemimpinan perempuan. Film ini menunjukkan bahwa kepemimpinan tidak hanya terkait dengan usia atau kekuatan fisik, tetapi juga melibatkan kecerdasan, kreativitas, dan kepribadian yang kuat. Karakter seperti Mirabel, meskipun tidak memiliki kekuatan super, tetap memiliki pengaruh dan kontribusi yang signifikan dalam keluarga. Penyampaian pesan ketiga informan ini nyatanya juga dipengaruhi oleh latar belakang informan yakni faktor-faktor kontekstual seperti gender, pendidikan, dan pengalaman yang dimana dapat mempengaruhi informan dalam memberikan pemaknaan pada pesan yang ingin disampaikan dalam film Encanto dari sudut pandang yang berbeda berdasarkan latar belakang sosial, pengetahuan, dan juga pengalaman yang dimiliki dari setiap masing-masing informan.